

**PENINGKATAN PROSES PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU
DENGAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* DI KELAS IV
SD NEGERI 23 PASIR SEBELAH KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

**ONI JULIADI
NIM. 1100630**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

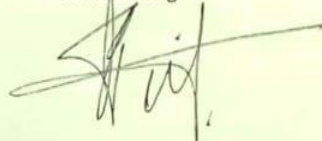
PENINGKATAN PROSES PEMBELAJARAN TEMATIK TERPPADU
DENGAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* DI KELAS IV
SD NEGERI 23 PASIR SEBELAH KOTA PADANG

Nama : Oni Juliadi
Nim : 1100630
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2019

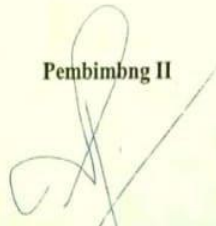
Disetujui oleh

Pembimbing I



Dra. Farida F, M.Pd, MT
NIP.19550111 197903 2 001

Pembimbing II



Drs. Syafri Ahmad, M.Pd
NIP. 19591212 198710 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



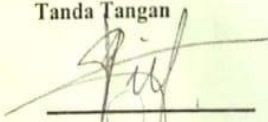


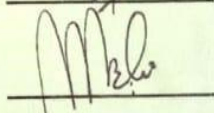
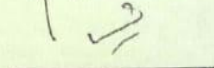
Drs. Muhammadi, M.Si
NIP. 19610906 198602 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu
dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas
IV SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kota Padang
Nama : Oni Juliadi
NIM/BP : 1100630/2011
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2019

| | Nama | Tanda Tangan |
|---------------|-------------------------------|---|
| 1. Ketua | : Dra. Farida F, M.Pd, MT |  |
| 2. Sekretaris | : Drs. Syafri Ahmad, M.Pd |  |
| 3. Anggota | : Dr. Yanti Fitria, M.Pd |  |
| 4. Anggota | : Drs. Melva Zainil, ST, M.Pd |  |
| 5. Anggota | : Dra Zuryanti, M.Pd |  |

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Oni Juliadi

NIM/BP : 1100630 / 2011

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Model *Problem Based Learning* di Kelas IV SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kota Padang

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar merupakan karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang ditulis atau diterbitkan dalam skripsi ini kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Mei 2019

Yang menyatakan,



Oni Juliadi
NIM/BP. 1100630/2019

ABSTRAK

Oni Juliadi, 2019 : Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu dengan *Model Problem Based Learning* di Kelas IV SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kota Padang

Penelitian dilatar belakangi oleh pembelajaran tematik terpadu di Kelas IV SD Negeri 23 Pasir Sebelah masih terlihat pemisahan antarbidang studi, guru kurang memberikan masalah sesuai dengan kehidupan siswa dan memupuk kemampuan siswa untuk memecahkan masalah tersebut sehingga hasil belajar siswa rendah. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan penggunaan model PBL dalam peningkatan proses pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SD Negeri 23 Pasir Sebelah.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Subjek penelitian guru dan siswa kelas IV dengan jumlah siswa 27 orang. Penelitian dilaksanakan dua siklus. Siklus I dua kali pertemuan dan siklus II satu kali pertemuan. Penelitian terdiri dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan tindakan yang disertai pengamatan, dan refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan dari siklus I ke siklus II, perencanaan pembelajaran memperoleh rata-rata dari 86,11% (B) menjadi 97,22% (AB), aktivitas guru dari 76,78% (C) menjadi 94,64% (AB), aktivitas siswa dari 73,21% (C) menjadi 92,86% (AB), dan hasil belajar siswa aspek sikap siklus I memperoleh rata-rata 2.80 meningkat menjadi 3.33, aspek pengetahuan rata-rata 3,06 menjadi 3,87, serta pada aspek keterampilan memperoleh rata-rata 2,86 menjadi 3.23. Dengan demikian penelitian tindakan kelas dengan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan proses pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kota Padang.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi yang berjudul **Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas IV SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kota Padang** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Bapak Drs. Muhammadi, M.Si dan ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris jurusan PGSD yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dr. Farida F, MPd,MT selaku dosen pembimbing I dan Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk, bimbingan, nasehat dan dukungan yang sangat berharga bagi peneliti dalam penyusunan skripsi ini

3. Ibu Dr. Yanti Fitria, M.Pd, Ibu Drs. Melva Zainil, ST, M.Pd, dan Ibu Dra Zuryanti, M.Pd selaku tim penguji yang telah banyak memberi saran, kritikan dan petunjuk dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Ibu Farida Wati, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kota Padang beserta wakil kepala sekolah, guru kelas IV ibu Harlinda Syafitri, S.Pd yang telah memberi izin penelitian di kelas IV dan membantu dalam penelitian serta guru-guru, karyawan, siswa dan komite sekolah yang telah memberikan izin, informasi dan kemudahan-kemudahan selama pengumpulan data dalam pelaksanaan penelitian ini.
5. Kedua orang tuaku, Ayahanda Bujang Rusli dan Ibunda Gadis, kakak-kakakku Yasti Marnis, Yasrizal, Aldi Fitrius, Nisra Delfianti, keluarga, karib kerabat dan para sahabat yang telah memberikan do'a, dorongan, semangat, nasehat serta melengkapi segala kebutuhan baik itu moril maupun materil.
6. Teman-temanangkatan 2011, senior-senior dan junior-junior yang ikut memberikan dorongan dan semangat dalam penulisan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada peneliti mendapat pahala disisi Allah SWT, Aamiin.

Dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang peneliti temukan, namun berkat dorongan, bimbingan, dari semua pihak di atas peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi peneliti pribadi, sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir.

Padang , Mei 2019

Peneliti

Oni Juliadi

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|------------|
| HALAMAN JUDUL SKRIPSI | |
| HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI | |
| HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI | |
| SURAT PERNYATAAN | |
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTARLAMPIRAN..... | vii |
| DAFTAR BAGAN..... | ix |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 5 |
| C. Tujuan Penelitian | 6 |
| D. Manfaat Penelitian | 6 |
| BAB II KAJIAN DAN KERANGKA TEORI..... | 8 |
| A. Kajian Teori | 8 |
| 1. Hakikat Proses Pembelajaran..... | 8 |
| a. Pengertian Pembelajaran..... | 8 |
| b. Pengertian Proses Pembelajaran | 9 |
| 2. Hakekat Pembelajaran TematikTerpadu..... | 10 |
| a. Pengertian Pembelajaran TematikTerpadu | 10 |
| b. Karakteristik Pembelajaran TematikTerpadu | 11 |
| c. Perencanaan Pembelajaran | 12 |
| 3. Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> | 16 |
| a. Pengertian Model Pembelajaran | 16 |
| b. Pengertian Model <i>Problem Based Learning</i> | 17 |
| c. Tujuan <i>Problem Based Learning</i> | 18 |
| d. Karakteristik <i>Problem Based Learning</i> | 19 |
| e. Keunggulan dan kelemahan Model <i>Problem Based Learning</i> .. | 21 |

| | |
|---|-----------|
| f. Langkah-langkah <i>Problem Based Learning</i> | 23 |
| B. Kerangka Teori..... | 26 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 29 |
| A. Jenis dan Pendekatan penelitian..... | 29 |
| 1. Jenis Penelitian..... | 29 |
| 2. Pendekatan Penelitian | 30 |
| B. Setting dan Alur Penelitian | 31 |
| 1. Setting Penelitian | 31 |
| a. Tempat Penelitian..... | 31 |
| b. Waktu Penelitian | 32 |
| 2. Alur Penelitian | 32 |
| C. Subjek Penelitian | 34 |
| D. Prosedur Penelitian | 34 |
| 1. Perencanaan..... | 34 |
| 2. Pelaksanaan | 34 |
| 3. Pengamatan..... | 35 |
| 4. Refleksi..... | 36 |
| E. Data dan Sumber Data | 36 |
| 1. Data Penelitian | 36 |
| 2. Sumber Data | 37 |
| F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian | 37 |
| 1. Teknik Pengumpulan Data..... | 37 |
| 2. Instrumen Penelitian..... | 38 |
| G. Analisis Data | 39 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 42 |
| A. Hasil Penelitian | 43 |
| 1. Siklus I Pertemuan I | 43 |
| a. Perencanaan | 43 |
| b. Pelaksanaan | 45 |
| c. Pengamatan | 51 |
| d. Refleksi | 70 |

| | |
|--------------------------------------|------------|
| 2. Siklus I Pertemuan II | 79 |
| a. Perencanaan | 79 |
| b. Pelaksanaan | 81 |
| c. Pengamatan | 86 |
| d. Refleksi | 105 |
| 3. Siklus II..... | 111 |
| a. Perencanaan | 111 |
| b. Pelaksanaan | 113 |
| c. Pengamatan | 119 |
| d. Refleksi | 137 |
| B. Pembahasan..... | 140 |
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN..... | 150 |
| A. Simpulan | 150 |
| B. Saran | 152 |
| DAFTAR RUJUKAN..... | 153 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|--|----------------|
| Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I | 156 |
| Lampiran 2. Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan I | 182 |
| Lampiran 3. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I | 186 |
| Lampiran 4. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I | 192 |
| Lampiran 5. Hasil Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan I | 198 |
| Lampiran 6. Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan I | 200 |
| Lampiran 7. Hasil Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan I | 201 |
| Lampiran 8. Rekapitulasi Nilai Siswa pada Siklus I Pertemuan I | 204 |
| Lampiran 9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II | 204 |
| Lampiran 10. Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan II | 227 |
| Lampiran 11. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II | 231 |
| Lampiran 12. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II | 237 |
| Lampiran 13. Hasil Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan II | 243 |
| Lampiran 14. Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan II | 245 |
| Lampiran 15. Hasil Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan II | 246 |
| Lampiran 16. Rekapitulasi Nilai Siswa pada Siklus I Pertemuan II | 248 |
| Lampiran 17. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II | 249 |
| Lampiran 18. Hasil Pengamatan RPP Siklus II | 270 |
| Lampiran 19. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II | 274 |
| Lampiran 20. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II | 280 |
| Lampiran 21. Hasil Penilaian Sikap Siklus II | 286 |
| Lampiran 22. Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus II | 288 |
| Lampiran 23. Hasil Penilaian Keterampilan Siklus II | 289 |
| Lampiran 24. Rekapitulasi Nilai Siswa pada Siklus II | 291 |
| Lampiran 25 Hasil Peningkatan Proses Pembelajaran Dilihat dari Hasil Belajar Siswa pada Siklus I Pertemuan I, Siklus I Pertemuan II, dan Siklus II | 292 |
| Lampiran 26. Hasil Rekapitulasi Penilaian Perencanaan, Aktivitas guru, Aktivitas siswa | 293 |

| | |
|---|-----|
| Lampiran 27. Dokumentasi Peningkatan Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) di kelas IV SD | 294 |
| Lampiran 28. Surat Izin Melakukan Observasi dan Penelitian | 296 |
| Lampiran 29. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian | 297 |

DAFTAR BAGAN

| | Halaman |
|---|----------------|
| 1. Kerangka Teori..... | 27 |
| 2. Alur Penelitian Tindakan Kelas | 32 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum merupakan pedoman dalam dunia pendidikan, yang dipersiapkan dan dikembangkan untuk mencapai tujuan pendidikan. Sebagaimana dinyatakan dalam UU No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Bab 1 Pasal 1 ayat 9 mengemukakan bahwa “kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”

Proses pembelajaran senantiasa berpedoman pada kurikulum tertentu sesuai dengan tuntutan lembaga pendidikan atau sekolah. Pada tahun 2013 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengembangkan kurikulum baru yakni kurikulum 2013. Pengembangan kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan pengembangan kurikulum yang ada di Indonesia. Pengembangan kurikulum 2013 merupakan bagian dari strategi meningkatkan pencapaian tujuan pendidikan. Pada kurikulum 2013 jenjang Sekolah Dasar diterapkan pembelajaran tematik terpadu. Kemendikbud (2014:27) mengemukakan bahwa:

Anak pada usia Sekolah Dasar berada pada tahap operasi kongkret, mulai menunjukkan perilaku yang mulai memandang dunia secara objektif, bergeser dari satu aspek situasi ke aspek lain secara reflektif dan memandang unsur-unsur secara serentak, mulai berpikir secara operasional, mempergunakan cara berpikir operasional untuk mengklasifikasikan benda-benda, membentuk dan mempergunakan keterhubungan aturan-aturan, prinsip ilmiah sederhana dan menggunakan sebab akibat. Oleh karena itu pembelajaran yang tepat

adalah mengaitkan konsep materi pelajaran dalam satu kesatuan yang berpusat pada tema adalah yang paling sesuai.

Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menekankan pada tema sebagai pemersatu berbagai mata pelajaran dan keterkaitan berbagai konsep mata pelajaran. Poerwadarminta (dalam Majid, 2014:80) mengemukakan bahwa “Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid”. Keterlibatan peserta didik dalam belajar lebih diprioritaskan dan pembelajaran bertujuan untuk mengaktifkan peserta didik, memberikan pengalaman langsung serta tidak tampak adanya pemisahan antar mata pelajaran satu dengan lainnya.

Proses pembelajaran tematik menuntut guru untuk mampu menyajikan materi dari mata pembelajaran yang terkait secara utuh, atau saling keterhubungan antara mata pelajaran yang terkait pada satu tema. Dari keterhubungan antar mata pelajaran akan memungkinkan bagi siswa untuk memahami suatu fenomena dari berbagai sisi, sehingga terbentuklah semacam jalinan antar konsep-konsep yang saling berhubungan. Kemampuan yang diperoleh dari satu mata pelajaran akan saling memperkuat kemampuan yang diperoleh dari mata pelajaran lainnya.

Guru dalam proses pembelajaran harus mampu membuat siswa untuk berperan aktif. Sehingga proses pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru. Salah satu cara untuk memancing keaktifan siswa adalah dengan mengajukan masalah, yang nantinya akan memancing siswa untuk bertanya, berfikir kritis, dan melatih siswa untuk menyelesaikan masalah. Guru juga

harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, sehingga siswa akan fokus dan bersemangat dalam mengikuti setiap proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di kelas IV SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kota Padang pada hari Rabu 19 Agustus 2016, penulis menemukan beberapa permasalahan yang terjadi pada proses pembelajaran tematik yang penulis amati, antara lain: (1) Pelaksanaan proses pembelajaran tematik yang dilakukan oleh guru masih belum terlihat keterhubungan antara mata pelajaran yang dikaitkan. Sehingga pembelajaran masih terkesan terpisah-pisah antara bidang studi yang dikaitkan dalam satu tema tersebut, (2) Guru masih cenderung mendominasi proses pembelajaran. Dimana sebaiknya peserta didik yang menemukan sendiri konsep-konsep tersebut melalui pengalaman langsung, sehingga menghambat siswa untuk menemukan konsep secara mandiri dan berfikir kritis, (3) guru kurang mengaitkan pembelajaran dengan masalah yang ada di lingkungan siswa, sehingga kurang memupuk pengetahuan siswa untuk menyelesaikan masalah serta bisa menghambat siswa untuk berpikir mengenai solusi masalah yang ada di sekitarnya, (4) guru kurang memancing siswa untuk bertanya, sehingga terlihat pasif, (5) guru belum maksimal dalam menggunakan metode diskusi kelompok.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap RPP yang dibuat oleh kelas IV SD Negeri 23 Pasir Sebelah, guru belum menggunakan model ataupun metode pembelajaran dalam perncangan RPP, dan hasil wawancara yang

peneliti lakukan dengan guru kelas IV SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kota Padang pada hari Kamis 20 Agustus 2016, dapat diketahui bahwa guru dalam membuat RPP persis sama dengan apa yang ada di buku guru dan buku siswa. Sehingga kurang nampak adanya inovasi dari guru dalam membuat RPP.

Berdasarkan masalah yang ditemukan salah satu alternatif tindakan yang dapat dilakukan oleh guru adalah dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam proses pembelajaran. Fitria (2019:85) “Pembelajaran berbasis masalah merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang banyak diadopsi untuk menunjang pendekatan pembelajaran learner centered dan yang memberdayakan pebelajar”.

Model *Problem Based Learning* menuntut siswa untuk aktif belajar secara mandiri serta bekerja sama dalam kelompok untuk memecahkan masalah yang ada di sekitar lingkungan siswa, sehingga diharapkan akan memupuk rasa ingin tahu dan berfikir kritis pada siswa. Sebagaimana dikatakan oleh Barrows & Kelson (dalam Riyanto, 2012:285) “*Problem Based Learning* adalah suatu model pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk berfikir kritis , memecahkan masalah, belajar secara mandiri dan menuntut keterampilan berpartisipasi dalam tim. Proses pemecahan masalah dilakukan secara kolaborasi dan disesuaikan dengan kehidupan”. Sejalan dengan itu Arends (dalam Hosnan, 2014:295) mengatakan bahwa “Model *Problem Based Learning* (PBL) adalah model pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran siswa pada masalah otentik sehingga siswa dapat

menyusun pengatahuannya sendiri, menumbuh kembangkan keterampilan yang lebih tinggi dan *inquiry*, memandirikan siswa dan meningkatkan kepercayaan diri sendiri”.

Berdasarkan masalah dan juga pernyataan diatas tertarik untuk menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam proses pembelajaran sebagai solusi dari masalah yang penulis temukan. Oleh karena itu penulis akan melakukan sebuah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul **“Peningkatan proses pembelajaran Tematik Terpadu dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas IV SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kota Padang”**.

B. Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah secara umum adalah Bagaimanakah Peningkatan Proses Pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas IV SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kota Padang? Sedangkan secara khusus rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran tematik dengan menggunakan model PBL pada siswa kelas IV SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kota Padang?
2. Bagaimanakah pelaksanaan dalam peningkatan proses pembelajaran tematik dengan menggunakan model PBL pada siswa kelas IV SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kota Padang?

C. Tujuan Penelitian.

Berdasarkan yang telah dikemukakan dalam rumusan masalah di atas tujuan dari penelitian ini secara umum untuk mendeskripsikan : Penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam Peningkatan Proses Pembelajaran di kelas IV SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kota Padang. Sedangkan secara khusus tujuan peneliti adalah untuk mendeskripsikan :

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran tematik dengan model PBL pada siswa kelas IV SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kota Padang.
2. Pelaksanaan dalam peningkatan proses pembelajaran tematik dengan model PBL pada siswa kelas IV SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak antara lain:

1. Bagi penulis,

Bermanfaat untuk menambah wawasan pengetahuan mengenai pembelajaran tematik dengan menggunakan model PBL dan dapat menerapkan langsung disekolah dasar nantinya.

2. Bagi guru

Bermanfaat sebagai bahan masukan pengetahuan dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik dengan penerapan model PBL agar pembelajaran lebih bermakna.

3. Bagi instansi terkait

Bermanfaat sebagai bahan masukan dan solusi untuk perbaikan proses pembelajaran tematik yang sesuai dengan peningkatan proses agar hasil yang didapat siswa sesuai dengan yang diharapkan.

BAB II

KAJIAN DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakikat proses pembelajaran

a. Pengertian pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara pendidik dengan siswa secara timbal balik dalam mencapai tujuan tertentu. Sagala (2012:64) mengemukakan bahwa, “Pembelajaran adalah setiap kegiatan yang dirancang oleh guru untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan atau nilai yang baru dalam suatu proses yang sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam konteks kegiatan belajar mengajar”. Sedangkan dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa “Pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa, guru dan sumber belajar pada satu lingkungan belajar”.

Selain pendapat di atas Corey (dalam sagala 2012:61) mengemukakan bahwa, “Pembelajaran merupakan suatu proses dimana lingkungan seseorang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respons terhadap situasi tertentu”. Senada dengan pendapat di atas Nata (2011:87), “Pembelajaran adalah usaha membimbing siswa dan menciptakan

lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar untuk belajar”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah kegiatan yang dirancang oleh guru mengelola lingkungan agar memungkinkan terjadinya proses interaksi antara siswa, guru, dan sumber belajar guna mempelajari suatu kemampuan atau nilai yang baru melalui tahap rancangan, pelaksanaan dan evaluasi.

b. Pengertian proses pembelajaran

Keberhasilan dari suatu pembelajaran sangat bergantung pada proses pembelajaran yang dilaksanakan. Proses pembelajaran merupakan tindakan yang diberikan oleh guru kepada siswa dalam memberikan bimbingan dan pengarahan guna pencapaian tujuan pembelajaran. Trianto (2009:17) mengemukakan bahwa, “Proses pembelajaran merupakan interaksi dua arah dari seorang guru dan peserta didik, dimana antara keduanya terjadi komunikasi (transfer) yang intens dan terarah menuju suatu target yang telah dilakukan sebelumnya”.

Sedangkan menurut Usman (dalam Suryosubroto,2009:16) mengemukakan “Proses pembelajaran adalah suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu”.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran merupakan interaksi timbal balik antara guru dan peserta didik, terjadi komunikasi yang intens dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu

2. Hakikat Pembelajaran Tematik terpadu

a. Pengertian Pembelajaran Tematik terpadu

Kurikulum 2013 untuk SD/MI menggunakan pendekatan pembelajaran tematik terpadu dari kelas I sampai kelas VI. Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang dirancang besarkan tema-tema tertentu dalam mengaitkan beberapa mata pelajaran. Poerwadarminta (dalam Majid, 2014:80) mengemukakan bahwa “Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat membarikan pengalaman bermakna kepada murid”. Senada dengan itu Kemendikbud (2014:26) mengemukakan bahwa

Pembelajaran tematik terpadu dilaksanakan dengan menggunakan prinsip pembelajaran terpadu. Pembelajaran terpadu menggunakan tema sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran yang memadukan beberapa mata pelajaran sekaligus dalam satu kali tatap muka, untuk memberikan pengalaman yang bermakna bagi peserta didik. Karena siswadalam memahami berbagai konsep yang mereka pelajari selalu melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dikuasainya.

Dari pengertian menurut beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik merupakan

pembelajaran yang menggunakan tema dalam memadukan beberapa mata pembelajaran untuk memberikan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik

b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu

Sebagai suatu model pembelajaran di sekolah dasar, pembelajaran tematik memiliki karakteristik-karakteristik. Kemendikbud (2014:27) mengemukakan bahwa

Karakteristik pembelajaran tematik antara lain, (1) berpusat pada anak, (2) memberikan pengalaman langsung pada anak, (3) pemisahan antarmuatan pelajaran tidak begitu jelas (menyatu dalam satu pemahaman dalam kegiatan), (4) menyajikan konsep dari berbagai pelajaran dalam satu proses pembelajaran (saling terkait antarmuatan pelajaran yang satu dengan lainnya), (5) bersifat luwes (keterpaduan berbagai muatan pelajaran), dan (6) hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan anak (melalui penilaian proses dan hasil belajarnya).

Senada dengan itu Majid (2014:89-90) mengemukakan bahwa, “Karakteristik pembelajaran terpadu antara lain, (1) berpusat pada siswa, (2) memberi pengalaman langsung, (3) pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, (4) menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, (5) bersifat fleksibel, dan (6) menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan. Sementara itu menurut Hesty (dalam Majid, 2014:90) mengemukakan bahwa, “Karakteristik dalam pembelajaran tematik terpadu adalah, (1) holistik, (2) bermakna, (3) otentik, dan (4) aktif”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik pembelajaran terpadu yaitu pembelajaran

berpusat kepada anak serta memberikan pengalaman langsung melalui penggabungan konsep dari keterpaduan beberapa mata pelajaran, dan menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

c. Perencanaan Pembelajaran

Keberhasilan pembelajaran tematik terpadu sangat ditentukan oleh seberapa jauh pembelajaran terpadu direncanakan dan dikemas sesuai dengan kondisi peserta didik. Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu perlu dilakukan beberapa tahapan. Majid (2014:95-131) mengemukakan bahwa, “Tahapan pembelajaran tematik terpadu yaitu, (1) rasional, (2) pemetaan kompetensi dasar, (3) menentukan tema, (4) menetapkan jaringan tema/indikator, (5) penyusunan silabus, (6) penyusunan rencana pembelajaran, (7) pelaksanaan pembelajaran tematik”.

Adapun menurut Kemendikbud (2014:17) mengemukakan bahwa

Pembelajaran tematik terpadu melalui beberapa tahapan yaitu, (1) guru harus mengacu pada tema sebagai pemersatu sebagai muatan pembelajaran untuk satu tahun, (2) guru melakukan analisis standar kompetensi lulusan, kompetensi inti, kompetensi dasar, dan membuat indikator dengan tetap memperhatikan muatan materi dari standar isi, (3) membuat hubungan pemetaan antara kompetensi dasar dan indikator dengan tema, (4) membuat jaringan KD, indikator, (5) menyusun silabus tematik, (6) membuat rencana pelaksanaan tematik terpadu dengan menerapkan pendekatan saintifik.

Sementara itu Menurut Rusman (2013:261) mengembangkan rencana pembelajaran tematik memiliki tahap-tahap, yaitu:

1. Menetapkan makna pembelajaran yang akan dipadukan

Tahap ini sebaiknya dilakukan setelah membuat pemetaan kompetensi dasar secara menyeluruh pada semua mata pelajaran yang diajarkan. Pada saat menetapkan beberapa mata pelajaran yang akan dipadukan sebaiknya sudah disertai dengan alasan atau rasional yang berkaitan dengan pencapaian kompetensi dasar oleh siswa dan kebermaknaan belajar.

2. Mempelajari kompetensi dasar dan indikator dari mata pelajaran yang akan di padukan

Pada tahap ini dilakukan pengkajian atas kompetensi dasar pada jenjang dan kelas yang sama dari beberapa mata pelajaran yang memungkinkan untuk diajarkan dengan menggunakan payung sebuah tema tersebut. Sebelumnya perlu ditetapkan terlebih dahulu aspek-aspek dari setiap mata pelajaran yang akan dipadukan.

3. Memilih dan menetapkan tema/topik pemersatu

Dalam memilih dan menetapkan tema terdapat beberapa hal yang perlu di pertimbangkan, di antaranya:

- a. Tema yang akan dipilih harus memungkinkan terjadinya proses berfikir pada diri siswa serta terkait dengan cara dan kebiasaan belajarnya

- b. Ruang lingkup tema disesuaikan dengan usia dan perkembangan siswa, termasuk minat, kebutuhan, dan kemampuannya
 - c. Penetapan tema dimulai dari lingkungan terdekat dan dikenali oleh siswa. Tema-tema pemersatu yang akan dibahas dalam pembelajaran tematik bisa ditetapkan oleh guru dan/ bersama siswa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut.
4. Membuat matriks atau bagan hubungan kompetensi dasar dan tema /topik pemersatu

Pemetaan tersebut dapat dibuat dalam bentuk bagan atau matriks jaringan tema yang akan memperlihatkan kaitan antara tema pemersatu dengan kompetensi dasar dari setiap mata pelajaran. Tidak hanya itu, dalam pemetaan ini harus tampak juga hubungan tema pemersatu dengan indikator-indikator penapaiannya.

5. Menyusun silabus pembelajaran tematik

Secara umum silabus ini diartikan sebagai garis-garis besar, ringkasan, ikhtisar, atau pokok-pokok isi/materi pembelajaran tematik. Silabus merupakan penjabaran lebih lanjut dari standar kompetensi, kompetensi dasar yang ingin dicapai, dan pokok-pokok materi yang perlu dipelajari oleh siswa.

Dalam penyusunan silabus perlu didasarkan pada matriks/bagan keterhubungan yang telah dikembangkan. Format silabus disusun dalam bentuk matriks dan membuat tentang; (1) mata pelajaran yang akan diperlukan; (2) kompetensi dasar; (3) indikator yang akan dicapai; (4) kegiatan pembelajaran berisi tentang materi pokok, strategi pembelajaran yang akan dilakukan dan lokasi waktu yang dibiruhkan (5) sarana dan sumber, yaitu diisi dengan media/sarana yang akan digunakan dan sumber bacaan yang diajarkan atau rujukan dalam kegiatan pembelajaran; (6) penilaian yaitu jenis dan bentuk evaluasi yang akan dilakukan.

6. Penyusunan rencana pembelajaran tematik

Penyusunan pembelajaran ini merupakan realisasi dari pengalaman belajar siswa yang telah ditetapkan dalam silabus pembelajaran.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tahapan pembelajaran tematik yaitu, memilih tema, melakukan analisis SKL, KI, KD, dan membuat indikator serta membuat pemetaan hubungannya dengan tema, membuat jaringan KD, menyusun silabus dan RPP tematik terpadu.

3. Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

a. Pengertian Model Pembelajaran

Sebagai seorang guru tentunya harus mampu menciptakan sistem pembelajaran yang kreatif. Kreatifitas yang diciptakan dalam proses pembelajaran akan membuat pembelajaran lebih bermakna. Salah satu cara menciptakan pembelajaran yang kreatif yaitu dengan menggunakan berbagai model pembelajaran. Model pembelajaran bisa dijadikan alternatif bagi para pengajar atau guru dalam melaksanakan pembelajaran menyenangkan dan menumbuhkan semangat belajar siswa. Trianto (2012:51) mengemukakan bahwa, “Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial”. Sedangkan menurut Hosnan (2014:181) menyatakan mengemukakan bahwa:

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan strategi dan aktivitas prinsip pembelajaran /paradigma belajar dari pola lama bergeser menuju ke pola baru.

Dari pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan model pembelajaran adalah kerangka pembelajaran yang di susun secara sistematis berdasarkan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan

belajar dan berfungsi sebagai pedoman dalam merencanakan dan melaksanakan aktifitas pembelajaran.

b. Pengertian *Model Problem Based Learning*

Model *Problem Based Learning* (PBL), yang bila diartikan kedalam bahasa Indonesia adalah model pembelajaran berbasis masalah. Pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang menggunakan masalah yang berkaitan dengan materi pembelajaran, guna mencapai tujuan pembelajaran. *Problem Based Learning* akan melatih kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah. Barrows & Kelson (dalam riyanto, 2012:285) mengemukakan bahwa, “*Problem Based Learning* adalah suatu model pembelajaran yang menuntut siswa untuk berpikir kritis, memecahkan masalah, belajar secara mandiri, dan menuntut keterampilan berpartisipasi dalam tim”.

Arends (dalam Hosnan, 2014:295) mengemukakan bahwa, “Model *Problem Based Learning* adalah model pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran siswa pada masalah autentik sehingga siswa dapat menyusun pengetahuannya sendiri, menumbuh kembangkan keterampilan yang lebih tinggi dan *inquiry*, memandirikan siswa dan meningkatkan kepercayaan diri sendiri”.

Nata (2011:243) mengemukakan bahwa, “*Problem Based Learning* adalah salah satu pembelajaran yang berpusat pada siswa

dengan cara menghadapkan para siswa tersebut dengan berbagai masalah yang dihadapi dalam kehidupannya”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan pendekatan siswa pada masalah, menuntut siswa untuk berfikir kritis dalam menyelesaikan masalah, sehingga siswa dapat menyusun pengetahuannya sendiri mengenai materi pembelajaran.

c. Tujuan Problem Based Learning

Problem Based Learning merupakan pembelajaran yang menghadapkan siswa pada masalah, yang menuntut siswa untuk berfikir kritis. Dengan demikian diharapkan siswa akan memiliki keterampilan dalam memecahkan masalah yang selanjutnya dapat diterapkan pada saat menghadapi masalah yang sesungguhnya dimasyarakat. Hosnan (2014:299) mengemukakan bahwa, “Tujuan utama *Problem Based Learning* (PBL) bukanlah penyampaian sejumlah besar pengetahuan kepada peserta didik, melainkan mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan kemampuan memecahkan masalah dan sekaligus mengembangkan kemampuan siswa secara aktif membangun pengetahuan sendiri”. Lebih lanjutnya Hosnan mengatakan PBL dimaksudkan untuk mengembangkan kemandirian belajar dan keterampilan sosial peserta didik.

Selain pendapat Hosnan di atas, Sani (2014:129) mengemukakan bahwa, ” tujuan pembelajaran menggunakan PBL berkaitan dengan penguasaan materi pengetahuan, keterampilan menyelesaikan masalah, belajar multidisiplin dan keterampilan hidup. Sementara itu menurut Putra (2013:75) mengemukakan bahwa tujuan *Problem Based Learning* adalah, “(1) Membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir, pemecahan masalah, serta kemampuan intelektual (2) belajar berbagai peran orang dewasa melalui ketelibatan siswa dalam pengalaman nyata atau simulasi.”

Bedasarkan beberapa pendapat ahli dapat disimpulkan tujuan *Problem Based Learning* (PBL) adalah mengembangkan pengetahuan berfikir kritis dengan keterampilan menyelesaikan masalah mengenai materi pembelajaran sekaligus mengembangkan kemampuan siswa secara aktif. *Problem Based Learning* tidak dirancang untuk membantu guru dalam memberikan materi sebanyak-banyaknya kepada siswa. Model *Problem Based Learning* bertujuan untuk membantu siswa dalam menemukan konsepnya sendiri melalui keterampilan berfikir dalam pemecahan masalah.

d. Karakteristik *Problem Based Learning*

Problem Based Learning sebagai pembelajaran yang berbasiskan pada masalah memiliki beberapa karakteristik. Putra (2013:72) mengemukakan bahwa karakteristik PBL adalah, “(1) Belajar dimulai dengan satu masalah, (2) memastikan bahwa

masalah tersebut berhubungan dengan dunia nyata siswa, (3) mengorganisasikan pembelajaran seputar masalah, bukan disiplin ilmu, (4) memberikan tanggung jawab yang besar kepada siswa dalam membentuk dan menjalankan secara langsung proses belajar, (5) menggunakan kelompok kecil, dan (6) menuntut siswa untuk mendemonstrasikan yang telah dipelajari dalam bentuk produk dan kinerja”. Riyanto (2012:290-291) mengemukakan bahwa

Karakteristik pembelajaran berbasis masalah adalah sebagai berikut, (1) ide pokok dibalik pembelajaran berbasis masalah adalah bahwa titik awal pembelajaran sebaiknya sebuah masalah, (2) sifat model *Problem Based Learning* berpusat pada siswa dan menekankan pembelajaran mandiri, (3) walaupun pembelajaran berbasis masalah telah disesuaikan untuk penggunaan dalam kelompok besar, pada awalnya pembelajaran tersebut ditujukan untuk kelompok kecil dan tetap menjadi model pilihan dalam kebanyakan program yang ada.

Menurut Arends (dalam riyanto, 2012:287), “Karakteristik *Problem Based Learning* yakni: (1) pengajuan masalah, (2) keterkaitan antar disiplin ilmu, (3) investigasi autentik, (4) kerja kolaboratif”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik *Problem Based Learning* adalah, (1) pembelajaran dimulai dengan mengajukan sebuah masalah yang berhubungan dengan dunia nyata siswa, (2) berpusat pada siswa, (3) penyelidikan autentik, (4) memecahkan masalah, (5) mendemonstrasikan yang telah dipelajari.

e. Keunggulan dan kelemahan model *Problem Based Learning*

Sebelum memilih dan memutuskan model pembelajaran yang akan dipakai, guru tentunya harus mengetahui keunggulan dan kelemahan dari suatu model tersebut. Sehingga nantinya diharapkan guru bisa mengoptimalkan keunggulan-keunggulan yang ada dan bisa berusaha untuk meminimalisir kelemahan dari model *Problem Based Learning*. Menurut Arends (dalam Riyanto, 2012:287) mengemukakan bahwa:

Keunggulan *Problem Based Learning* yakni, (1) siswa lebih memahami konsep yang diajarkan sebab mereka sendiri yang menemukan konsep tersebut, (2) menuntut keterampilan berpikir tingkat tinggi untuk memecahkan masalah, (3) pengetahuan tertanam berdasarkan skemata yang dimiliki siswa sehingga pembelajaran lebih bermakna, (4) siswa dapat merasakan manfaat pembelajaran sebab masalah yang dikaji merupakan masalah yang dihadapi dalam kehidupan nyata, (5) menjadikan siswa lebih mandiri, dan menanamkan sikap yang positif antara peserta didik, dan (6) pengkondisian siswa dalam belajar kelompok yang saling berinteraksi, baik dengan guru maupun teman akan memudahkan siswa mencapai ketuntasan belajar.

Sedangkan menurut Kemendikbud (2014:26) mengemukakan bahwa keunggulan *Problem Based Learning* antara lain

(1) Melalui PBL akan terjadi pembelajaran bermakna, (2) siswa mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan secara stimulan dan mengaplikasikannya dalam konteks yang relevan, dan (3) PBL dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, menumbuhkan inisiatif siswa dalam bekerja, motivasi internal untuk belajar dan mengembangkan hubungan interpersonal dalam bekerja kelompok.

Sementara itu menurut Putra (2013:82), model pembelajaran *Problem Based Learning* memiliki beberapa keunggulan diantaranya sebagai berikut:

(1) Siswa lebih memahami konsep yang diajarkan lantaran ia menemukan konsep yang diajarkan tersebut, (2) melibatkan siswa secara aktif dalam memecahkan masalah dan menuntut keterampilan berfikir siswa yang lebih tinggi, (3) pengetahuan tertanam berdasarkan skemata yang dimiliki oleh siswa sehingga pembelajaran lebih bermakna, (4) siswa dapat merasakan manfaat pembelajaran karena masalah-masalah yang diselesaikan langsung dikaitkan dengan kehidupan nyata, (5) menjadikan siswa lebih mandiri dan dewasa, mampu memberi aspirasi dan menerima pendapat orang lain serta menanamkan sikap sosial yang positif dengan siswa lain, (6) pengkondisian siswa dalam belajar kelompok yang saling berinteraksi terhadap pembelajaran dan temannya sehingga pencapaian ketuntasan belajar siswa dapat diharapkan, dan (7) PBL diyakini pula dapat menumbuh kembangkan kemampuan kreativitas siswa.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa keunggulan *Problem Based Learning* (PBL) adalah siswa lebih memahami konsep, terciptanya pembelajaran yang lebih bermakna, meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa, menjadikan siswa lebih mandiri, siswa dapat merasakan manfaat pembelajaran, pengkondisian siswa dalam kelompok akan memudahkan siswa mencapai ketuntasan belajar. Model *Problem Based Learning* yang menekankan pada masalah serta pencarian solusi, tentunya akan melatih siswa dalam pemecahan sebuah masalah. Pembelajaran *Problem Based Learning* membantu siswa untuk menemuka konsepnya sendiri mengenai suatu ilmu. Proses

pembelajaran *Problem Based Learning* siswa akan membuat siswa untuk berperan aktif dan juga bisa bekerja sama dengan kelompok.

Selain keunggulan-keunggulan yang dijabarkan diatas, model *Problem Based Learning* juga memiliki beberapa kelemahan. Putra (2013:84) mengemukakan bahwa, “Model *Problem Based Learning* memiliki beberapa kelemahan yakni: (1) bagi siswa yang malas tujuan dari metode tersebut tidak akan tercapai, (2) membutuhkan banyak waktu dan dana, (3) tidak semua mata pelajaran bisa diterapkan dengan model PBL.”

Menanggapi kelemahan-kelemahan yang ada pada model *Problem Based Learning*, seorang guru harus berusaha untuk meminimalisir kelemahan tersebut. Guru harus mampu memotivasi siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan semangat. Bimbingan dan arahan guru dalam proses pemecahan masalah akan membantu siswa bisa lebih terarah dan cepat dalam memecahkan masalah.

f. Langkah langkah *Problem Based Learning*

Keberhasilan proses pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* tentunya tidak lepas dari sebuah perencanaan yang matang dari pendidik. Guru harus menyiapkan segala perangkat yang diperlukan dan juga memahami semua langkah-langkah *Problem Based Learning*. Tahap-tahap *Problem Based Learning* menurut Hosnan (2014:302) adalah sebagai berikut:

| Langkah | Aktivitas guru dan peserta didik |
|---|---|
| Langkah 1 Mengorientasikan siswaterhadap masalah | Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan sarana atau logistik yang dibutuhkan. Guru memotivasi peserta didik untuk terlibat aktivitas pemecahan masalah nyata yang dipilih atau ditentukan. |
| Langkah 2 Mengogarnisasikan siswauntuk belajar | Guru membantu siswamendefenisikan dan mengorganisasi tugas belajar yang berhubungan dengan masalah yang suda diorientasikan pada tahap sebelumnya. |
| Langkah 3 Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok | Guru mendorong siswauntuk mengumpulkan innformasi yang sesuai dan melaksanakn eksperimen untuk mendapatkan kejelasan yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah. |
| Langkah 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya | Guru membantu siswauntuk berbagi tugas dan merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai sebagai hasil pemecahan masalah dalam bentuk laporan, video, atau model |
| Langkah 5 Menganalisis dan | Guru membantu siswauntuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap |

| | |
|---------------------------------------|--------------------------------------|
| mengevaluasi proses pemecahan masalah | penyelesaian masalah yang dilakukan. |
|---------------------------------------|--------------------------------------|

Menurut Arends (dalam Riyanto, 2012:293), “mengidentifikasi 5 langkah *Problem Based Learning*(PBL), (1) orientasi masalah (2) mengorganisasikan siswake dalam belajar, (3) investigasi atas masalah, (4) mengembangkan dan menyajikan hasil investigasi, dan (5) mengevaluasi dan menganalisis hasil pemecahan”.

Sementara itu menurut Nata (2011:248-249) mengemukakan bahwa,”Langkah-langkah *Problem Based Learning* sebagai berikut, (1) para siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 5-6 orang, (2) pada setiap kelompok terdapat seorang ketua yang bertindak sebagai moderator, sekaligus menjadi pembicara dan seorang sekretaris yang bertindak sebagai pencatat dan perumus hasil pemecahan masalah, (3) menentukan pokok masalah yang akan dipecahkan, (4) guru meminta siswa dalam setiap kelompok tersebut untuk mendiskusikan pokok masalah tersebut sesuai dengan waktu yang tersedia, dan (5) berbagai kegiatan dalam kelompok tersebut antara lain: (a) mengumpulkan data, (b) menganalisis data, (c) menyusun hipotesis, (d) mengelola data, (e) menguji hipotesis, (f) menarik kesimpulan.

Pada penelitian yang direncanakan ini, penulis akan melaksanakan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan tahap-tahap model *Problem Based Learning* yang dikemukakan oleh Hosnan (2014:302). Alasan penulis memilih karena penulis merasa bahwa langkah yang dikemukakan oleh Hosnan lebih mudah untuk dipahami dan diterapkan dalam pembelajaran.

B. Kerangka Teori

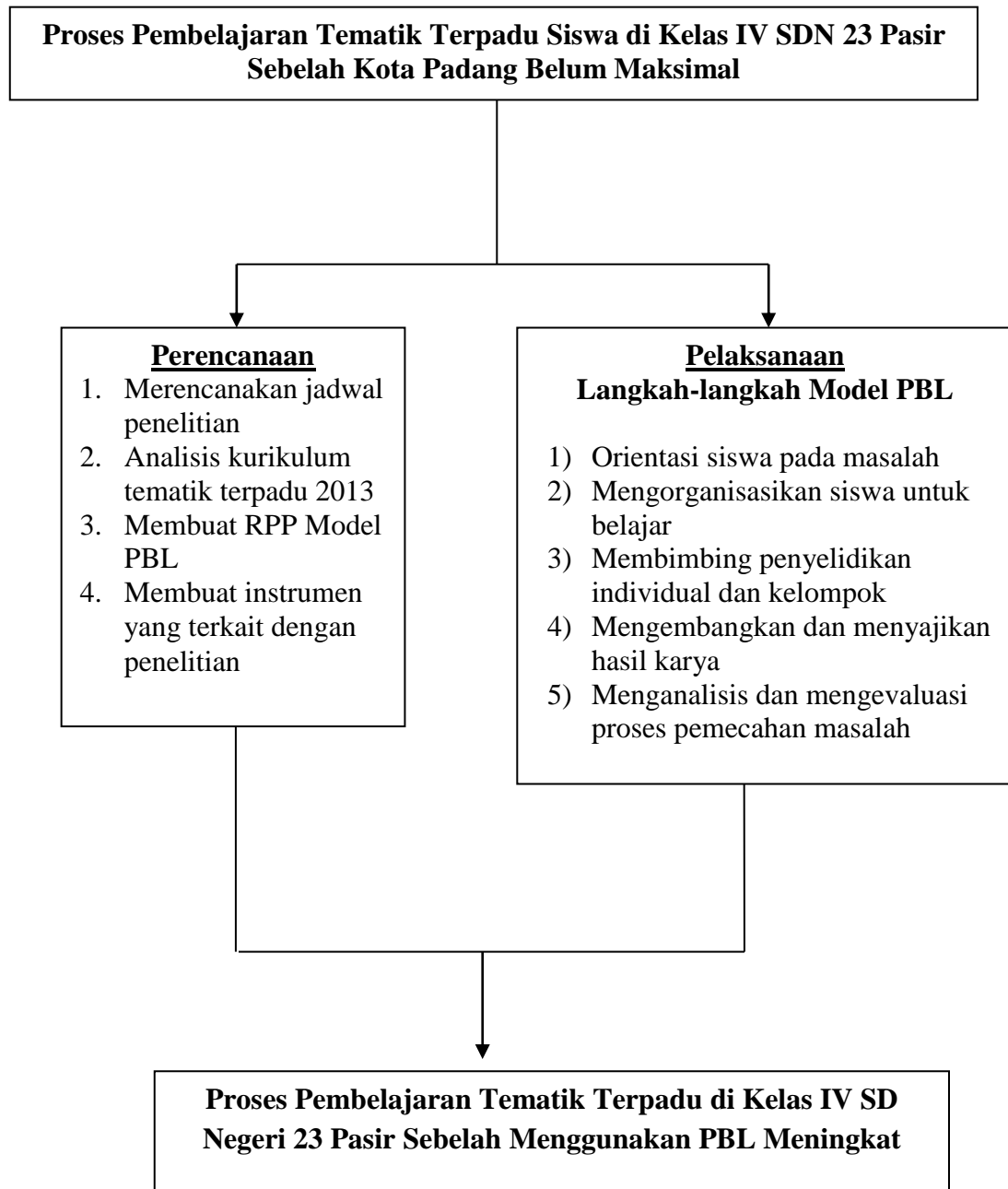
Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang melibatkan beberapa mata pembelajaran untuk mengembalikan pengalaman bermakna pada siswa. Dikatakan bermakna karena dalam pembelajaran tematik, siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep yang lain yang dipahaminya. Fokus perhatian dalam pembelajaran tematik terletak pada proses yang ditempuh siswa saat berusaha memahami isi pembelajaran, sejalan dengan bentuk-bentuk keterampilan yang harus dikembangkan.

Untuk mengimplementasikan pembelajaran guru harus mempunyai model pembelajaran yang tepat salah satu model pembelajaran yaitu Model *Problem Based Learning* (PBL). Dengan menggunakan Model tersebut mempengaruhi hasil belajar siswa dalam pembelajaran ilmu pengetahuan. Model *Problem Based Learning* (PBL) merupakan siswa berinteraksi dari individu dalam belajar secara kerjasama dan memecahkan permasalahan secara kelompok.

Dengan penerapan model ini, siswa dilatih berfikir kritis dengan keterampilan menyelesaikan masalah dengan pengetahuan sendiri dalam kehidupan nyata sekaligus mengembangkan kemampuan siswa secara aktif. Keterampilan menggunakan langkah-langkah pembelajaran tematik sangat mempengaruhi kelancaran pelaksanaan pembelajaran dan hasil pembelajaran. Berdasarkan penjabaran langkah-langkah Model *Problem Based Learning*

(PBL) penulis akan menerapkan langkah-langkah menurut Hosan(2014:302). Langkah-langkah tersebut adalah 1) mengorientasikan siswa terhadap masalah, 2) mengorganisasikan siswa untuk belajar, 3) membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, 4) mengembangkan dan menyajikan hasil karya 5) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Untuk lebih jelas dapat dilihat dalam bagan sebagai berikut:

Bagan 1. Kerangka Teori Implementasi Pembelajaran Tematik dengan Model *Problem Based Learning*(PBL)



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memecahkan masalah yang terjadi dikelas, memperbaiki proses pembelajaran dikelas dan meningkatkan hasil pembelajaran dikelas. Lebih jelasnya, Kunandar (2013:44) menjelaskan bahwa:

Penelitian tindakan kelas dapat didefinisikan sebagai suatu penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti dikelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan, merefleksi tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran dikelasnya melalui suatu tindakan tertentu dalam suatu siklus.

Sementara itu Uno (2012:41) mengemukakan, “Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan hasil belajar siswa meningkat”. Sejalan dengan itu Aqib (2011:3) mengemukakan, “Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat.”

Dari paparan para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh seorang guru yang bertujuan untuk mengetahui masalah yang ada di kelas, baik itu materi ajar, media pembelajaran atau proses pembelajaran dan kemudian berupaya memperbaiki masalah-masalah tersebut sehingga mutu pembelajaran yang berlangsung akan meningkat

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas IV SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kota Padang adalah pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Bogdan & Taylor (dalam Gunawan, 2014:82) mengemukakan, “Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh)”.

Sementara itu Basrowi & Suwandi (2008:1) mengemukakan, “Penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berfikir induktif. Pendekatan kualitatif ini berkenaan dengan perbaikan atau peningkatan proses pembelajaran pada suatu kelas. Sedangkan untuk melihat keberhasilan proses pembelajaran dengan pendekatan kualitatif ini didukung oleh pendekatan kuantitatif”.

Basrowi & Suwandi (2008:5) mengemukakan, “Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan yang bermula dari studi tentang ilmu-ilmu alam berupa kajian pseudo-kuantitatif yang mengharuskan semua kajian penelitian diukur dengan angka-angka kuantitatif secara otologis dan harus diletakkan pada tatanan realisme atau *naive realism*”. Sementara itu Watson (dalam Gunawan, 2014:45) mengemukakan, “Penelitian kuantitatif merupakan suatu upaya pencarian ilmiah yang didasari oleh filsafat positivisme logikal yang beroperasi dengan aturan-aturan yang ketat mengenai logika kebenaran, hukum-hukum, dan prediksi.”

B. Setting dan Alur Penelitian

1. Setting Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penulis mengambil lokasi penelitian di SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kota Padang, dengan pertimbangan sekolah sudah menerapkan kurikulum 2013 sesuai dengan penelitian tindakan kelas yang akan penulis lakukan, lokasi sekolah mudah di jangkau, guru belumpernah menerapkan model pembelajaran pada saat proses belajar dan pihak sekolah serta majelis guru terutama guru kelas IV menerima pembaharuan pembelajaran dengan menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) salah satu model pembelajaran Kurikulum 2013.

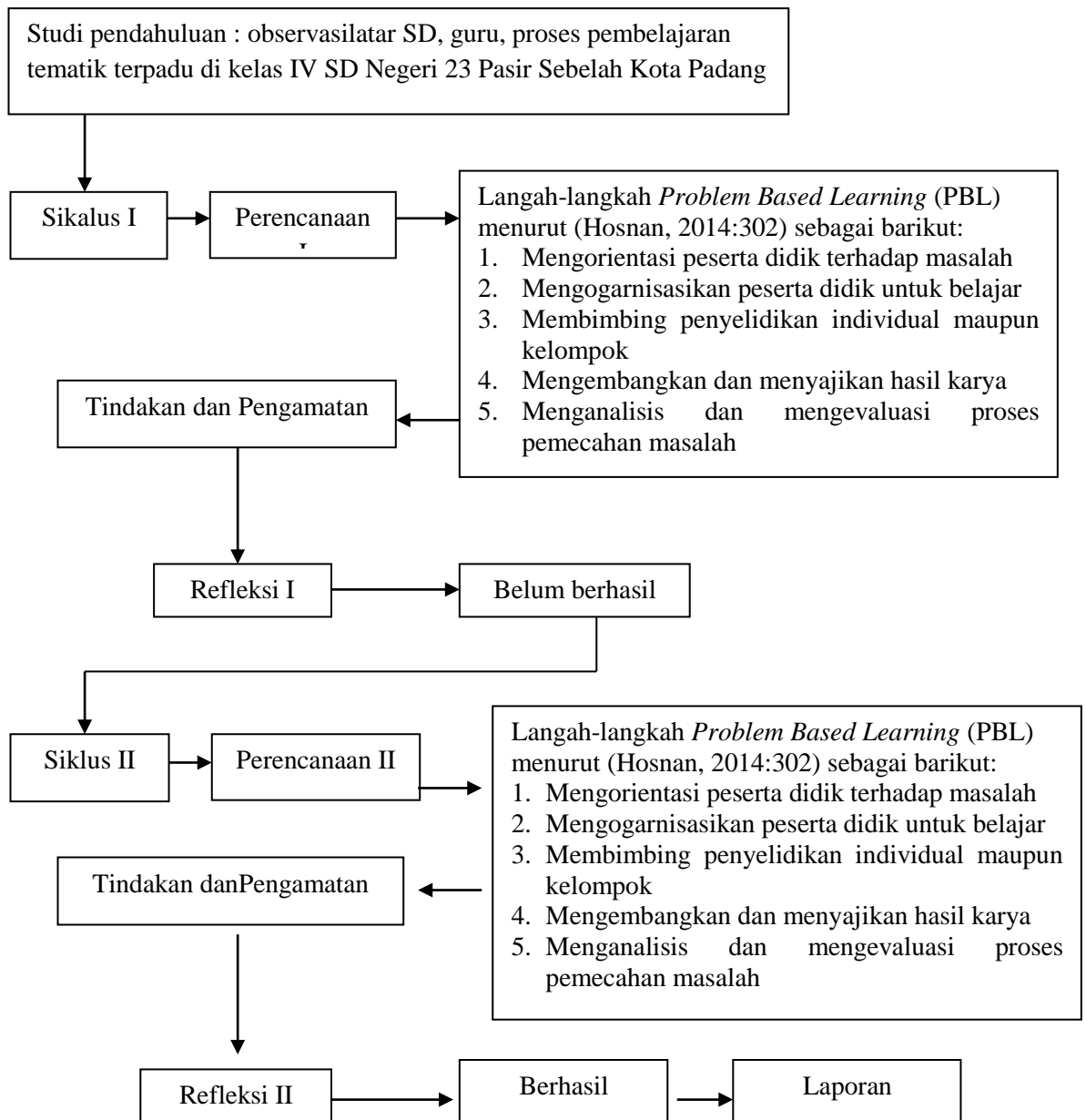
b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester II tahun ajaran 2016/2017 di kelas IV SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kota Padang. Penelitian ini ada 2 siklus, siklus I ada 2 pertemuan dan siklus II ada 1 pertemuan. Dimana siklus I pertemuan I dengan tema 7 yaitu indahny keragaman di negeriku subtema 1 keberagaman suku bangsa dan agama di negeriku pada pembelajaran 1, dilaksanakan pada Senin 6 Februari 2017. Siklus I pertemuan II dengan tema 7 yaitu indahny keragaman di negeriku subtema 2 indahny keragaman budaya negeriku pembelajaran 1, dilaksanakan pada Kamis 9 Februari 2017. Siklus 2 tema 7 yaitu indahny keragaman di negeriku subtema 3 indahny persatuan dan kesatuan negeriku dilaksanakan pada Senin 13 Februari 2017..

2. Alur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan dengan menggunakan alur penelitian menurut Kemmis dan McTaggart (dalam Uno, 2012:87). Model Kemmmis dan Mc Taggart pada hakikatnya berupa perangkat-perangkat, dimana satu perangkat terdiri dari empat komponen yaitu reencana pelaksanaan pembelajaran, tindakan, pengamatan dan refleksi. Keempat komponen yang berupa untaian tersebut dipandang sebagai satu siklus.

Bagan 2. Alur Penelitian Tindakan Kelas



Sumber: dikembangkan dari model Kemmis dan Mc Taggart (dalam Uno 2012: 88)

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa dan guru kelas SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kota Padang yang berjumlah 27 orang, yang terdiri dari 14 orang siswa laki-laki dan 13 orang siswa perempuan. Adapun yang terlibat dalam penelitian nanti adalah penulis sebagai praktisi pada kelas IV SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kota Padang dan guru kelas didampingi teman sejawat sebagai observer atau pengamat.

D. Prosedur Penelitian

1. Perencanaan

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti membuat rencana tindakan yang akan dilakukan pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan *Model Problem Based Learning* (PBL). Kegiatan yang dilaksanakan itu sebagai berikut: (a) menetapkan jadwal selama penelitian, (b) mengkaji kurikulum 2013 kelas IV serta penunjang lain, (c) merancang RPP, (d) membuat soal yang akan digunakan dalam pembelajaran, (e) menyusun lembaran observasi untuk mencatat aktivitas siswa akan dilakukan.

2. Pelaksanaan

Tahap ini dimulai dari tahap pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang sudah dilakukan menggunakan *Model Problem Based Learning*. Penelitian ini dilaksanakan dengan beberapa siklus. Setiap siklus dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun. Kegiatan dilakukan

oleh peneliti sebagai praktisi dan guru sebagai observer. Praktisi melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas berupa kegiatan interaksi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa. Kegiatan yang dilakukan seperti:

- a) Peneliti melaksanakan pembelajaran tematik terpadu dengan model model *Problem Based Learning* sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah dibuat.
- b) Observer melakukan pengamatan dengan menggunakan format observasi.
- c) Peneliti dan observer melakukan diskusi terhadap tindakan yang dilakukan, kemudian melakukan refleksi. Hasilnya dimanfaatkan untuk perbaikan atau penyempurnaan selanjutnya.

3. Pengamatan

Pengamatan terhadap proses pembelajaran tematik terpadu dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilakukan oleh observer pada waktu peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model Model *Problem Based Learning*.

Pengamatan dilakukan secara terus menerus mulai dari siklus I, siklus II sampai dengan siklus ke n . Pengamatan yang dilakukan pada satu siklus dapat mempengaruhi penyusunan tindakan pada siklus selanjutnya. Hasil pengamatan ini kemudian didiskusikan dengan observer dan diadakan refleksi untuk perencanaan siklus berikutnya.

4. Refleksi

Refleksi diadakan setiap satu tindakan berakhir. Dalam tahap ini guru dan peneliti mengadakan diskusi terhadap tindakan yang baru dilakukan. Hal-hal yang didiskusikan adalah: (a) menganalisis tindakan yang baru dilakukan, (b) mengulas dan menjelaskan perbedaan rencana dan tindakan yang dilakukan, (c) kekurangan-kekurangan yang terjadi selama proses pembelajaran dan akan diperbaiki pada siklus berikutnya, (d) rencana pembelajaran selanjutnya, apabila berbeda dengan lembar observasi maka diperbaiki pada pembelajaran berikutnya. Apabila sudah berhasil rencana yang telah diperbaiki, maka pembelajaran dicukupkan.

E. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data ini berupa hasil pengamatan dan dokumentasi dari setiap tindakan perbaikan pembelajaran dengan menerapkan model *Problem Based Learning* pada siswa kelas IV SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kota Padang. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah:

- a. Perencanaan proses pembelajaran yang berhubungan dengan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun menggunakan model PBL.
- b. Pelaksanaan proses pembelajaran yang berhubungan dengan aktivitas guru dan siswa, yang meliputi proses interaksi belajar

mengajar antara guru-siswa, siswa-siswa, siswa-guru dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan model PBL.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah proses pembelajaran tematik terpadu yang menggunakan model *Problem Based Learning* di kelas IV SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kota Padang yang meliputi: rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, kegiatan evaluasi, perilaku guru dan siswa sewaktu proses pembelajaran tematik. Data yang diperoleh dari subjek teliti yakni guru dan siswa dalam proses pembelajaran tematik terpadu.

F. Teknik Pengumpulan Data dan Informasi Penelitian

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data yang valid dalam penelitian ini, dilakukan dengan cara/teknik sebagai berikut:

- a. Observasi (pengamatan), dilakukan untuk mengamati latar kelas/tempat berlangsungnya pembelajaran tematik. Dengan lembar-lembar observasi untuk aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran yang telah disediakan. Observasi melakukan penjelajahan umum di ke dalam kelas secara menyeluruh, dan juga melakukan deskripsi terhadap semua yang dilihat, didengar, dan dirasakan, semua data yang di peroleh dicatat dengan baik dan mendeskripsikan yang telah di temui.

- b. Tes, digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi dalam kelas saat pembelajaran terutama pada butir penguasaan materi pelajaran dari unsur siswa. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat atas kemampuan siswa memperoleh pembelajaran.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini untuk masing-masingnya diuraikan sebagai berikut:

a. Lembar Observasi

Kegiatan observasi ini dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran tematik dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL). Kegiatan ini berpedoman pada lembar observasi yang terdiri dari lembar observasi pengamatan penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran, pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa. Peneliti mengamati apa yang terjadi saat proses pembelajaran. Unsur-unsur yang menjadi sasaran pengamatan bila terjadi dalam proses pembelajaran ditandai dengan pemberian ceklis setelah berakhirnya proses pembelajaran. Peneliti berperan sebagai praktisi yang melaksanakan proses pembelajaran dalam penelitian ini dan guru sebagai observer.

b. Lembar Tes

Lembar tes digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi dalam kelas yang ada dalam penguasaan materi

pembelajaran dari unsur siswa. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat atas kemampuan siswa memahami pembelajaran tematik dengan menggunakan model *Problem Based Learning*.

G. Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian akan dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Data tersebut direduksi berdasarkan masalah yang diteliti, diikuti penyajian data dan terakhir penyimpulan atau verifikasi. Tahap analisis yang demikian dilakukan berulang-ulang sampai data selesai dikumpulkan. Tahap analisis tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Menelaah data yang telah terkumpul baik melalui observasi, wawancara, dan tes dengan melakukan proses transkripsi hasil pengamatan, penyeleksian dan pemilihan data. Seperti pengelompokan data pada siklus satu, siklus dua, dan siklus ke-n kegiatan menelaah data dilaksanakan sejak awal data dikumpulkan.
2. Menyajikan data dilakukan dengan cara mengorganisasikan informasi yang sudah direduksi, data tersebut mula-mula disajikan terpisah, tetapi setelah tindakan terakhir direduksi, keseluruhan data tindakan dirangkum dan disajikan secara terpadu sehingga diperoleh sajian tunggal berdasarkan fokus pembelajaran tematik terpadu dengan model *Problem Based Learning* (PBL).

3. Menyimpulkan hasil penelitian tindakan ini merupakan penyimpulan akhir penelitian, diikuti dengan pengujian temuan penelitian. Kegiatan triangulasi dilakukan dengan cara: (a) peninjauan kembali catatan lapangan, dan (b) bertukar pikiran dengan ahli, guru, serta kepala sekolah.

Analisis data dilakukan terhadap data yang telah direduksi baik data perencanaan, pelaksanaan, maupun data evaluasi. Analisis data dilakukan dengan cara terpisah-pisah. Hal ini dimaksudkan agar dapat ditemukan berbagai informasi yang spesifik dan terfokus pada berbagai informasi yang mendukung pembelajaran dan yang menghambat pembelajaran. Dengan demikian pengembangan dan perbaikan atas berbagai kekurangan dapat dilakukan tepat pada aspek yang bersangkutan.

Sedangkan model analisis data kuantitatif yaitu terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan persentase yang dikemukakan dalam Kemendikbud (2013:17), untuk menghitung hasil belajar ranah kognitif dan psikomotor digunakan rumus:

$$\text{Nilai Akhir} = \text{Rata-rata dari Semua Nilai}$$

Dalam indeks nilai kuantitatif dengan skala sebagai berikut:

| Konversi nilai akhir | | Predikat (pengetahuan dan keterampilan) | Klasifikasi sikap dan ekstrakurikuler |
|----------------------|-----------|--|---------------------------------------|
| Skala 0-100 | Skala 1-4 | | |
| 86-100 | 4 | A | SB (Sangat Baik) |
| 81-85 | 3.66 | A- | |
| 76-80 | 3.33 | B+ | B (Baik) |
| 71-75 | 3.00 | B | |
| 66-70 | 2.66 | B- | |
| 61-65 | 2.33 | C+ | C (Cukup) |
| 56-60 | 2 | C | |

| | | | |
|-------|------|----|------------|
| 51-55 | 1.66 | C- | K (Kurang) |
| 46-50 | 1.33 | D+ | |
| 0-45 | 1 | D- | |

Sedangkan untuk menghitung persentase hasil pengamatan praktik pembelajaran, dalam Kemendikbud (2013:325), dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Dengan kriteria taraf keberhasilannya dapat ditentukan sebagai berikut:

| Peringkat | Nilai |
|------------------|-------------------|
| Amat Baik (AB) | $90 < A \leq 100$ |
| Baik (B) | $75 < B \leq 90$ |
| Cukup (C) | $60 < C \leq 75$ |
| Kurang (K) | ≤ 60 |

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan model analisis data kualitatif dan kuantitatif. Analisis data dilakukan terhadap data yang reduksi baik data, perencanaan, pelaksanaan maupun data evaluasi. Analisis ini dilakukan secara terpisah-pisah, hal ini dimaksudkan agar dapat ditemukan berbagai informasi yang mendukung pembelajaran dan menghambat pembelajaran.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini dipaparkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian tentang Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik dengan Model *Problem Based Learning* di Kelas IV SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kota Padang. Sebelum melaksanakan tindakan penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan observasi di kelas IV SD Negeri 23 Pasir Sebelah, observasi tersebut dilakukan pada saat proses pembelajaran pada tema 7 yaitu Indah nya keragaman negeriku, subtema 1 yaitu Keragaman suku bangsa dan agama di negeriku dan pada Pembelajaran 2 berlangsung. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 23 Pasir Sebelah pada tema 7 indah nya keragaman negeriku di semester II tahun ajaran 2016/2017. Pelaksanaan tindakan dibagi atas 2 siklus. Siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan sedangkan siklus II dicukupkan satu kali pertemuan. Siklus 1 pertemuan 1 yaitu pada subtema 1 Keragaman suku bangsa dan agama di negeriku pada Pembelajaran 1, dan pertemuan 2 pada subtema 2 indah nya keragaman budaya negeriku pada Pembelajaran 1. Siklus 2 yaitu pada subtema 3 indah nya persatuan dan kesatuan negeriku, pada Pembelajaran 1 dengan rentang waktu 2 minggu. Selama melaksanakan penelitian, peneliti berkolaborasi dengan guru kelas IV di sekolah tersebut serta teman sejawat yang membantu dalam melaksanakan penelitian. Dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran, peneliti bertindak sebagai praktisi

(guru) dan guru kelas sebagai pengamat (observer). Adapun perincian setiap siklus adalah sebagai berikut :

1. Siklus I Pertemuan I

a. Perencanaan

Dalam pembelajaran Tematik pada penelitian ini akan menggunakan model PBL. Sebelum pelaksanaan terlebih dahulu disusun rancangan pembelajaran (RPP), yang mana RPP ini disusun secara kolaboratif antara peneliti dengan guru kelas IV SD Negeri 23 Pasir Sebelah. Sebelum RPP disusun, peneliti dan guru kelas terlebih dahulu menganalisis kompetensi – kompetensi dasar yang dikembangkan dalam buku guru dan buku siswa berdasarkan Kurikulum 2013 kelas IV semester II. Dari kompetensi – kompetensi dasar yang terdapat dalam 1 pembelajaran pada subtema tersebut, peneliti harus mampu menguasai materi-materi yang terdapat pada pembelajaran tersebut. Perencanaan pembelajaran pada siklus disajikan dalam waktu 6 x 35 menit.

Materi pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I diperoleh dari buku paket guru, buku paket siswa, internet, serta buku penunjang yang relevan. Sesuai dengan subtema 1 yaitu keragaman suku bangsa dan agama di negeriku dalam tema 7 yaitu indahnya keragaman di negeriku pada pembelajaran 1,

kompetensi-kompetensi dasar yang terangkum adalah sebagai berikut :

- d) Kompetensi Dasar pada pembelajaran IPA yaitu 3.3 Mengidentifikasi macam macam gaya, antara lain gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya grafitasi, dan gaya gesekan. dan 4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya grafitasi, dan gaya gesekan,dengan indikator yang ingin dicapai yaitu 1) Menjelaskan tentang gaya otot serta pengaruhnya terhadap benda, 2) Menyebutkan contoh manfaat gaya otot dalam kehidupan sehari-hari
- e) Kompetensi Dasar pada pembelajaran Bahasa Indonesiayaitu 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teksdan 4.7menyampaikan pengetahuan baru dari teks non fiksi kedalam tulisan dengan bahasa sendiri. dengan indikator yang ingin dicapai yaitu 1) Menjelaskan arti kata sulit yang ada pada teks, 2) Menuliskan ide pokok pada setiap paragraf yang ada pada teks.

Lembar penilaian hasil belajar siswa meliputi penilaian kognitif yaitu menggunakan lembar evaluasi yang terdiri dari soal-soal objektif dan esai, penilaian afektif menggunakan lembar pengamatan yang berisi tentang sikap siswa selama pembelajaran berlangsung yang diamati dan diisi sendiri oleh

praktisi (guru), serta penilaian psikomotor berupa ketarampilan siswa saat proses pembelajaran. Selain itu peneliti juga menyiapkan lembar pengamatan yang terdiri dari lembar pengamatan RPP serta lembar pengamatan pelaksanaan pembelajaran. Lembar pengamatan tersebut diberikan kepada observer yaitu guru kelas untuk mengamati jalannya pembelajaran tematik pada tema 7 yaitu indahny keragaman negeriku dengan menggunakan model PBL sesuai dengan langkah-langkah menurut Hosnan yaitu : (1) orientasi siswa pada masalah, (2) mengorganisasikan siswa, (3) membimbing penyelidikan individual dan kelompok, (4) mengembangkan dan menyajikan hasil karya, (5) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Metode yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah : pengamatan,tanya jawab, ceramah, penugasan, diskusi dan demonstrasi. Adapun pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan tiga tahap kegiatan yaitu: 1) kegiatan awal, 2) kegiatan inti, 3) kegiatan akhir.

b. Pelaksanaan

Siklus I ini dilaksanakan pada hari Senin 6 Februari 2017 jam 07.50 – 13.00 WIB. Proses pelaksanaan tindakan pada siklus pertama membahas tema 7 indahny keragaman negeriku dengan subtema 1 keragaman suku bangsa dan agama di negeriku pada

pembelajaran 1 dengan mata pelajaran yang terkait yaitu IPA, Bahasa Indonesia. Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti berperan sebagai praktisi (guru) serta guru kelas sebagai observer.

1) **Kegiatan Awal**

Pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam dan memperhatikan kondisi kelas untuk memulai pembelajaran. Guru menanyakan kepada siswa "anak-anak, apakah sudah siap untuk belajar pada hari ini?" Siswa serentak menjawab "sudah pak". Guru kemudian mengatakan "sebelum kita belajar alangkah lebih baiknya kita berdo'a terlebih dahulu agar anak-anak bapak dapat menerima pelajaran dengan baik, ketua kelas pimpin do'anya". Setelah berdo'a, guru melanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa."Anak-anak, bapak akan ambil absen terlebih dahulu, bapak harap semuanya mendengarkan dengan baik.

2) **Kegiatan inti**

Langkah 1 **Orientasi siswa pada masalah**, kegiatan ini diawali dengan guru meminta siswa untuk mengamati meja yang ada di depan kelas, kemudian guru mendorong meja tersebut, lalu guru memberikan pertanyaan kepada

siswa “Apa yang terjadi pada meja itu? dan kenapa itu bisa terjadi?”, ada 9 orang siswa menunjukkan tangan untuk menjawab pertanyaan guru, tetapi hanya 3 orang siswa yang ditunjuk untuk menjawab pertanyaan guru, dan kemudian siswa tersebut menjawab pertanyaan guru secara bergantian. Kemudian guru menarik meja, lalu guru memberikan pertanyaan kepada siswa “Apa yang terjadi pada meja itu? dan kenapa itu bisa terjadi?”, ada 15 orang siswa menunjukkan tangan untuk menjawab pertanyaan guru, tetapi hanya 3 orang siswa yang ditunjuk untuk menjawab pertanyaan guru, dan kemudian siswa tersebut menjawab pertanyaan guru secara bergantian. Kemudian guru melemparkan masalah mengapa kita bisa menarik dan mendorong meja tersebut? Guru memotivasi siswa untuk mau terlibat dalam menentukan pemecahan permasalahan yang telah ditetapkan.

Langkah 2 Mengorganisasikan siswa untuk belajar, yaitu guru membentuk siswa menjadi 5 kelompok, dan setiap kelompok terdiri dari 5 orang tetapi ada 2 kelompok yang memiliki anggota 6 orang. Kemudian guru memberi kebebasan untuk memilih nama dan ketua untuk masing-masing kelompok tetapi siswa belum berkumpul dalam kelompok, pada saat guru membentuk kelompok sebagian

siswa terlihat memilih-milih teman untuk menjadi anggota kelompok, sehingga suasana kelas menjadi agak ribut, namun keadaan tersebut dapat diatasi guru. Kemudian guru membagikan LDK yang sama kepada setiap kelompok, dan guru menjelaskan tugas yang akan dikerjakan oleh masing-masing siswa. Dalam langkah ini guru belum menjelaskan tugas yang akan dikerjakan oleh masing-masing siswa, karena waktu guru banyak terpakai dalam mengkondisikan siswa untuk menerima kelompok yang telah dibentuk.

Langkah 3 **Membimbing penyelidikan individual dan kelompok**, yaitu guru membimbing siswa dalam melakukan percobaan menggunakan gaya otot. Seperti mendorong dan menarik meja, mengangkat tas, meremas kertas, Kemudian guru membimbing siswa untuk melakukan percobaan dan mencatat informasi yang berhubungan dengan permasalahan. Dalam pelaksanaan langkah ini guru belum membimbing siswa dalam melakukan percobaan dan mencatat informasi yang berhubungan dengan permasalahan, hal ini dikarenakan guru hanya fokus kepada beberapa orang siswa saja dalam membimbing melakukan percobaan dan mencatat informasi yang bisa di dapat dari setiap percobaan yang dilakukan. Kemudian guru membagikan teks bacaan tentang

kebudayaan karapan sapi di Madura, kemudian siswa membaca dan mencari kata-kata sulit yang terdapat pada teks kebudayaan karapan sapi di Madura.

Selanjutnya langkah 4 **Mengembangkan dan menyajikan hasil karya**, pada langkah ini kegiatan yang dilakukan adalah: siswa menyampaikan dan mendiskusikan informasi-informasi yang telah diperoleh dari anggota kelompok dan menentukan solusi/pemecahan permasalahan. Setelah itu siswa berdiskusi mengisi LDK yang telah diperoleh, kemudian guru membimbing siswa untuk menyampaikan informasi yang telah diperoleh secara individu kepada anggota kelompoknya. Dalam pelaksanaan langkah ini guru belum membimbing siswa untuk menyampaikan informasi yang telah diperoleh secara individu kepada anggota kelompoknya dan guru belum membimbing siswa menentukan solusi dari permasalahan yang telah diberikan. Hal ini dikarenakan guru sibuk menenangkan siswa untuk duduk secara berkelompok, sehingga hanya beberapa orang saja yang ikut terlibat dalam mengisi LDK.

Langkah 5 **Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah** : Setelah setiap kelompok menemukan pemecahan permasalahan dan telah selesai

mengisi LDK, kemudian guru meminta kepada setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok yang telah mereka buat, dan kelompok yang tidak presentasi diminta untuk mengamati dan memahami, kemudian dimintai tanggapan dan saran untuk kelompok yang prsentasi. Setelah itu guru meminta siswa untuk menyempurnakan hasil kerja kelompok berdasarkan tanggapan yang diberikan oleh kelompok lain, kemudian guru menanyakan materi yang masih diragukan oleh siswa, serta memberikan penguatan terhadap materi yang telah diajarkan. Dalam pelaksanaan langkah ini perwakilan kelompok 3 membacakan hasil diskusi kelompoknya ke depan kelas, kemudian kelompok 2 memberikan tanggapan dan tambahan berdasarkan hasil diskusinya. Namun guru belum menanyakan materi yang masih diragukan oleh siswa, hal ini dikarenakan waktu guru banyak terpakai untuk meminta siswa untuk menyempurnakan hasil kerja kelompok masing-masing.

3) Kegiatan Akhir

Pembelajaran kegiatan yang dilakukan adalah: siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran, dan kemudian guru memberikan tindak lanjut yang berupa latihan kepada masing-masing siswa, dan sebelum menutup pembelajaran

guru menyampaikan pesan moral kepada siswa. Dalam pelaksanaan kegiatan ini guru belum terlihat memberikan pesan moral kepada siswa, karena waktu banyak terpakai untuk siswa mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru.

c. Pengamatan

Pembelajaran pada siklus I pertemuan I diamati oleh guru kelas IV SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kota Padang. Sedangkan proses pembelajarannya dilaksanakan oleh peneliti sendiri sebagai praktisi (guru). Guru kelas mengamati jalannya pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model PBL.

Pengamatan ini dilakukan secara berkelanjutan mulai dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir. Hasil pengamatan ini kemudian direfleksikan untuk perencanaan pada siklus I pertemuan 2. Berdasarkan hasil observasi pada siklus I ini, maka observer melaporkan kegiatan siswa dan guru dalam pembelajaran adalah sebagai berikut :

1) Hasil Pengamatan Penilaian RPP

Penilaian terhadap RPP dilaksanakan melalui lembar pengamatan penilaian RPP, dengan aspek penilaian yang terdiri dari: (a) identitas mata pelajaran, (b) perumusan

indikator, (c) perumusan tujuan pembelajaran, (d) pemilihan materi ajar, (e) pemilihan sumber belajar (f) pemilihan media belajar, (g) model pembelajaran, (h) skenario pembelajaran, (i) rancangan penilaian autentik.

Adapun hasil pengamatan terhadap RPP pada siklus I pertemuan I secara lengkap adalah sebagai berikut:

- a) Pada aspek identitas mata pelajaran, semua deskriptor muncul yaitu terdapat satuan pendidikan, kelas, semester, tema/subtema dan jumlah pertemuan. Skor yang diperoleh adalah 4 dengan kualifikasi amat baik (AB)
- b) Pada aspek perumusan indikator telah muncul 3 deskriptor yaitu kesesuaian dengan kompetensi dasar, kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur dan kesesuaian rumusan dengan aspek pengetahuan, sedangkan ada 1 deskriptor yang belum muncul yaitu kesesuaian rumusan dengan aspek keterampilan sehingga skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi baik (B).
- c) Pada aspek perumusan tujuan pembelajaran telah muncul 3 deskriptor yaitu kesesuaian dengan indikator, kesesuaian perumusan dengan aspek *Audience*, *Behaviour*, *Condition*, dan *Degree*, tujuan pembelajaran yang dirancang sudah jelas, sedangkan ada 1 deskriptor yang belum muncul yaitu, rumusan tujuan pembelajaran berurutan secara logis dari

- yang mudah ke sukar sehingga skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi baik (C).
- d) Pada aspek pemilihan materi ajar terdapat 2 deskriptor yang muncul yaitu kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, materi sudah sesuai dengan indikator yang dicapai, sedangkan 2 deskriptor yang belum muncul yaitu kesesuaian dengan karakteristik /siswa dan keruntutan uraian materi ajar sehingga skor yang diperoleh adalah 2 dengan kualifikasi cukup (C).
- e) Pada aspek pemilihan sumber belajar telah muncul semua deskriptor yaitu kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, kesesuaian dengan model PBL, kesesuaian dengan materi pembelajaran, dan kesesuaian dengan karakteristik siswa sehingga skor yang diperoleh adalah 4 dengan kualifikasi cukup (AB).
- f) Pada aspek pemilihan media belajar sudah muncul semua deskriptor yaitu kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, kesesuaian dengan materi pembelajaran, kesesuaian dengan model PBL, kesesuaian dengan karakteristik siswa sehingga skor yang diperoleh adalah 4 dengan kualifikasi baik (AB).
- g) Pada aspek model pembelajaran ada 3 deskriptor yang muncul yaitu model pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran, model pembelajaran sesuai dengan model

PBL, model pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa, sedangkan deskriptor yang belum muncul yaitu model pembelajaran sesuai dengan lingkungan siswa sehingga skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi baik (B).

- h) Pada aspek skenario pembelajaran terdapat 2 deskriptor yang muncul yaitu menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas, dan kesesuaian alokasi waktu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup dengan cakupan materi, sedangkan deskriptor yang belum muncul yaitu kesesuaian dengan model pembelajaran, dan kesesuaian kegiatan dengan model PBL (orientasi siswa pada masalah, mengorganisasi siswa, membimbing penyelidikan individu dan kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, menganalisa dan mengevaluasi pemecahan masalah), sehingga skor yang diperoleh adalah 2 dengan kualifikasi cukup (C).
- i) Pada aspek rancangan penilaian autentik semua deskriptor muncul yaitu kesesuaian bentuk, teknik dan instrument dengan indikator pencapaian kompetensi, kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrument penilaian sikap, kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrumen penilaian pengetahuan, dan kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrument

penilaian keterampilan. Skor yang diperoleh adalah 4 dengan kualifikasi amat baik (AB).

Jumlah perolehan skor pada penilaian RPP siklus I pertemuan I adalah 29. Sedangkan jumlah skor maksimal adalah 36. Dengan demikian persentase perolehan skor pada penilaian RPP siklus I pertemuan 1 adalah 80,55% dengan kriteria B (Baik). Ini berarti RPP yang disusun layak untuk dilaksanakan namun ada beberapa hal yang harus ditambah atau diperbaiki lagi. Penilaian RPP selengkapnya dapat dilihat pada **lampiran 2 halaman 182**.

2) Hasil Pengamatan Aktivitas Guru

Pengamatan pelaksanaan tindakan aktivitas guru dilakukan dalam kegiatan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup selama proses pembelajaran berlangsung.

Kegiatan pendahuluan, aspek yang diamati adalah apersepsi dan motivasi, dan penyampaian kompetensi dan rencana kegiatan. Pada aspek apersepsi dan motivasi terdapat 2 deskriptor muncul yaitu guru mengkondisikan kelas (mempersiapkan peralatan pembelajaran, mengatur tempat duduk siswa, do'a dan absensi), dan guru memberikan motivasi kepada siswa untuk terlibat dalam permasalahan, sedangkan ada 2 deskriptor yang belum muncul yaitu guru

melakukan apersepsi dengan cara bertanya jawab tentang pelajaran sebelumnya, dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yang diberikan sehingga skor yang diperoleh adalah 2 dengan kualifikasi baik (C).

Pada aspek penyampaian kompetensi dan rencana kegiatan terdapat 2 deskriptor yang muncul yaitu guru menyampaikan tema yang akan dibelajarkan, dan guru menyampaikan subtema dan pembelajaran yang akan dibahas. Sedangkan deskriptor yang belum muncul yaitu guru menyampaikan kemampuan yang akan dicapai, dan guru menyampaikan rencana kegiatan misalnya individual, kerja kelompok dan melakukan observasi sehingga skor yang diperoleh adalah 2 dengan kualifikasi cukup (C).

Kegiatan inti, aspek yang diamati adalah penguasaan materi pelajaran, penerapan strategi pembelajaran yang mendidik, penerapan model PBL, penerapan pembelajaran tematik terpadu, pemanfaatan sumber belajar/media dalam pembelajaran, pelibatan siswa dalam pembelajaran, dan penggunaan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran. Masing-masing aspek memiliki 4 deskriptor.

Pada aspek penguasaan materi pelajaran terlihat 2 deskriptor yang muncul yaitu guru menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran, dan guru menyajikan

pembahasan materi pembelajaran dengan tepat. Sedangkan deskriptor yang belum muncul yaitu, guru mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan IPTEK, dan kehidupan nyata dan guru menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak) sehingga skor yang diperoleh adalah 2 dengan kualifikasi cukup (C).

Pada aspek penerapan strategi pembelajaran yang mendidik terlihat 3 deskriptor yang muncul yaitu guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai, guru melaksanakan pembelajaran secara runtun dan guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan. Sedangkan deskriptor yang belum muncul yaitu guru menguasai kelas. Skor yang diperoleh adalah 2 dengan kualifikasi cukup (B).

Pada aspek penerapan model *Problem Based Learning* (PBL), terdapat 5 langkah yaitu langkah 1: orientasi siswa pada masalah, langkah 2: mengorganisasi siswa untuk belajar, langkah 3: membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, langkah 4: mengembangkan dan menyajikan hasil karya, dan langkah 5: menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Masing-masing langkah memiliki 4 deskriptor.

Langkah 1, orientasi siswa pada masalah, semua deskriptor telah muncul yaitu guru membuka skemata siswa tentang cita-cita dengan gambar dokter yang sedang memeriksa pasien, guru dan siswa bertanya jawab terkait cita-cita dokter tersebut, guru merangsang siswa untuk berpikir tentang mengapa kita membutuhkan dokter, dan guru memberikan masalah terkait apa yang terjadi jika tidak ada dokter?. Skor yang diperoleh adalah 4 dengan kualifikasi amat baik (AB).

Langkah 2, mengorganisasi siswa untuk belajar ada 3 deskriptor yang muncul yaitu guru membagi siswa dibagi ke dalam 5 kelompok, setiap kelompok beranggotakan 5 atau 6 orang, guru menjelaskan tugas yang akan dikerjakan masing-masing kelompok, dan guru menugaskan siswa mamahami LDK yang diberikan oleh guru. Sedangkan deskriptor yang blum muncul guru membimbing siswa dalam pembagian tugas dalam kelompok. Skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi amat baik (B).

Langkah 3, membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, semua deskriptor telah muncul yaitu, guru membimbing siswa melakukan percobaan kegiatan yang menggunakan gaya otot, guru menugaskan siswa untuk mengisi lembar diskusi kelompok berdasarkan percobaan

yang telah dilakukan, guru meminta siswa untuk membaca teks tentang kebudayaan karapan sapi di Madura dan guru menugaskan siswa mencari kata-kata sulit dan ide pokok pada masing-masing paragraf. Skor yang diperoleh adalah 4 dengan kualifikasi amat baik (AB).

Langkah 4, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, semua deskriptor telah muncul yaitu guru meminta siswa dalam kelompok mendiskusikan hasil temuan mereka saat membaca teks, guru meminta untuk menuliskan laporan hasil diskusi kelompok pada lembar diskusi kelompok, guru meminta siswa mempresentasikan hasil hasil laporan diskusi kelompok di depan kelas, guru meminta siswa dari kelompok lain untuk memperhatikan dan menanggapi hasil presentasi kelompok yang tampil. skor yang diperoleh adalah 4 dengan kualifikasi baik (AB).

Langkah 5, menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah, terlihat 3 deskriptor yang muncul yaitu. Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai pelajaran yang telah dipelajari. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah diberikan. Guru memberikan LKS dan meminta siswa untuk mengerjakannya sebagai evaluasi pembelajaran. Sedangkan deskriptor yang belum muncul yaitu guru menugaskan siswa untuk menganalisis dan

menyempurnakan hasil kerja kelompok berdasarkan tanggapan dan masukan yang telah di berikan oleh kelompok lain, sehingga skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi cukup (B).

Pada aspek penerapan pembelajaran tematik terpadu terlihat 2 deskriptor yang muncul yaitu guru menyajikan pembelajaran sesuai tema, guru menyajikan pembelajaran yang memuat komponen karakteristik terpadu,. Sedangkan deskriptor yang belum muncul yaitu guru menyajikan pembelajaran dengan memadukan berbagai mata pelajaran dalam satu PBM meliputi Pendidikan Agama, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, PKn, dan Matematika dan guru menyajikan pembelajaran yang bernuansa aktif dan menyenangkan. sehingga skor yang diperoleh adalah 2 dengan kualifikasi baik (C).

Pada aspek pemanfaatan sumber belajar/media dalam pembelajaran semua deskriptor telah muncul yaitu guru menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran, guru menunjukan keterampilan dalam penggunaan medi pembelajaran, guru menghasilkan pesan yang menarik dan guru melibatkan siswa dalam pemanfaatan sumber dan media belajar pembelajaran. sehingga skor yang diperoleh adalah 4 dengan kualifikasi cukup (AB).

Pada aspek pelibatan siswa dalam pembelajaran terlihat 3 deskriptor yang muncul yaitu, guru merespon positif partisipasi siswa, guru menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif, dan guru menumbuhkan keceriaan atau antusiasme siswa dalam belajar. Sedangkan deskriptor yang belum muncul yaitu guru menumbuhkan partisipasi aktif siswa melalui interaksi guru, siswa, sumber belajar sehingga skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi baik (B).

Pada aspek penggunaan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran, terlihat 3 deskriptor yang muncul yaitu guru menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar, , guru menggunakan bahasa lisan secara sopan dan guru menggunakan bahasa tulis yang jelas. Sedangkan deskriptor yang belum muncul guru menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar. Skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi amat baik (B).

Kegiatan penutup, aspek yang diamati adalah penutup pembelajaran. Pada aspek penutup pembelajaran, terlihat 3 deskriptor yang muncul yaitu guru melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa, guru memberikan tes lisan atau tulisan, guru mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan potofolio. Sedangkan deskriptor yang

belum muncul yaitu guru melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan sehingga skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi baik (B).

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I Pertemuan I diperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran peneliti telah melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dirancang, walaupun masih terdapat kekurangan. Jumlah skor yang diperoleh dari hasil pengamatan adalah 43 sedangkan jumlah skor maksimal adalah 56. Dengan demikian persentase keberhasilan adalah 76,78 % dengan kualifikasi cukup (C). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **lampiran 3 halaman 186**.

3) Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

Pengamatan pelaksanaan tindakan aktivitas siswa dilakukan dalam kegiatan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup selama proses pembelajaran berlangsung.

Kegiatan pendahuluan, aspek yang diamati adalah apersepsi dan motivasi, dan penyampaian kompetensi dan rencana kegiatan. Pada aspek apersepsi dan motivasi terdapat 2 deskriptor muncul yaitu siswa mendengarkan guru

mengkondisikan kelas (mempersiapkan peralatan pembelajaran, mengatur tempat duduk siswa, do'a dan absensi), siswa mendengarkan guru memberikan motivasi kepada siswa untuk terlibat dalam permasalahan yang diberikan, ada 2 deskriptor yang belum muncul yaitu siswa mendengarkan guru melakukan apersepsi dengan cara bertanya jawab tentang pelajaran sebelumnya, dan siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sehingga skor yang diperoleh adalah 2 dengan kualifikasi baik (C).

Pada aspek penyampaian kompetensi dan rencana kegiatan terdapat 2 deskriptor yang muncul yaitu siswa mendengarkan guru menyampaikan tema yang akan dibelajarkan, dan siswa mendengarkan guru menyampaikan subtema dan pembelajaran yang akan dibahas. Sedangkan deskriptor yang belum muncul yaitu siswa mendengarkan guru menyampaikan kemampuan yang akan dicapai dan siswa mendengarkan guru menyampaikan rencana kegiatan misalnya individual, kerja kelompok dan melakukan observasi sehingga skor yang diperoleh adalah 2 dengan kualifikasi cukup (C).

Kegiatan inti, aspek yang diamati adalah penguasaan materi pelajaran, penerapan strategi pembelajaran yang

mendidik, penerapan model PBL, penerapan pembelajaran tematik terpadu, pemanfaatan sumber belajar/media dalam pembelajaran, pelibatan siswa dalam pembelajaran, dan penggunaan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran. Masing-masing aspek memiliki 4 deskriptor.

Pada aspek penguasaan materi pelajaran terlihat 2 deskriptor yang muncul yaitu siswa mendengarkan guru menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran dan siswa mendengarkan guru mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan IPTEK, dan kehidupan nyata. Sedangkan deskriptor yang belum muncul yaitu siswa mendengarkan guru menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat dan guru menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak) sehingga skor yang diperoleh adalah 2 dengan kualifikasi cukup (C).

Pada aspek penerapan strategi pembelajaran yang mendidik terlihat 3 deskriptor yang muncul yaitu siswa mengikuti guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai, siswa mengikuti guru melaksanakan pembelajaran secara runtun, dan siswa mengikuti guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan. Sedangkan deskriptor yang

belum muncul yaitu siswa mengikuti arahan guru. Skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi baik (B).

Pada aspek penerapan model *Problem Based Learning* (PBL), terdapat 5 langkah yaitu langkah 1: orientasi siswa pada masalah, langkah 2: mengorganisasi siswa untuk belajar, langkah 3: membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, langkah 4: mengembangkan dan menyajikan hasil karya, dan langkah 5: menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Masing-masing langkah memiliki 4 deskriptor.

Langkah 1, orientasi siswa pada masalah, semua deskriptor telah muncul yaitu siswa memperhatikan guru membuka skemata siswa dengan mengamati meja yang ada didepan kelas. Siswa memperhatikan guru mendorong dan menarik meja yang ada di depan kelas. Siswa dirangsang untuk berfikir “apa yang terjadi pada meja tersebut dan mengapa itu bisa terjadi?”. Siswa memberikan jawaban dari pertanyaan guru. Skor yang diperoleh adalah 4 dengan kualifikasi amat baik (AB).

Langkah 2, mengorganisasi siswa untuk belajar, terlihat 3 deskriptor yang muncul yaitu siswa dibagi ke dalam 5 kelompok, setiap kelompok beranggotakan 5 atau 6 orang, siswa mendengarkan guru menjelaskan tugas yang akan

dikerjakan pada masing-masing kelompok. Siswa diberikan kesempatan bertanya mengenai pemberian tugas yang belum di mengerti, Sedangkan deskriptor yang belum muncul yaitu siswa dalam kelompok melakukan pembagian tugas. sehingga skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi baik (B).

Langkah 3, membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, semua deskriptor telah muncul yaitu siswa melakukan percobaan kegiatan yang menggunakan gaya otot. Siswa mengisi lembar diskusi kelompok berdasarkan percobaan yang dilakukan. Siswa dalam kelompok membacakan teks tentang kebudayaan karapan sapi di madura. Siswa dalam kelompok mencari kata-kata sulit dan ide pokok dari masing-masing paragraf. skor yang diperoleh adalah 4 dengan kualifikasi baik (AB).

Langkah 4, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, terlihat 3 deskriptor yang muncul yaitu siswa dalam kelompok menuliskan hasil diskusinya. Masing-masing kelompok diminta untuk mempresentasikan laporan hasil diskusinya. Siswa dari kelompok lain diminta untuk memperhatikan dan menanggapi hasil presentasi kelompok yang tampil. Sedangkan deskriptor yang belum muncul siswa dalam kelompok mendiskusikan hasil temuan mereka saat

memahami teks. sehingga skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi baik (B).

Langkah 5, menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah, terlihat 3 deskriptor yang muncul yaitu. siswa bersama guru melakukan refleksi mengenai pelajaran yang telah dipelajari. Siswa mendengarkan Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah diberikan. siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru secara individual. Sedangkan deskriptor yang belum muncul yaitu siswa menganalisis dan menyempurnakan hasil kerja kelompok berdasarkan tanggapan dan masukan yang telah diberikan oleh kelompok lain, sehingga skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi cukup (B).

Pada aspek penerapan pembelajaran tematik terpadu terlihat 2 deskriptor yang muncul yaitu siswa memperhatikan guru menyajikan pembelajaran sesuai tema, siswa memperhatikan guru menyajikan pembelajaran yang memuat komponen karakteristik terpadu,. Sedangkan deskriptor yang belum muncul yaitu siswa memperhatikan guru menyajikan pembelajaran dengan memadukan berbagai mata pelajaran dalam satu PBM meliputi Pendidikan Agama, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, PKn, dan Matematika dan siswa memperhatikan guru menyajikan pembelajaran yang

bernuansa aktif dan menyenangkan. sehingga skor yang diperoleh adalah 2 dengan kualifikasi baik (C).

Pada aspek pemanfaatan sumber belajar/media dalam pembelajaran semua deskriptor telah muncul yaitu siswa memperhatikan guru menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran, siswa memperhatikan guru menunjukkan keterampilan dalam penggunaan medi pembelajaran, siswa mendengarkan guru menghasilkan pesan yang menarik dan siswa dilibatkan dalam pemanfaatan sumber dan media belajar pembelajaran. sehingga skor yang diperoleh adalah 4 dengan kualifikasi cukup (AB).

Pada aspek pelibatan siswa dalam pembelajaran terlihat 3 deskriptor yang muncul yaitu, siswa berpartisipasi dengan respon positif dari guru, siswa memperhatikan guru menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif, dan siswa memperlihatkan keceriaan atau antusiasme dalam belajar. Sedangkan deskriptor yang belum muncul yaitu siswa partisipasi aktif melalui interaksi guru, siswa, sumber belajar sehingga skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi baik (B).

Pada aspek penggunaan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran, terlihat 3 deskriptor yang muncul yaitu

siswa mendengarkan guru menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar, siswa mendengarkan guru menggunakan bahasa lisan secara sopan dan siswa memperhatikan guru menggunakan bahasa tulis yang jelas. Sedangkan deskriptor yang belum muncul siswa memperhatikan guru menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar. Skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi amat baik (B).

Kegiatan penutup, aspek yang diamati adalah penutup pembelajaran. Pada aspek penutup pembelajaran, terlihat 3 deskriptor yang muncul yaitu siswa bersama guru melakukan refleksi atau membuat rangkuman, siswa diberikan tes lisan atau tulisan, siswa mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan potofolio. Sedangkan deskriptor yang belum muncul yaitu siswa melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan sehingga skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi baik (B).

Berdasarkan hasil pengamatan kegiatan siswa pada siklus I pertemuan I diperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran siswa telah melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dirancang, walaupun masih terdapat kekurangan. Jumlah skor yang diperoleh dari hasil pengamatan adalah 41 sedangkan jumlah skor maksimal adalah 56. Dengan demikian persentase keberhasilan adalah

73,21% dengan kualifikasi cukup (C). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat [pada lampiran 4 halaman 192](#).

Hasil belajar siswa SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kota Padang siklus I pertemuan I pada penilaian sikap diperoleh rata-rata 2,50, penilaian pengetahuan diperoleh rata-rata 2,72 hasil penilaian keterampilan diperoleh rata-rata 2,68. Dan rata-rata rekapitulasi nilai siswa pada siklus I pertemuan I 2,62.

d. Refleksi

Refleksi siklus I pertemuan I mencakup refleksi terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), pelaksanaan kegiatan pembelajaran tematik terpadu, dan hasil penilaian proses pembelajaran tematik terpadu.

1) Perencanaan

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer (guru kelas) pada siklus I pertemuan I diketahui bahwa perencanaan pembelajaran tematik terpadu dengan model PBL belum terlaksana dengan maksimal. Hanya ada tiga aspek perencanaan yang sudah sesuai dengan deskriptor yang diharapkan yaitu pada aspek identitas mata pelajaran, model pembelajaran, dan rancangan penilaian autentik.

Kekurangan-kekurangan dalam aspek perencanaan sebagai berikut:

- a. Pada aspek perumusan indikator, yaitu rumusan indikator belum sesuai dengan aspek keterampilan, untuk itu perbaikan yang dilakukan selanjutnya dengan menambah indikator dan disesuaikan lagi dengan aspek keterampilan.
- b. Pada aspek perumusan tujuan pembelajaran, rumusan tujuan pembelajaran belum sesuai perumusan dengan aspek *Audience*, *Behavior*, *Condition*, dan *Degree* dan rumusan tujuan pembelajaran belum berurutan secara logis, untuk itu pertemuan selanjutnya akan dibuat perumusan yang sesuai dengan aspek *Audience*, *Behavior*, *Condition*, dan *Degree* serta tujuan pembelajaran yang berurutan dari yang mudah ke yang sukar.
- c. Pada aspek pemilihan materi ajar, masih belum sesuai dengan karakteristik siswa dan keruntutan uraian materi ajarnya, untuk itu perbaikan yang dilakukan selanjutnya memilah materi yang cocok untuk diajarkan terlebih dahulu yaitu dari yang kongkrit ke yang abstrak.
- d. Pada aspek model pembelajaran, masih belum sesuai dengan lingkungan siswa. Untuk itu perbaikan selanjutnya perancangan kegiatan dalam penggunaan model pembelajaran

lebih matang dan memperhatikan lingkungan belajar siswa terlebih dahulu.

- e. Pada aspek skenario pembelajaran, belum terlihat penyatuan pembelajaran dengan berbagai muatan pembelajaran dalam suatu PBM dan belum maksimalnya kesesuaian kegiatan dengan model PBL. Untuk itu, perbaikan yang dilakukan selanjutnya dengan menyatukan pembelajaran yang meliputi Bahasa Indonesia dengan Ilmu Pengetahuan Alam dan lebih memaksimalkan pembimbingan penyelidikan individu dan kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, menganalisis dan mengevaluasi pemecahan masalah.

Sesuai hasil kolaborasi praktisi (peneliti) dengan guru kelas, maka perencanaan pembelajaran untuk siklus I pertemuan II tidak jauh berbeda dengan perencanaan pada siklus I pertemuan I. Kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I pertemuan I ini harus diperbaiki pada siklus I pertemuan II agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai dengan maksimal.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan model PBL pada pembelajaran tematik pada siklus I pertemuan I belum terlaksana dengan baik, Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh guru

kelas masih ditemukan kekurangan-kekurangan sebagai berikut:

- a) Pada kegiatan pendahuluan aspek apersepsi dan motivasi, guru belum melakukan apersepsi dan belum menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai perbaikan yang dilakukan selanjutnya guru melakukan apersepsi dengan cara bertanya jawab tentang pembelajaran sebelumnya dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- b) Pada aspek penyampaian kompetensi dan rencana kegiatan, guru belum menyampaikan kemampuan yang akan dicapai dan menyampaikan rencana kegiatan misalnya individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi, untuk perbaikan selanjutnya guru menyampaikan kemampuan yang akan dicapai dan rencana kegiatan dengan mengarahkan siswa tentang tugas yang dilakukannya hari itu untuk individu atau kelompok.
- c) Pada kegiatan inti yaitu aspek penguasaan materi pelajaran, guru belum mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan IPTEK dan kehidupan nyata dan menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak) karena guru kurang konsentrasi sehingga materi yang disampaikan tidak sistematis, untuk perbaikan selanjutnya guru mengaitkan materi dengan pengetahuan lain

yang relevan, perkembangan IPTEK dan kehidupan nyata dan guru memahami materi dan megajarkan materi dari yang konkrit ke yang abstrak.

- d) Pada aspek penerapan strategi pembelajaran yang mendidik, guru belum menguasai kelas karena siswa banyak yang belum mengikuti pembelajaran dengan serius. Untuk perbaikan selanjutnya guru menasehati siswa dan memotivasi siswa untuk belajar secara serius.
- e) Pada aspek penerapan model *Problem Based Learning* (PBL), langkah 2, mengorganisasi siswa untuk belajar, guru belum maksimal dalam membimbing siswa dalam pembagian tugas dalam kelompok. Untuk perbaikan selanjutnya guru akan membimbing siswa dalam pembagian tugas dalam kelompok.
- f) Pada langkah 5, menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah, guru belum menugaskan siswa untuk menyempurnakan hasil kerja kelompok berdasarkan tanggapan dan masukan yang telah diberikan oleh kelompok lain dan belum menanyakan materi yang masih diragukan oleh siswa karena keterbatasan waktu. Untuk perbaikan selanjutnya guru membimbing siswa memilah-milah tanggapan dan masukan yang diberikan kelompok lain dalam memperbaiki hasil kerja kelompoknya.

- g) Pada aspek penerapan pembelajaran tematik terpadu, guru belum menyajikan pembelajaran dengan memadukan berbagai mata pelajaran dalam satu PBM meliputi pendidikan agama, bahasa Indonesia, IPA, IPS, PKn, dan matematika guru belum menyajikan pembelajaran yang bernuansa aktif dan menyenangkan. Untuk perbaikan selanjutnya guru mengaitkan pembelajaran dengan tema sehingga berbagai mata pelajaran terpadu sesuai tema. Dan menyajikan pembelajaran yang bernuansa aktif dan menyenangkan
- h) Pada aspek pelibatan siswa dalam pembelajaran, guru belum merespon positif partisipasi siswa. Untuk pertemuan selanjutnya guru memberikan tanggapan yang baik untuk setiap pendapat dan ide-ide yang diberikan oleh siswa.
- i) Pada aspek penggunaan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran guru belum menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar. Untuk perbaikan selanjutnya guru akan menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.
- j) Pada penutup pembelajaran, guru tidak melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan. Untuk perbaikan selanjutnya guru memberikan tugas pengayaan untuk dikerjakan siswa yang sudah pandai dan remedial untuk siswa yang belum pandai.

Selanjutnya refleksi pada aktivitas siswa ditemukan ditemukan kekurangan-kekurangan sebagai berikut:

- a) Pada kegiatan pendahuluan aspek apersepsi dan motivasi, siswa belum mendengarkan guru melakukan apersepsi dengan cara bertanya jawab tentang pembelajaran sebelumnya dan siswa belum mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Untuk perbaikan selanjutnya guru akan melakukan apersepsi dengan cara bertanya jawab tentang pembelajaran sebelumnya dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- b) Pada aspek penyampaian kompetensi dan rencana kegiatan, siswa belum mendengarkan guru menyampaikan kemampuan yang akan dicapai dan rencana kegiatan misalnya individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi, untuk perbaikan selanjutnya guru melihat terlebih dahulu kondisi siswa lalu memberitahukan apa saja rencana yang dikerjakan baik individu maupun berkelompok.
- c) Pada kegiatan inti yaitu aspek penguasaan materi pelajaran, siswa belum mendengarkan guru mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan guru belum menyajikan pembahasan materi dengan tepat dan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak) karena guru kurang konsentrasi sehingga materi yang disampaikan tidak sistematis,

untuk perbaikan selanjutnya guru mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan perkembangan IPTEK dan kehidupan nyata dan mengajarkan materi dari yang konkrit ke abstrak.

- d) Pada aspek penerapan strategi pembelajaran yang mendidik, siswa belum mengikuti arahan guru. Untuk perbaikan selanjutnya, guru memberikan arahan yang positif dan membimbing siswa agar melaksanakan pembelajaran dengan sungguh.
- e) Pada aspek penerapan model *Problem Based Learning* (PBL), langkah 2, mengorganisasi siswa untuk belajar, siswa dalam kelompok belum melakukan pembagian tugas. Untuk perbaikan selanjutnya guru membimbing siswa dalam pembagian tugas saat diskusi kelompok
- f) Pada langkah 4, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, siswa dalam kelompok belum mendiskusikan hasil temuan mereka saat memahami teks. Untuk perbaikan selanjutnya guru membimbing siswa untuk terlibat aktif saat diskusi kelompok.
- g) Pada langkah 5, menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah, siswa belum menyempurnakan hasil kerja kelompok berdasarkan tanggapan dan masukan yang telah diberikan oleh kelompok lain karena belum ada tanggapan dan masukan dari kelompok lain. Untuk perbaikan selanjutnya

guru mendorong siswa memberi tanggapan dan masukan agar siswa dapat menyempurnakan hasil kerja kelompok berdasarkan tanggapan dan masukan yang telah diberikan oleh kelompok lain.

- h) Pada aspek penerapan pembelajaran tematik terpadu, siswa belum memperhatikan guru menyajikan pembelajaran dengan memadukan berbagai mata pelajaran dalam satu PBM meliputi pendidikan agama, bahasa Indonesia, IPA, IPS, PKn, dan matematika. dan siswa belum memperhatikan guru menyajikan pembelajaran yang bernuansa aktif dan menyenangkan. Untuk perbaikan selanjutnya guru mengaitkan berbagai mata pelajaran dalam satu PBM dengan tema. Dan menciptakan pembelajaran yang bernuangs aktif dan menyenangkan.
- i) Pada aspek pelibatan siswa dalam pembelajaran, siswa belum berpartisipasi aktif melalui interaksi guru, siswa, sumber belajar. Untuk pertemuan selanjutnya guru guru memencing siswa untuk melakukan tanya jawab dan menanggapi setiap pendapat siswa dengan baik.
- j) Pada aspek penggunaan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran, siswa belum memperhatikan guru menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar. Untuk pertemuan selanjutnya guru menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar

k) Pada penutup pembelajaran, siswa tidak melaksanakan tindak lanjut dengan diberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan. Untuk perbaikan selanjutnya guru memberikan tugas pengayaan dan remedial.

2. Siklus I Pertemuan II

a. Perencanaan

Rancangan pembelajaran disusun secara kolaboratif antara peneliti dengan guru kelas IV SD Negeri 23 Pasir Sebelah. Sebelum RPP disusun, peneliti dan guru kelas terlebih dahulu menganalisis kompetensi-kompetensi dasar yang terkait yang dikembangkan berdasarkan Kurikulum 2013 kelas IV semester II. Perencanaan pada siklus I pertemuan II tidak jauh berbeda dengan perencanaan siklus I pertemuan I. Hanya saja kajian materi pada siklus I pertemuan II ini berbeda dengan siklus sebelumnya. Pada siklus I pertemuan II akan membahas subtema 2 yaitu indahny keragaman budaya negeriku dalam tema 7 indahny keragaman di negeriku pada pembelajaran 1. Pada siklus I pertemuan II ini, kompetensi-kompetensi dasar yang terkait adalah sebagai berikut:

- 1) Kompetensi Dasar pada pembelajaran IPA yaitu 3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan. 4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam

kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan. dengan indikator yang ingin dicapai yaitu 1) menjelaskan tentang gaya listrik, serta pengaruhnya terhadap benda. 2) menyebutkan contoh manfaat gaya listrik dalam kehidupan sehari-hari.

- 2) Kompetensi Dasar pada pembelajaran Bahasa Indonesia 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks. 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri. Dengan indikator yang ingin dicapai yaitu 1) menjelaskan arti kata sulit yang ada pada teks bacaan. 2) menuliskan ide pokok setiap paragraf yang ada pada sebuah teks

Lembar penilaian hasil belajar siswa meliputi penilaian kognitif yaitu menggunakan lembar evaluasi yang terdiri dari soal-soal objektif dan esai, penilaian afektif menggunakan lembar pengamatan yang berisi tentang sikap siswa selama pembelajaran berlangsung yang diamati dan diisi sendiri oleh praktisi(guru), serta penilaian psikomotor berupa ketarampilan siswa saat proses pembelajaran. Selain itu peneliti juga menyiapkan lembar pengamatan yang terdiri dari lembar pengamatan RPP serta lembar pengamatan pelaksanaan pembelajaran. Lembar pengamatan tersebut diberikan kepada observer yaitu guru kelas untuk mengamati jalannya

pembelajaran tematik pada tema 7 indahny keragaman di negeriku dengan menggunakan model PBL yaitu : (1) orientasi siswa pada masalah, (2) mengorganisasikan siswa untuk belajar, (3) membimbing penyelidikan individual dan kelompok, (4) mengembangkan dan menyajikan hasil karya, (5) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Metode yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah : tanya jawab, ceramah, penugasan, dan diskusi. Adapun pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan tiga tahap kegiatan yaitu: 1) kegiatan awal, 2) kegiatan inti, 3) kegiatan akhir.

b. Pelaksanaan

Siklus I pertemuan II ini dilaksanakan pada hari Kamis 9 Februari 2017 jam 07.50 – 13.00 WIB. Proses pelaksanaan tindakan pada siklus pertama pertemuan II ini membahas tema 7 indahny keragaman negeriku dengan subtema 2 indahny keragaman budaya negeriku pada pembelajaran 1 dengan mata pelajaran yang terkait yaitu IPA, dan Bahasa Indonesia. Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti berperan sebagai praktisi (guru) serta guru kelas sebagai observer.

1) Kegiatan Awal

Pelaksanaan pembelajaran diawali guru mengucapkan salam kepada siswa, mengatur tempat duduk siswa, dan

memandu siswa untuk berdo'a, kemudian guru melakukan apersepsi dengan bertanya jawab tentang gaya otot yang telah dipelajari pada pelajaran sebelumnya. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian guru membuka skemata siswa dengan bertanya jawab tentang apa saja yang diketahui oleh siswa tentang listrik. dan guru belum memotivasi siswa untuk ikut terlibat dalam pemecahan permasalahan yang telah diberikan, sehingga siswa belum termotivasi untuk terlibat secara aktif dalam memecahkan permasalahan tersebut.

2) **Kegiatan inti**

Langkah 1 **Orientasi siswa pada masalah**, kegiatan ini diawali dengan guru meminta siswa untuk mengamati saklar lampu yang ada didepan kelas, kemudian guru menekan saklar tersebut, lalu guru memberikan pertanyaan kepada siswa“apa yang terjadi pada bohlam lampu ketika saklar ditekan?, mengapa itu bisa terjadi?”. ada 16 orang siswa menunjukkan tangan untuk menjawab pertanyaan guru, tetapi hanya 3 orang siswa yang ditunjuk untuk menjawab pertanyaan guru, dan kemudian siswa tersebut menjawab pertanyaan guru secara bergantian. Kemudian guru melemparkan masalah “mengapa bohlam lampu bisa menyala dan mati ketika saklar lampu ditekan?”. Guru

memotivasi siswa untuk mau terlibat dalam menentukan pemecahan permasalahan yang telah ditetapkan.

Langkah 2 **Mengorganisasikan siswa untuk belajar**, yaitu guru membentuk siswa menjadi 5 kelompok, dan setiap kelompok terdiri dari 5 orang tetapi ada 2 kelompok yang memiliki anggota 6 orang. Sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan pada pembelajaran sebelumnya. Kemudian guru mengingatkan untuk memilih nama dan ketua sesuai dengan nama kelompok pada pembelajaran sebelumnya, pada saat guru membentuk kelompok sebagian siswa terlihat berebutan posisi tempat duduk, sehingga suasana kelas menjadi agak ribut, namun keadaan tersebut dapat diatasi guru. Kemudian guru membagikan LDK yang sama kepada setiap kelompok, dan guru menjelaskan tugas yang akan dikerjakan oleh masing-masing siswa.

Langkah 3 **Membimbing penyelidikan individual dan kelompok**, yaitu guru membimbing siswa dalam melakukan percobaan menggunakan gaya listrik statis. Kemudian guru membimbing siswa untuk melakukan percobaan dan mencatat informasi yang berhubungan dengan permasalahan. Dalam pelaksanaan langkah ini guru belum mampu membimbing siswa secara keseluruhan dalam melakukan percobaan dan mencatat informasi yang

berhubungan dengan permasalahan, hal ini dikarenakan guru hanya fokus kepada beberapa orang siswa saja dalam membimbing melakukan percobaandan mencatat informasi yang bisa di dapat dari setiap percobaan yang dilakukan. Kemudian guru membagikan teks bacaan tentang Lampion, kemudian siswa membaca dan mencari kata-kata sulit yang terdapat pada teks Lampion.

Selanjutnya langkah 4 **Mengembangkan dan menyajikan hasil karya**, pada langkah ini kegiatan yang dilakukan adalah: siswa menyampaikan dan mendiskusikan informasi-informasi yang telah diperoleh dari anggota kelompok dan menentukan solusi/pemecahan permasalahan. Setelah itu siswa berdiskusi mengisi LDK yang telah diperoleh, kemudian guru membimbing siswa untuk menyampaikan informasi yang telah diperoleh secara individu kepada anggota kelompoknya. Dalam pelaksanaan langkah ini guru belum membimbing siswa untuk menyampaikan informasi yang telah diperoleh secara individu kepada anggota kelompoknya dan guru belum membimbing siswa menentukan solusi dari permasalahan yang telah diberikan. Hal ini dikarenakan guru sibuk menenangkan siswa untuk duduk secara berkelompok,

sehingga hanya beberapa orang saja yang ikut terlibat dalam mengisi LDK.

Langkah 5 **Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah** : Setelah setiap kelompok menemukan pemecahan permasalahan dan telah selesai mengisi LDK, kemudian guru meminta kepada setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok yang telah mereka buat, dan kelompok yang tidak presentasi diminta untuk mengamati dan memahami, kemudian dimintai tanggapan dan saran untuk kelompok yang prsentasi. Setelah itu guru meminta siswa untuk menyempurnakan hasil kerja kelompok berdasarkan tanggapan yang diberikan oleh kelompok lain, kemudian guru menanyakan materi yang masih diragukan oleh siswa, serta memberikan penguatan terhadap materi yang telah diajarkan. Dalam pelaksanaan langkah ini perwakilan kelompok 3 membacakan hasil diskusi kelompoknya ke depan kelas, kemudian kelompok 2 memberikan tanggapan dan tambahan berdasarkan hasil diskusinya. Namun guru belum menanyakan materi yang masih diragukan oleh siswa, hal ini dikarenakan waktu guru banyak terpakai untuk meminta siswa untuk menyempurnakan hasil kerja kelompok masing-masing.

4) Kegiatan Akhir

Pembelajaran kegiatan yang dilakukan adalah: siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran, dan kemudian guru memberikan tindak lanjut yang berupa latihan kepada masing-masing siswa, dan sebelum menutup pembelajaran guru menyampaikan pesan moral kepada siswa. Dalam pelaksanaan kegiatan ini guru belum terlihat memberikan pesan moral kepada siswa, karena waktu banyak terpakai untuk siswa mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru

c. Pengamatan

Pembelajaran pada siklus I pertemuan II diamati oleh guru kelas IV SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kota Padang. Sedangkan proses pembelajarannya dilaksanakan oleh peneliti sendiri sebagai praktisi (guru). Guru kelas mengamati jalannya pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model PBL.

Pengamatan ini dilakukan secara berkelanjutan mulai dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir. Hasil pengamatan ini kemudian direfleksi untuk perencanaan pada siklus II. Berdasarkan hasil observasi pada siklus I pertemuan II ini, maka observer melaporkan kegiatan siswa dan guru dalam pembelajaran adalah sebagai berikut :

1) Hasil Pengamatan Penilaian RPP

Penilaian terhadap RPP dilaksanakan melalui lembar pengamatan penilaian RPP, dengan aspek penilaian yang terdiri dari: (a) identitas mata pelajaran, (b) perumusan indikator, (c) perumusan tujuan pembelajaran, (d) pemilihan materi ajar, (e) pemilihan sumber belajar (f) pemilihan media belajar, (g) model pembelajaran, (h) skenario pembelajaran, (i) rancangan penilaian autentik.

Adapun penilaian terhadap RPP pada siklus I pertemuan II secara lengkap adalah sebagai berikut:

- a) Pada aspek identitas mata pelajaran, semua deskriptor muncul yaitu terdapat satuan pendidikan, kelas, semester, tema/subtema dan jumlah pertemuan. Skor yang diperoleh adalah 4 dengan kualifikasi amat baik (AB)
- b) Pada aspek perumusan indikator semua deskriptor muncul yaitu kesesuaian dengan kompetensi dasar, kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur, dan kesesuaian rumusan dengan aspek pengetahuan. kesesuaian rumusan dengan aspek keterampilan sehingga skor yang diperoleh adalah 4 dengan kualifikasi amat baik (AB).

- c) Pada aspek perumusan tujuan semua deskriptor muncul yaitu kesesuaian dengan indikator, kesesuaian perumusan dengan aspek *Audience*, *Behaviour*, *Condition*, dan *Degree* tujuan pembelajaran yang dirancang sudah jelas, rumusan tujuan pembelajaran berurutan secara logis dari yang mudah ke sukar, sehingga skor yang diperoleh adalah 4 dengan kualifikasi amat baik (AB).
- d) Pada aspek pemilihan materi ajar terdapat 3 deskriptor yang muncul yaitu kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, , materi sudah sesuai dengan indikator yang dicapai, keruntutan uraian materi ajar sedangkan ada satu deskriptor yang belum muncul yaitu kesesuaian dengan karakteristik siswa. Skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi baik (B).
- e) Pada aspek pemilihan sumber belajar semua deskriptor telah muncul, kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, kesesuaian dengan materi pembelajaran, kesesuaian dengan model PBL, kesesuaian dengan karakteristik siswa. Skor yang diperoleh adalah 4 dengan kualifikasi amat baik (AB).
- f) Pada aspek pemilihan media belajar semua deskriptor telah muncul, kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, kesesuaian dengan materi pembelajaran, dan kesesuaian dengan model

PBL. kesesuaian dengan karakteristik siswa sehingga skor yang diperoleh adalah 4 dengan kualifikasi baik (AB).

g) Pada aspek model pembelajaran terdapat 3 deskriptor yang muncul yaitu model pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran, model pembelajaran sesuai dengan model PBL, model pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa, sedangkan deskriptor yang belum muncul yaitu model pembelajaran sesuai dengan lingkungan siswa. Skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi amat baik (B).

h) Pada aspek skenario pembelajaran terdapat 3 deskriptor yang muncul yaitu menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas, kesesuaian kegiatan dengan model PBL (orientasi siswa pada masalah, mengorganisasi siswa, membimbing penyelidikan individu dan kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, menganalisa dan mengevaluasi pemecahan masalah), dan kesesuaian alokasi waktu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup dengan cakupan materi, sedangkan deskriptor yang belum muncul yaitu penyatuan pembelajaran dengan berbagai muatan pembelajaran dalam satu PBM meliputi bahasa Indonesia, matematika dan ilmu pengetahuan alam sehingga skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi baik (B).

- i) Pada aspek rancangan penilaian autentik semua deskriptor muncul yaitu kesesuaian bentuk, teknik dan instrument dengan indikator pencapaian kompetensi, kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrument penilaian sikap, kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrumen penilaian pengetahuan, dan kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrument penilaian keterampilan. Skor yang diperoleh adalah 4 dengan kualifikasi amat baik (AB).

Jumlah perolehan skor pada penilaian RPP siklus I pertemuan II adalah 33. Sedangkan jumlah skor maksimal adalah 36. Dengan demikian persentase perolehan skor pada penilaian RPP siklus I pertemuan II adalah 91,67% dengan kriteria B (Baik). Ini berarti RPP yang disusun layak untuk dilaksanakan namun ada beberapa hal yang harus ditambah atau diperbaiki lagi. Penilaian RPP selengkapnya dapat dilihat pada [lampiran 10 halaman 227](#).

2) Hasil Pengamatan Aktivitas Guru

Pengamatan pelaksanaan tindakan aktivitas guru dilakukan dalam kegiatan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup selama proses pembelajaran berlangsung.

Kegiatan pendahuluan, aspek yang diamati adalah apersepsi dan motivasi, dan penyampaian kompetensi dan

rencana kegiatan. Pada aspek apersepsi dan motivasi terdapat 3 deskriptor muncul yaitu guru mengkondisikan kelas (mempersiapkan peralatan pembelajaran, mengatur tempat duduk siswa, do'a dan absensi), guru melakukan apersepsi dengan cara bertanya jawab tentang pelajaran sebelumnya dan guru memberikan motivasi kepada siswa untuk terlibat dalam permasalahan , sedangkan deskriptor yang belum muncul yaitu, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yang diberikan sehingga skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi baik (B).

Pada aspek penyampaian kompetensi dan rencana kegiatan terdapat 3 deskriptor yang muncul yaitu guru menyampaikan tema yang akan dibelajarkan, guru menyampaikan subtema dan pembelajaran yang akan dibahas. dan guru menyampaikan rencana kegiatan misalnya individual, kerja kelompok dan melakukan observasi Sedangkan deskriptor yang belum muncul yaitu guru menyampaikan kemampuan yang akan dicapai, sehingga skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi cukup (B).

Kegiatan inti, aspek yang diamati adalah penguasaan materi pelajaran, penerapan strategi pembelajaran yang mendidik, penerapan model PBL, penerapan pembelajaran tematik terpadu, pemanfaatan sumber belajar/media dalam

pembelajaran, pelibatan siswa dalam pembelajaran, dan penggunaan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran. Masing-masing aspek memiliki 4 deskriptor.

Pada aspek penguasaan materi pelajaran terlihat 3 deskriptor yang muncul yaitu guru menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran, guru menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat, dan guru menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak). Sedangkan deskriptor yang belum muncul yaitu, guru mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan IPTEK, dan kehidupan nyata sehingga skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi cukup (B).

Pada aspek penerapan strategi pembelajaran yang mendidik semua deskriptor telah muncul yaitu guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai, guru melaksanakan pembelajaran secara runtun, guru menguasai kelas dan guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan. Skor yang diperoleh adalah 4 dengan kualifikasi cukup (AB).

Pada aspek penerapan model *Problem Based Learning* (PBL), terdapat 5 langkah yaitu langkah 1: orientasi siswa pada masalah, langkah 2: mengorganisasi siswa untuk

belajar, langkah 3: membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, langkah 4: mengembangkan dan menyajikan hasil karya, dan langkah 5: menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Masing-masing langkah memiliki 4 deskriptor.

Langkah 1, orientasi siswa pada masalah, semua deskriptor telah muncul yaitu siswa memperhatikan guru membuka skemata siswa dengan mengamati saklar lampu yang ada didepan kelas. Siswa mengamati guru yang sedang menekan saklar lampu. Siswa dirangsang untuk berfikir “apa yang terjadi pada bohlam lampu ketika saklar ditekan?, mengapa itu bisa terjadi?”. Guru mendengarkan jawaban dari siswa. Skor yang diperoleh adalah 4 dengan kualifikasi amat baik (AB).

Langkah 2, mengorganisasi siswa untuk belajar ada 3 deskriptor yang muncul yaitu guru membagi siswa dibagi ke dalam 5 kelompok, setiap kelompok beranggotakan 5 atau 6 orang, guru menjelaskan tugas yang akan dikerjakan masing-masing kelompok, dan guru menugaskan siswa mamahami LDK yang diberikan oleh guru. Sedangkan deskriptor yang belum muncul guru membimbing siswa dalam pembagian tugas dalam kelompok. Skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi amat baik (B).

Langkah 3, membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, semua deskriptor telah muncul yaitu, guru membimbing siswa melakukan percobaan kegiatan yang menggunakan gaya listrik statis, guru menugaskan siswa untuk mengisi lembar diskusi kelompok berdasarkan percobaan yang telah dilakukan, guru meminta siswa untuk membaca teks tentang Lampion dan guru menugaskan siswa mencari kata-kata sulit dan ide pokok pada masing-masing paragraf. Skor yang diperoleh adalah 4 dengan kualifikasi amat baik (AB).

Langkah 4, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, semua deskriptor telah muncul yaitu guru meminta siswa dalam kelompok mendiskusikan hasil temuan mereka saat membaca teks, guru meminta untuk menuliskan laporan hasil diskusi kelompok pada lembar diskusi kelompok, guru meminta siswa mempresentasikan hasil hasil laporan diskusi kelompok di depan kelas, guru meminta siswa dari kelompok lain untuk memperhatikan dan menanggapi hasil presentasi kelompok yang tampil. skor yang diperoleh adalah 4 dengan kualifikasi baik (AB).

Langkah 5, menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah, terlihat 3 deskriptor yang muncul yaitu. Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai pelajaran

yang telah dipelajari. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah diberikan. Guru membrikan LKS dan meminta siswa untuk mengerjakanya sebagai evaluasi pembelajaran.Sedangkan deskriptor yang belum muncul yaitu guru menugaskan siswa untuk menganalisis dan menyempurnakan hasil kerja kelompok berdasarkan tanggapan dan masukan yang telah di berikan oleh kelompok lain, sehingga skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi cukup (B).

Pada aspek penerapan pembelajaran tematik terpadu terlihat 3 deskriptor yang muncul yaitu guru menyajikan pembelajaran sesuai tema, guru menyajikan pembelajaran yang memuat komponen karakteristik terpadu. dan guru menyajikan pembelajaran yang bernuansa aktif dan menyenangkan Sedangkan deskriptor yang belum muncul yaitu guru menyajikan pembelajaran dengan memadukan berbagai mata pelajaran dalam satu PBM meliputi Pendidikan Agama, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, PKn, dan Matematika. sehingga skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi baik (B).

Pada aspek pemanfaatan sumber belajar/media dalam pembelajaran semua deskriptor telah muncul yaitu guru menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber

belajar pembelajaran, guru menunjukkan keterampilan dalam penggunaan medi pembelajaran, guru menghasilkan pesan yang menarik dan guru melibatkan siswa dalam pemanfaatan sumber dan media belajar pembelajaran. sehingga skor yang diperoleh adalah 4 dengan kualifikasi cukup (AB).

Pada aspek pelibatan siswa dalam pembelajaran semua deskriptor telah muncul yaitu, guru merespon positif partisipasi siswa, guru menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif, dan guru menumbuhkan keceriaan atau antusiasme siswa dalam belajar. guru menumbuhkan partisipasi aktif siswa melalui interaksi guru, siswa, sumber belajar sehingga skor yang diperoleh adalah 4 dengan kualifikasi baik (AB).

Pada aspek penggunaan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran, terlihat 3 deskriptor yang muncul yaitu guru menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar, , guru menggunakan bahasa lisan secara sopan dan guru menggunakan bahasa tulis yang jelas. Sedangkan deskriptor yang belum muncul guru menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar. Skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi amat baik (B).

Kegiatan penutup, aspek yang diamati adalah penutup pembelajaran. Pada aspek penutup pembelajaran, terlihat 3

deskriptor yang muncul yaitu guru melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa, guru memberikan tes lisan atau tulisan, guru mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan potofolio. Sedangkan deskriptor yang belum muncul yaitu guru melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan sehingga skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi baik (B).

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I Pertemuan I diperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran peneliti telah melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dirancang, walaupun masih terdapat kekurangan. Jumlah skor yang diperoleh dari hasil pengamatan adalah 48 sedangkan jumlah skor maksimal adalah 56. Dengan demikian persentase keberhasilan adalah 85,71 % dengan kualifikasi cukup (B). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **lampiran 11 halaman 231**.

4) Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

Pengamatan pelaksanaan tindakan aktivitas siswa dilakukan dalam kegiatan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup selama proses pembelajaran berlangsung.

Kegiatan pendahuluan, aspek yang diamati adalah apersepsi dan motivasi, dan penyampaian kompetensi dan rencana kegiatan. Pada aspek apersepsi dan motivasi terdapat 3 deskriptor muncul yaitu siswa mendengarkan guru mengkondisikan kelas (mempersiapkan peralatan pembelajaran, mengatur tempat duduk siswa, do'a dan absensi), siswa mendengarkan guru melakukan apersepsi dengan cara bertanya jawab tentang pelajaran sebelumnya, siswa mendengarkan guru memberikan motivasi kepada siswa untuk terlibat dalam permasalahan yang diberikan, sedangkan deskriptor yang belum muncul yaitu, siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sehingga skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi baik (B).

Pada aspek penyampaian kompetensi dan rencana kegiatan terdapat 3 deskriptor yang muncul yaitu siswa mendengarkan guru menyampaikan tema yang akan dibelajarkan, siswa mendengarkan guru menyampaikan subtema dan pembelajaran yang akan dibahas. dan siswa mendengarkan guru menyampaikan rencana kegiatan misalnya individual, kerja kelompok dan melakukan observasi. Sedangkan deskriptor yang belum muncul yaitu siswa mendengarkan guru menyampaikan kemampuan yang

akan dicapai sehingga skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi cukup (B).

Kegiatan inti, aspek yang diamati adalah penguasaan materi pelajaran, penerapan strategi pembelajaran yang mendidik, penerapan model PBL, penerapan pembelajaran tematik terpadu, pemanfaatan sumber belajar/media dalam pembelajaran, pelibatan siswa dalam pembelajaran, dan penggunaan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran. Masing-masing aspek memiliki 4 deskriptor.

Pada aspek penguasaan materi pelajaran terlihat 3 deskriptor yang muncul yaitu siswa mendengarkan guru menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran, siswa mendengarkan guru menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat dan guru menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak). Sedangkan deskriptor yang belum muncul yaitu siswa mendengarkan guru mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan IPTEK, dan kehidupan nyata sehingga skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi baik (B).

Pada aspek penerapan strategi pembelajaran yang mendidik terlihat 3 deskriptor yang muncul yaitu siswa mengikuti guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan

kompetensi yang akan dicapai, siswa mengikuti guru melaksanakan pembelajaran secara runtun, siswa mengikuti arahan guru, Sedangkan deskriptor yang belum muncul yaitu siswa mengikuti guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.. Skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi baik (AB).

Pada aspek penerapan model *Problem Based Learning* (PBL), terdapat 5 langkah yaitu langkah 1: orientasi siswa pada masalah, langkah 2: mengorganisasi siswa untuk belajar, langkah 3: membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, langkah 4: mengembangkan dan menyajikan hasil karya, dan langkah 5: menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Masing-masing langkah memiliki 4 deskriptor.

Langkah 1, orientasi siswa pada masalah, semua deskriptor telah muncul yaitu siswa memperhatikan guru membuka skemata siswa dengan mengamati saklar lampu yang ada didepan kelas. Siswa memperhatikan guru yang sedang menekan saklar lampu yang ada di depan kelas. Siswa dirangsang untuk berfikir “apa yang terjadi pada bohlam lampu ketika saklar ditekan?, mengapa itu bisa terjadi?”. Siswa mmberikan jawaban dari pertanyaan guru. Skor yang diperoleh adalah 4 dengan kualifikasi amat baik (AB).

Langkah 2, mengorganisasi siswa untuk belajar, terlihat 3 deskriptor yang muncul yaitu siswa dibagi ke dalam 5 kelompok, setiap kelompok beranggotakan 5 atau 6 orang, siswa mendengarkan guru menjelaskan tugas yang akan dikerjakan pada masing-masing kelompok. Siswa diberikan kesempatan bertanya mengenai pemberian tugas yang belum di mengerti, Sedangkan deskriptor yang belum muncul yaitu siswa dalam kelompok melakukan pembagian tugas. sehingga skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi baik (B).

Langkah 3, membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, semua deskriptor telah muncul yaitu siswa melakukan percobaan kegiatan yang menggunakan gaya listrik statis. Siswa mengisi lembar diskusi kelompok berdasarkan percobaan yang dilakukan. Siswa dalam kelompok membacakan teks Lampion. Siswa dalam kelompok mencari kata-kata sulit dan ide pokok dari masing-masing paragraf. skor yang diperoleh adalah 4 dengan kualifikasi amat baik (AB).

Langkah 4, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, semua deskriptor telah muncul yaitu siswa dalam kelompok mendiskusikan hasil temuan mereka saat memahami teks, siswa dalam kelompok menuliskan hasil

diskusinya. Masing-masing kelompok diminta untuk mempresentasikan laporan hasil diskusinya. Siswa dari kelompok lain diminta untuk memperhatikan dan menanggapi hasil presentasi kelompok yang tampil. sehingga skor yang diperoleh adalah 4 dengan kualifikasi amat baik (AB).

Langkah 5, menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah, terlihat 3 deskriptor yang muncul yaitu. siswa bersama guru melakukan refleksi mengenai pelajaran yang telah dipelajari. Siswa mendengarkan Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah diberikan. siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru secara individual. Sedangkan deskriptor yang belum muncul yaitu siswa menganalisis dan menyempurnakan hasil kerja kelompok berdasarkan tanggapan dan masukan yang telah diberikan oleh kelompok lain, sehingga skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi baik (B).

Pada aspek penerapan pembelajaran tematik terpadu terlihat 3 deskriptor yang muncul yaitu siswa memperhatikan guru menyajikan pembelajaran sesuai tema, siswa memperhatikan guru menyajikan pembelajaran yang memuat komponen karakteristik terpadu, siswa memperhatikan guru menyajikan pembelajaran yang bernuansa aktif dan

menyenangkan. Sedangkan deskriptor yang belum muncul yaitu siswa memperhatikan guru menyajikan pembelajaran dengan memadukan berbagai mata pelajaran dalam satu PBM meliputi Pendidikan Agama, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, PKn, dan Matematika dan. sehingga skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi amat baik (AB).

Pada aspek pemanfaatan sumber belajar/media dalam pembelajaran semua deskriptor telah muncul yaitu siswa memperhatikan guru menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran, siswa memperhatikan guru menunjukkan keterampilan dalam penggunaan medi pembelajaran, siswa mendengarkan guru menghasilkan pesan yang menarik dan siswa dilibatkan dalam pemanfaatan sumber dan media belajar pembelajaran. sehingga skor yang diperoleh adalah 4 dengan kualifikasi amat baik (AB).

Pada aspek pelibatan siswa dalam pembelajaran semua deskriptor telah muncul yaitu, siswa partisipasi aktif melalui interaksi guru, siswa, sumber belajar, siswa berpartisipasi dengan respon positif dari guru, siswa memperhatikan guru menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif, dan siswa memperlihatkan keceriaan atau antusiasme dalam

belajar. skor yang diperoleh adalah 4 dengan kualifikasi amat baik (AB).

Pada aspek penggunaan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran, terlihat 3 deskriptor yang muncul yaitu siswa mendengarkan guru menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar, siswa mendengarkan guru menggunakan bahasa lisan secara sopan dan siswa memperhatikan guru menggunakan bahasa tulis yang jelas. Sedangkan deskriptor yang belum muncul siswa memperhatikan guru menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar. Skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi amat baik (B).

Kegiatan penutup, aspek yang diamati adalah penutup pembelajaran. Pada aspek penutup pembelajaran, terlihat 3 deskriptor yang muncul yaitu siswa bersama guru melakukan refleksi atau membuat rangkuman, siswa diberikan tes lisan atau tulisan, siswa mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan potofolio. Sedangkan deskriptor yang belum muncul yaitu siswa melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan sehingga skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi baik (B).

Berdasarkan hasil pengamatan kegiatan siswa pada siklus I pertemuan I diperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran siswa telah melaksanakan kegiatan

pembelajaran sesuai dengan RPP yang dirancang, walaupun masih terdapat kekurangan. Jumlah skor yang diperoleh dari hasil pengamatan adalah 47 sedangkan jumlah skor maksimal adalah 56. Dengan demikian persentase keberhasilan adalah 83,92% dengan kualifikasi cukup (B). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat [pada lampiran 12 halaman 237](#).

Hasil belajar siswa SD Negari 23 Pasir Sebelah Kota Padang siklus I pertemuan II pada penilaian sikap diperoleh rata-rata 3,11, penilaian pengetahuan diperoleh rata-rata 3,4, hasil penilaian keterampilan diperoleh rata-rata 3,05. Dan rata-rata rekapitulasi nilai siswa pada siklus I pertemuan II 3,16.

d. Refleksi

Refleksi siklus I pertemuan II mencakup refleksi terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), pelaksanaan kegiatan pembelajaran tematik terpadu, dan hasil penilaian proses pembelajaran tematik terpadu.

1. Perencanaan

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer (guru kelas) pada siklus I pertemuan I diketahui bahwa perencanaan pembelajaran tematik terpadu dengan model PBL belum terlaksana dengan maksimal. Hanya ada tiga aspek perencanaan yang sudah sesuai dengan deskriptor yang

diharapkan yaitu pada aspek identitas mata pelajaran, model pembelajaran, dan rancangan penilaian autentik.

Kekurangan-kekurangan dalam aspek perencanaan sebagai berikut:

- a. Pada aspek pemilihan materi ajar, masih belum sesuai dengan karakteristik siswa, untuk itu perbaikan yang dilakukan selanjutnya memilah materi yang cocok untuk diajarkan terlebih dahulu yaitu dari yang kongkrit ke yang abstrak.
- b. Pada aspek model pembelajaran, masih belum sesuai dengan lingkungan siswa. Untuk itu perbaikan selanjutnya perancangan kegiatan dalam penggunaan model pembelajaran lebih matang dan memperhatikan lingkungan belajar siswa terlebih dahulu.
- c. Pada aspek skenario pembelajaran, belum terlihat penyatuan pembelajaran dengan berbagai muatan pembelajaran dalam suatu PBM. Untuk itu, perbaikan yang dilakukan selanjutnya dengan menyatukan pembelajaran yang meliputi Bahasa Indonesia dengan Ilmu Pengetahuan Alam.

Sesuai paparan di atas penilaian pada aspek perencanaan sudah mengalami peningkatan pada beberapa aspek, sesuai hasil pengamatan terhadap perencanaan yang telah dilakukan maka perencanaan pembelajaran untuk siklus II tidak jauh berbeda dengan perencanaan pada siklus I pertemuan II.

Kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I pertemuan II ini harus diperbaiki pada siklus II agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai dengan maksimal.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan model PBL pada pembelajaran tematik pada siklus I pertemuan II belum terlaksana dengan baik, tapi ada sudah peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh guru kelas masih ditemukan kekurangan-kekurangan sebagai berikut:

- a. Pada kegiatan pendahuluan aspek apersepsi dan motivasi, guru belum menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai perbaikan yang dilakukan selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- b. Pada aspek penyampaian kompetensi dan rencana kegiatan, guru belum menyampaikan kemampuan yang akan dicapai untuk perbaikan selanjutnya guru menyampaikan kemampuan yang akan dicapai.
- c. Pada kegiatan inti yaitu aspek penguasaan materi pelajaran, guru belum mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan IPTEK dan kehidupan nyata dan, untuk perbaikan selanjutnya guru mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan IPTEK dan kehidupan nyata.

- d. Pada aspek penerapan model *Problem Based Learning* (PBL), langkah 2, mengorganisasi siswa untuk belajar, guru belum maksimal dalam membimbing siswa dalam pembagian tugas dalam kelompok. Untuk perbaikan selanjutnya guru akan membimbing siswa dalam pembagian tugas dalam kelompok.
- e. Pada langkah 5, menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah, guru belum menugaskan siswa untuk menyempurnakan hasil kerja kelompok berdasarkan tanggapan dan masukan yang telah diberikan oleh kelompok lain dan belum menanyakan materi yang masih diragukan oleh siswa karena keterbatasan waktu. Untuk perbaikan selanjutnya guru membimbing siswa memilah-milah tanggapan dan masukan yang diberikan kelompok lain dalam memperbaiki hasil kerja kelompoknya.
- f. Pada aspek penerapan pembelajaran tematik terpadu, guru belum menyajikan pembelajaran dengan memadukan berbagai mata pelajaran dalam satu PBM meliputi pendidikan agama, bahasa Indonesia, IPA, IPS, PKn, dan matematika. Untuk perbaikan selanjutnya guru mengaitkan pembelajaran dengan tema sehingga berbagai mata pelajaran terpadu sesuai tema.

- g. Pada aspek penggunaan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran guru belum menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar. Untuk perbaikan selanjutnya guru akan menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.
- h. Pada penutup pembelajaran, guru tidak melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan. Untuk perbaikan selanjutnya guru memberikan tugas pengayaan untuk dikerjakan siswa yang sudah pandai dan remedial untuk siswa yang belum pandai.

Selanjutnya refleksi pada aktivitas siswa ditemukan ditemukan kekurangan-kekurangan sebagai berikut:

- a. Pada kegiatan pendahuluan aspek apersepsi dan motivasi, siswa belum mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaranyang ingin dicapai. Untuk perbaikan selanjutnya menyampaikan tujuan pembelajaranyang ingin dicapai.
- b. Pada aspek penyampaian kompetensi dan rencana kegiatan, siswa belum mendengarkan guru menyampaikan kemampuan yang akan dicapai, untuk perbaikan selanjutnya guru menyampaikan kemampuan yang ingin dicapai.
- c. Pada kegiatan inti yaitu aspek penguasaan materi pelajaran, siswa belum mendengarkan guru mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, untuk perbaikan selanjutnya

- guru mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan perkembangan IPTEK dan kehidupan nyata.
- d. Pada aspek penerapan model *Problem Based Learning* (PBL), langkah 2, mengorganisasi siswa untuk belajar, siswa dalam kelompok belum melakukan pembagian tugas. Untuk perbaikan selanjutnya guru membimbing siswa dalam pembagian tugas saat diskusi kelompok
- e. Pada langkah 5, menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah, siswa belum menyempurnakan hasil kerja kelompok berdasarkan tanggapan dan masukan yang telah diberikan oleh kelompok lain karena belum ada tanggapan dan masukan dari kelompok lain. Untuk perbaikan selanjutnya guru mendorong siswa memberi tanggapan dan masukan agar siswa dapat menyempurnakan hasil kerja kelompok berdasarkan tanggapan dan masukan yang telah diberikan oleh kelompok lain.
- f. Pada aspek penerapan pembelajaran tematik terpadu, siswa belum memperhatikan guru menyajikan pembelajaran dengan memadukan berbagai mata pelajaran dalam satu PBM meliputi pendidikan agama, bahasa Indonesia, IPA, IPS, PKn, dan matematika. Untuk perbaikan selanjutnya guru mengaitkan berbagai mata pelajaran dalam satu PBM dengan tema.

- g. Pada aspek penggunaan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran, siswa belum memperhatikan guru menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar. Untuk pertemuan selanjutnya guru menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar
- h. Pada penutup pembelajaran, siswa tidak melaksanakan tindak lanjut dengan diberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan. Untuk perbaikan selanjutnya guru memberikan tugas pengayaan dan remedial.

3. Siklus II

a. Perencanaan

Rancangan pembelajaran disusun secara kolaboratif antara peneliti dengan guru kelas IV SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kota Padang. Sebelum RPP disusun, peneliti dan guru kelas terlebih dahulu menganalisis kompetensi-kompetensi dasar yang terkait yang dikembangkan berdasarkan Kurikulum 2013 kelas IV semester II. Perencanaan pada siklus II tidak jauh berbeda dengan perencanaan siklus I pertemuan 1 dan pertemuan II. Hanya saja kajian materi pada siklus II ini berbeda dengan siklus sebelumnya. Pada siklus II ini akan membahas subtema 3 yaitu Indah nya persatuan dan kesatuan negeriku dalam tema 7 indah nya keragaman di negeriku pada pembelajaran 1. Pada

siklus II ini, kompetensi-kompetensi dasar yang terkait adalah sebagai berikut:

- 2) Kompetensi Dasar pada pembelajaran IPA yaitu 3.3 Mengidentifikasi macam macam gaya, antara lain gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya grafitasi, dan gaya gesekan. dan 4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya grafitasi, dan gaya gesekan, dengan indikator yang ingin dicapai yaitu 1) Menjelaskan tentang gaya magnet serta pengaruhnya terhadap benda, 2) Menyebutkan contoh manfaat gaya magnet dalam kehidupan sehari-hari
- 3) Kompetensi Dasar pada pembelajaran Bahasa Indonesiayaitu 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks dan 4.7 menyampaikan pengetahuan baru dari teks non fiksi kedalam tulisan dengan bahasa sendiri, dengan indikator yang ingin dicapai yaitu 1) Menjelaskan arti kata sulit yang ada pada teks, 2) Menuliskan ide pokok pada setiap paragraf yang ada pada teks.

Sebelum pelaksanaan pembelajaran terlebih dahulu peneliti mempersiapkan rencana pembelajaran (RPP), media pembelajaran, LKS. Lembar penilaian hasil belajar siswa meliputi penilaian kognitif yaitu menggunakan lembar evaluasi

yang terdiri soal esai, penilaian afektif menggunakan lembar pengamatan tentang sikap dan tingkah laku siswa selama proses pembelajaran yang akan ditinjau dan diisi langsung oleh praktisi (guru), serta penilaian psikomotor tentang keterampilan siswa saat pembelajaran. Selain itu peneliti juga menyiapkan lembar pengamatan yang terdiri dari lembar pengamatan RPP dan lembar pengamatan pelaksanaan pembelajaran. Lembar pengamatan tersebut diberikan kepada observer yaitu guru kelas untuk mengamati jalannya pembelajaran tematik pada subtema 3 yaitu indahnya persatuan dan kesatuan negeriku pada pembelajaran 1 dengan menggunakan model PBL sesuai dengan langkah-langkah menurut Hosnan yaitu : 1) Orientasi siswa pada masalah, 2) mengorganisasi siswa untuk belajar, 3) membimbing penyelidikan individual dan kelompok, 4) mengembangkan dan menyajikan hasil karya, 5) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah..

Dalam penelitian metode pembelajaran yang digunakan adalah : tanya jawab, ceramah, penugasan, diskusi. Adapun pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan tiga tahap kegiatan yaitu: 1) kegiatan awal, 2) kegiatan inti, 3) kegiatan akhir.

b. Pelaksanaan

Siklus II ini dilaksanakan pada hari hari Senin tanggal 13 februari 2017 jam 07.50 – 13.00 WIB. Proses pelaksanaan

tindakan pada pertemuan kedua difokuskan pada subtema 3 yaitu indahny persatuan dan kesatuan negeriku pada pembelajaran 1. Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti berperan sebagai praktisi (guru) serta guru kelas sebagai pengamat (observer).

1) Kegiatan Awal

Pelaksanaan pembelajaran diawali guru mengucapkan salam kepada siswa, dan memperhatikan kondisi kelas untuk memulai pembelajaran. Guru mengatakan "Assalamu'alaikum" lalu siswa pun menjawab "Walaikumsalam". Guru menanyakan kepada siswa "anak-anak, apakah sudah siap untuk belajar pada hari ini?" Siswa serentak menjawab "sudah pak". Guru kemudian mengatakan "sebelum kita belajar alangkah lebih baiknya kita berdo'a terlebih dahulu agar anak-anak bapak dapat menerima pelajaran dengan baik, ketua kelas pimpin do'anya". Setelah berdo'a, guru melanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa."Anak-anak, bapak akan ambil absen terlebih dahulu, bapak harap semuanya mendengarkan dengan baik, jika dua kali dipanggil tidak menjawab berarti bapak anggap tidak datang". kemudian guru melakukan apersepsi dengan bertanya jawab tentang gaya otot dan gaya listrik.

2) Kegiatan inti

Langkah 1 **Orientasi siswa pada masalah**, kegiatan ini diawali dengan guru meminta siswa untuk mengamati dua buah magnet yang dipegang oleh guru, kemudian guru mendekatkan kedua magnet tersebut, lalu melepas salah satu magnet, lalu guru memberikan pertanyaan kepada siswa “apa yang terjadi pada magnet tersebut?, mengapa itu bisa terjadi?”. ada 18 orang siswa menunjukkan tangan untuk menjawab pertanyaan guru, tetapi hanya 3 orang siswa yang ditunjuk untuk menjawab pertanyaan guru, dan kemudian siswa tersebut menjawab pertanyaan guru secara bergantian. Kemudian guru melemparkan masalah “mengapa magnet tersebut bisa menempel dan tidak jatuh ketika di lepaskan?”. Guru memotivasi siswa untuk mau terlibat dalam menentukan pemecahan permasalahan yang telah ditetapkan.

Langkah 2 **Mengorganisasikan siswa untuk belajar**, yaitu guru membentuk siswa menjadi 5 kelompok, dan setiap kelompok terdiri dari 5 orang tetapi ada 2 kelompok yang memiliki anggota 6 orang. Sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan pada pembelajaran sebelumnya. Kemudian guru mengingatkan untuk memilih nama dan ketua sesuai dengan nama kelompok pada pembelajaran

sebelumnya, pada saat guru membentuk kelompok sebagian siswa terlihat berebutan posisi tempat duduk, sehingga suasana kelas menjadi agak ribut, namun keadaan tersebut dapat diatasi guru. Kemudian guru membagikan LDK yang sama kepada setiap kelompok, dan guru menjelaskan tugas yang akan dikerjakan oleh masing-masing siswa.

Langkah 3 **Membimbing penyelidikan individual dan kelompok**, yaitu guru membimbing siswa dalam melakukan percobaan menggunakan gaya magnet. Kemudian guru membimbing siswa untuk melakukan percobaan dan mencatat informasi yang berhubungan dengan permasalahan. Dalam pelaksanaan langkah ini guru belum mampu membimbing siswa secara keseluruhan dalam melakukan percobaan dan mencatat informasi yang berhubungan dengan permasalahan, hal ini dikarenakan guru hanya fokus kepada beberapa orang siswa saja dalam membimbing melakukan percobaan dan mencatat informasi yang bisa di dapat dari setiap percobaan yang dilakukan. Kemudian guru membagikan teks bacaan tentang supaya tetap rukun mari lakukan sikap ini, kemudian siswa membaca dan mencari kata-kata sulit yang terdapat pada teks supaya tetap rukun mari lakukan sikap ini.

Selanjutnya langkah 4 **Mengembangkan dan menyajikan hasil karya**, pada langkah ini kegiatan yang dilakukan adalah: siswa menyampaikan dan mendiskusikan informasi-informasi yang telah diperoleh dari anggota kelompok dan menentukan solusi/pemecahan permasalahan. Setelah itu siswa berdiskusi mengisi LDK yang telah diperoleh, kemudian guru membimbing siswa untuk menyampaikan informasi yang telah diperoleh secara individu kepada anggota kelompoknya. Dalam pelaksanaan langkah ini guru belum membimbing siswa untuk menyampaikan informasi yang telah diperoleh secara individu kepada anggota kelompoknya dan guru belum membimbing siswa menentukan solusi dari permasalahan yang telah diberikan. Hal ini dikarenakan guru sibuk menenangkan siswa untuk duduk secara berkelompok, sehingga hanya beberapa orang saja yang ikut terlibat dalam mengisi LDK.

Langkah 5 **Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah** : Setelah setiap kelompok menemukan pemecahan permasalahan dan telah selesai mengisi LDK, kemudian guru meminta kepada setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok yang telah mereka buat, dan kelompok yang tidak presentasi

diminta untuk mengamati dan memahami, kemudian dimintai tanggapan dan saran untuk kelompok yang prsesentasi. Setelah itu guru meminta siswa untuk menyempurnakan hasil kerja kelompok berdasarkan tanggapan yang diberikan oleh kelompok lain, kemudian guru menanyakan materi yang masih diragukan oleh siswa, serta memberikan penguatan terhadap materi yang telah diajarkan. Dalam pelaksanaan langkah ini perwakilan kelompok 3 membacakan hasil diskusi kelompoknya ke depan kelas, kemudian kelompok 2 memberikan tanggapan dan tambahan berdasarkan hasil diskusinya. Namun guru belum menanyakan materi yang masih diragukan oleh siswa, hal ini dikarenakan waktu guru banyak terpakai untuk meminta siswa untuk menyempurnakan hasil kerja kelompok masing-masing.

3) Kegiatan Akhir

Pembelajaran kegiatan yang dilakukan adalah: siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran, dan kemudian guru memberikan tindak lanjut yang berupa latihan kepada masing-masing siswa, dan sebelum menutup pembelajaran guru menyampaikan pesan moral kepada siswa. Dalam pelaksanaan kegiatan ini guru belum terlihat memberikaan pesan moral kepada siswa, karena waktu

banyak terpakai untuk siswa mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru

c. Pengamatan

Pembelajaran pada siklus II diamati oleh guru kelas IV SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kota Padang. Sedangkan proses pembelajarannya dilaksanakan oleh peneliti sendiri sebagai praktisi (guru). Guru kelas mengamati jalannya pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model PBL.

Pengamatan ini dilakukan secara berkelanjutan mulai dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir. Berdasarkan hasil observasi pada siklus II ini, maka observer melaporkan kegiatan siswa dan guru dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Hasil Pengamatan Penilaian RPP

Penilaian terhadap RPP dilaksanakan melalui lembar pengamatan penilaian RPP, dengan aspek penilaian yang terdiri dari: (a) identitas mata pelajaran, (b) perumusan indikator, (c) perumusan tujuan pembelajaran, (d) pemilihan materi ajar, (e) pemilihan sumber belajar (f) pemilihan media belajar, (g) model pembelajaran, (h) skenario pembelajaran, (i) rancangan penilaian autentik.

Adapun penilaian terhadap RPP pada siklus II secara lengkap adalah sebagai berikut:

- a) Pada aspek identitas mata pelajaran, semua deskriptor muncul yaitu terdapat satuan pendidikan, kelas, semester, tema/subtema dan jumlah pertemuan. Skor yang diperoleh adalah 4 dengan kualifikasi amat baik (AB)
- b) Pada aspek perumusan indikator semua deskriptor muncul yaitu kesesuaian dengan kompetensi dasar, kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur, dan kesesuaian rumusan dengan aspek pengetahuan. kesesuaian rumusan dengan aspek keterampilan sehingga skor yang diperoleh adalah 4 dengan kualifikasi amat baik (AB).
- c) Pada aspek perumusan tujuan pembelajaran semua deskriptor telah muncul yaitu kesesuaian dengan indikator, kesesuaian perumusan dengan aspek *Audience*, *Behaviour*, *Condition*, dan *Degree*, tujuan pembelajaran yang dirancang sudah jelas, dan rumusan tujuan pembelajaran berurutan secara logis dari yang mudah ke sukar sehingga skor yang diperoleh adalah 4 dengan kualifikasi amat baik (AB).
- d) Pada aspek pemilihan materi ajar terdapat 3 deskriptor yang muncul yaitu kesesuaian dengan tujuan pembelajaran,

kesesuaian dengan karakteristik siswa, materi sudah sesuai dengan indikator yang dicapai, sedangkan ada satu deskriptor yang belum muncul yaitu keruntutan uraian materi ajar. Skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi baik (B).

- e) Pada aspek pemilihan sumber belajar semua deskriptor telah muncul, kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, kesesuaian dengan materi pembelajaran, kesesuaian dengan model PBL, kesesuaian dengan karakteristik siswa. Skor yang diperoleh adalah 4 dengan kualifikasi amat baik (AB).
- f) Pada aspek pemilihan media belajar semua deskriptor telah muncul, kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, kesesuaian dengan materi pembelajaran, dan kesesuaian dengan model PBL. kesesuaian dengan karakteristik siswa sehingga skor yang diperoleh adalah 4 dengan kualifikasi amat baik (AB).
- g) Pada aspek model pembelajaran semua deskriptor telah muncul yaitu model pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran, model pembelajaran sesuai dengan model PBL, model pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa, dan model pembelajaran sesuai dengan lingkungan siswa. Skor yang diperoleh adalah 4 dengan kualifikasi amat baik (AB).

- h) Pada aspek skenario pembelajaran semua deskriptor sudah muncul yaitu menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas, penyatuan pembelajaran dengan berbagai muatan pembelajaran dalam satu PBM meliputi bahasa Indonesia, matematika dan ilmu pengetahuan alam kesesuaian kegiatan dengan model PBL (orientasi siswa pada masalah, mengorganisasi siswa, membimbing penyelidikan individu dan kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, menganalisa dan mengevaluasi pemecahan masalah), dan kesesuaian alokasi waktu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup dengan cakupan materi, sehingga skor yang diperoleh adalah 4 dengan kualifikasi baik (AB).
- i) Pada aspek rancangan penilaian autentik semua deskriptor muncul yaitu kesesuaian bentuk, teknik dan instrument dengan indikator pencapaian kompetensi, kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrument penilaian sikap, kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrumen penilaian pengetahuan, dan kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrument penilaian keterampilan. Skor yang diperoleh adalah 4 dengan kualifikasi amat baik (AB).

Jumlah perolehan skor pada penilaian RPP siklus II adalah 35. Sedangkan jumlah skor maksimal adalah 36.

Dengan demikian persentase perolehan skor pada penilaian RPP siklus II adalah 97,22% dengan kriteria AB (Amat Baik). Ini berarti RPP yang disusun layak untuk dilaksanakan namun ada beberapa hal yang harus ditambah atau diperbaiki lagi. Penilaian RPP selengkapnya dapat dilihat pada **lampiran 18 halaman 270**.

2) Hasil Pengamatan Aktivitas Guru

Pengamatan pelaksanaan tindakan aktivitas guru dilakukan dalam kegiatan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup selama proses pembelajaran berlangsung.

Kegiatan pendahuluan, aspek yang diamati adalah apersepsi dan motivasi, dan penyampaian kompetensi dan rencana kegiatan. Pada aspek apersepsi dan motivasi semua descriptor telah muncul yaitu guru mengkondisikan kelas (mempersiapkan peralatan pembelajaran, mengatur tempat duduk siswa, do'a dan absensi), guru melakukan apersepsi dengan cara bertanya jawab tentang pelajaran sebelumnya dan guru memberikan motivasi kepada siswa untuk terlibat dalam permasalahan, dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yang diberikan sehingga skor yang diperoleh adalah 4 dengan kualifikasi baik (AB).

Pada aspek penyampaian kompetensi dan rencana kegiatan terdapat 3 deskriptor yang muncul yaitu guru menyampaikan tema yang akan dibelajarkan, guru menyampaikan subtema dan pembelajaran yang akan dibahas. dan guru menyampaikan rencana kegiatan misalnya individual, kerja kelompok dan melakukan observasi Sedangkan deskriptor yang belum muncul yaitu guru menyampaikan kemampuan yang akan dicapai, sehingga skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi baik (B).

Kegiatan inti, aspek yang diamati adalah penguasaan materi pelajaran, penerapan strategi pembelajaran yang mendidik, penerapan model PBL, penerapan pembelajaran tematik terpadu, pemanfaatan sumber belajar/media dalam pembelajaran, pelibatan siswa dalam pembelajaran, dan penggunaan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran. Masing-masing aspek memiliki 4 deskriptor.

Pada aspek penguasaan materi pelajaran semua deskriptor telah muncul yaitu guru menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran, guru mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan IPTEK, dan kehidupan nyata guru menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat, dan dan guru menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak),

sehingga skor yang diperoleh adalah 4 dengan kualifikasi amat baik (AB).

Pada aspek penerapan strategi pembelajaran yang mendidik semua deskriptor telah muncul yaitu guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai, guru melaksanakan pembelajaran secara runtun, guru menguasai kelas dan guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan. Skor yang diperoleh adalah 4 dengan kualifikasi amat baik (AB).

Pada aspek penerapan model *Problem Based Learning* (PBL), terdapat 5 langkah yaitu langkah 1: orientasi siswa pada masalah, langkah 2: mengorganisasi siswa untuk belajar, langkah 3: membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, langkah 4: mengembangkan dan menyajikan hasil karya, dan langkah 5: menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Masing-masing langkah memiliki 4 deskriptor.

Langkah 1, orientasi siswa pada masalah, semua deskriptor telah muncul yaitu siswa memperhatikan guru membuka skemata siswa dengan mengamati dua buah magnet yang dipegang oleh guru. Siswa mengamati guru yang sedang menekan saklar lampu. Siswa dirangsang untuk berfikir “apa yang terjadi ketika kedua magnet didekatkan?,”

mengapa itu bisa terjadi?”. Guru mendengarkan jawaban dari siswa. Skor yang diperoleh adalah 4 dengan kualifikasi amat baik (AB).

Langkah 2, mengorganisasi siswa untuk belajar semua deskriptor telah muncul yaitu guru membagi siswa dibagi ke dalam 5 kelompok, setiap kelompok beranggotakan 5 atau 6 orang, guru menjelaskan tugas yang akan dikerjakan masing-masing kelompok, dan guru menugaskan siswa memahami LDK yang diberikan oleh guru. dan guru membimbing siswa dalam pembagian tugas dalam kelompok. Skor yang diperoleh adalah 4 dengan kualifikasi amat baik (AB).

Langkah 3, membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, semua deskriptor telah muncul yaitu, guru membimbing siswa melakukan percobaan kegiatan yang menggunakan gaya magnet, guru menugaskan siswa untuk mengisi lembar diskusi kelompok berdasarkan percobaan yang telah dilakukan, guru meminta siswa untuk membaca teks tentang supaya tetap rukun mari lakukan sikap ini dan guru menugaskan siswa mencari kata-kata sulit dan ide pokok pada masing-masing paragraf. Skor yang diperoleh adalah 4 dengan kualifikasi amat baik (AB).

Langkah 4, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, semua deskriptor telah muncul yaitu guru meminta

siswa dalam kelompok mendiskusikan hasil temuan mereka saat membaca teks, guru meminta untuk menuliskan laporan hasil diskusi kelompok pada lembar diskusi kelompok, guru meminta siswa mempresentasikan hasil hasil laporan diskusi kelompok di depan kelas, guru meminta siswa dari kelompok lain untuk memperhatikan dan menanggapi hasil presentasi kelompok yang tampil. skor yang diperoleh adalah 4 dengan kualifikasi baik (AB).

Langkah 5, menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah, terlihat 3 deskriptor yang muncul yaitu.. guru menugaskan siswa untuk menganalisis dan menyempurnakan hasil kerja kelompok berdasarkan tanggapan dan masukan yang telah di berikan oleh kelompok lain. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah diberikan. Guru membrikan LKS dan meminta siswa untuk mengerjakanya sebagai evaluasi pembelajaran.Sedangkan deskriptor yang belum muncul yaitu Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai pelajaran yang telah dipelajari, sehingga skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi baik (B).

Pada aspek penerapan pembelajaran tematik terpadu semua deskriptor telah muncul yaitu guru menyajikan pembelajaran sesuai tema, guru menyajikan pembelajaran

dengan memadukan berbagai mata pelajaran dalam satu PBM meliputi Pendidikan Agama, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, PKn, dan Matematika guru menyajikan pembelajaran yang memuat komponen karakteristik terpadu. dan guru menyajikan pembelajaran yang bernuansa aktif dan menyenangkan. sehingga skor yang diperoleh adalah 4 dengan kualifikasi amat baik (AB).

Pada aspek pemanfaatan sumber belajar/media dalam pembelajaran semua deskriptor telah muncul yaitu guru menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran, guru menunjukkan keterampilan dalam penggunaan medi pembelajaran, guru menghasilkan pesan yang menarik dan guru melibatkan siswa dalam pemanfaatan sumber dan media belajar pembelajaran. sehingga skor yang diperoleh adalah 4 dengan kualifikasi amat baik (AB).

Pada aspek pelibatan siswa dalam pembelajaran semua deskriptor telah muncul yaitu, guru merespon positif partisipasi siswa, guru menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif, dan guru menumbuhkan keceriaan atau antusiasme siswa dalam belajar. guru menumbuhkan partisipasi aktif siswa melalui interaksi guru, siswa, sumber belajar sehingga skor yang diperoleh adalah 4 dengan kualifikasi amat baik (AB).

Pada aspek penggunaan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran, semua deskriptor telah muncul yaitu guru menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar, guru menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar, guru menggunakan bahasa lisan secara sopan dan guru menggunakan bahasa tulis yang jelas. Skor yang diperoleh adalah 4 dengan kualifikasi amat baik (AB).

Kegiatan penutup, aspek yang diamati adalah penutup pembelajaran. Pada aspek penutup pembelajaran, terlihat 3 deskriptor yang muncul yaitu guru melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa, guru memberikan tes lisan atau tulisan, guru mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan potofolio. Sedangkan deskriptor yang belum muncul yaitu guru melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan sehingga skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi baik (B).

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus II diperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran peneliti telah melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dirancang, walaupun masih terdapat kekurangan. Jumlah skor yang diperoleh dari hasil pengamatan adalah 53 sedangkan jumlah skor

maksimal adalah 56. Dengan demikian persentase keberhasilan adalah 94,64 % dengan kualifikasi cukup (AB). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **lampiran 19 halaman 273**.

3) Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

Pengamatan pelaksanaan tindakan aktivitas siswa dilakukan dalam kegiatan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup selama proses pembelajaran berlangsung.

Kegiatan pendahuluan, aspek yang diamati adalah apersepsi dan motivasi, dan penyampaian kompetensi dan rencana kegiatan. Pada aspek apersepsi dan motivasi semua descriptor telah muncul yaitu siswa mendengarkan guru mengkondisikan kelas (mempersiapkan peralatan pembelajaran, mengatur tempat duduk siswa, do'a dan absensi), siswa mendengarkan guru melakukan apersepsi dengan cara bertanya jawab tentang pelajaran sebelumnya, siswa mendengarkan guru memberikan motivasi kepada siswa untuk terlibat dalam permasalahan yang diberikan, siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sehingga skor yang diperoleh adalah 4 dengan kualifikasi baik (AB).

Pada aspek penyampaian kompetensi dan rencana kegiatan terdapat 3 deskriptor yang muncul yaitu siswa mendengarkan guru menyampaikan tema yang akan dibelajarkan, siswa mendengarkan guru menyampaikan subtema dan pembelajaran yang akan dibahas. dan siswa mendengarkan guru menyampaikan kemampuan yang akan dicapai. Sedangkan deskriptor yang belum muncul yaitu siswa mendengarkan guru menyampaikan rencana kegiatan misalnya individual, kerja kelompok dan melakukan observasi sehingga skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi baik (B).

Kegiatan inti, aspek yang diamati adalah penguasaan materi pelajaran, penerapan strategi pembelajaran yang mendidik, penerapan model PBL, penerapan pembelajaran tematik terpadu, pemanfaatan sumber belajar/media dalam pembelajaran, pelibatan siswa dalam pembelajaran, dan penggunaan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran. Masing-masing aspek memiliki 4 deskriptor.

Pada aspek penguasaan materi pelajaran semua deskriptor telah muncul yaitu siswa mendengarkan guru menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran, siswa mendengarkan guru mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan IPTEK, dan kehidupan

nyata siswa mendengarkan guru menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat dan guru menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak). sehingga skor yang diperoleh adalah 4 dengan kualifikasi amat baik(AB).

Pada aspek penerapan strategi pembelajaran yang mendidik terdapat 3 deskriptor yang muncul yaitu siswa mengikuti guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai, siswa mengikuti guru melaksanakan pembelajaran secara runtun, dan. siswa mengikuti arahan guru.sedangkan deskriptor yang belum muncul yaitu siswa mengikuti guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan Skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi baik (B).

Pada aspek penerapan model *Problem Based Learning* (PBL), terdapat 5 langkah yaitu langkah 1: orientasi siswa pada masalah, langkah 2: mengorganisasi siswa untuk belajar, langkah 3: membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, langkah 4: mengembangkan dan menyajikan hasil karya, dan langkah 5: menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Masing-masing langkah memiliki 4 deskriptor.

Langkah 1, orientasi siswa pada masalah, semua deskriptor telah muncul yaitu siswa memperhatikan guru membuka skemata siswa dengan mengamati dua buah magnet yang dipegang oleh guru. Siswa memperhatikan guru yang sedang mendekatkan kedua buah magnet. Siswa dirangsang untuk berfikir “apa yang terjadi pada magnet saat didekatkan?, mengapa itu bisa terjadi?”. Siswa memberikan jawaban dari pertanyaan guru. Skor yang diperoleh adalah 4 dengan kualifikasi amat baik (AB).

Langkah 2, mengorganisasi siswa untuk belajar, semua deskriptor telah muncul yaitu siswa dibagi ke dalam 5 kelompok, setiap kelompok beranggotakan 5 atau 6 orang, siswa mendengarkan guru menjelaskan tugas yang akan dikerjakan pada masing-masing kelompok. Siswa diberikan kesempatan bertanya mengenai pemberian tugas yang belum di mengerti, siswa dalam kelompok melakukan pembagian tugas. sehingga skor yang diperoleh adalah 4 dengan kualifikasi amat baik (AB).

Langkah 3, membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, semua deskriptor telah muncul yaitu siswa melakukan percobaan kegiatan yang menggunakan gaya magnet. Siswa mengisi lembar diskusi kelompok berdasarkan percobaan yang dilakukan. Siswa dalam

kelompok membacakan teks supaya tetap rukun mari lakukan sikap ini. Siswa dalam kelompok mencari kata-kata sulit dan ide pokok dari masing-masing paragraf. skor yang diperoleh adalah 4 dengan kualifikasi amat baik (AB).

Langkah 4, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, semua deskriptor telah muncul yaitu siswa dalam kelompok mendiskusikan hasil temuan mereka saat memahami teks, siswa dalam kelompok menuliskan hasil diskusinya. Masing-masing kelompok diminta untuk mempresentasikan laporan hasil diskusinya. Siswa dari kelompok lain diminta untuk memperhatikan dan menanggapi hasil presentasi kelompok yang tampil. sehingga skor yang diperoleh adalah 4 dengan kualifikasi amat baik (AB).

Langkah 5, menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah, terlihat 3 deskriptor yang muncul yaitu. siswa menganalisis dan menyempurnakan hasil kerja kelompok berdasarkan tanggapan dan masukan yang telah diberikan oleh kelompok lain. Siswa mendengarkan Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah diberikan. siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru secara individual. Sedangkan deskriptor yang belum muncul yaitu siswa bersama guru melakukan refleksi mengenai pelajaran

yang telah dipelajari, sehingga skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi baik(B).

Pada aspek penerapan pembelajaran tematik terpadu semua deskriptor telah muncul yaitu siswa memperhatikan guru menyajikan pembelajaran sesuai tema, siswa memperhatikan guru menyajikan pembelajaran dengan memadukan berbagai mata pelajaran dalam satu PBM meliputi Pendidikan Agama, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, PKn, dan Matematika, siswa memperhatikan guru menyajikan pembelajaran yang memuat komponen karakteristik terpadu, siswa memperhatikan guru menyajikan pembelajaran yang bernuansa aktif dan menyenangkan. sehingga skor yang diperoleh adalah 4 dengan kualifikasi baik (AB).

Pada aspek pemanfaatan sumber belajar/media dalam pembelajaran semua deskriptor telah muncul yaitu siswa memperhatikan guru menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran, siswa memperhatikan guru menunjukkan keterampilan dalam penggunaan medi pembelajaran, siswa mendengarkan guru menghasilkan pesan yang menarik dan siswa dilibatkan dalam pemanfaatan sumber dan media belajar pembelajaran.

sehingga skor yang diperoleh adalah 4 dengan kualifikasi amat baik (AB).

Pada aspek pelibatan siswa dalam pembelajaran semua deskriptor telah muncul yaitu, siswa partisipasi aktif melalui interaksi guru, siswa, sumber belajar, siswa berpartisipasi dengan respon positif dari guru, siswa memperhatikan guru menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif, dan siswa memperlihatkan keceriaan atau antusiasme dalam belajar. skor yang diperoleh adalah 4 dengan kualifikasi Amat baik (AB).

Pada aspek penggunaan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran, semua deskriptor telah muncul yaitu siswa mendengarkan guru menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar, siswa memperhatikan guru menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar, siswa mendengarkan guru menggunakan bahasa lisan secara sopan dan siswa memperhatikan guru menggunakan bahasa tulis yang jelas. Skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi amat baik (B).

Kegiatan penutup, aspek yang diamati adalah penutup pembelajaran. Pada aspek penutup pembelajaran, terlihat 3 deskriptor yang muncul yaitu siswa bersama guru melakukan refleksi atau membuat rangkuman, siswa diberikan tes lisan

atau tulisan, siswa mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan potofolio. Sedangkan deskriptor yang belum muncul yaitu siswa melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan sehingga skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi baik (B).

Berdasarkan hasil pengamatan kegiatan siswa pada siklus II diperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran siswa telah melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dirancang, walaupun masih terdapat kekurangan. Jumlah skor yang diperoleh dari hasil pengamatan adalah 52 sedangkan jumlah skor maksimal adalah 56. Dengan demikian persentase keberhasilan adalah 92,86% dengan kualifikasi Amat Baik (AB). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat [pada lampiran 20 halaman 279](#).

Hasil belajar siswa SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kota Padang siklus II pada penilaian sikap diperoleh rata-rata 3,33, penilaian pengetahuan diperoleh rata-rata 3,87, hasil penilaian keterampilan diperoleh rata-rata 3,23. Dan rata-rata rekapitulasi nilai siswa pada siklus II 3,48.

d.Refleksi

Refleksi siklus II mencakup refleksi terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), pelaksanaan kegiatan

pembelajaran tematik terpadu, dan hasil penilaian proses pembelajaran tematik terpadu.

1) Perencanaan

Refleksi terhadap perencanaan pembelajaran siklus II adalah sebagai berikut sebagai berikut: dilihat dari hasil pengamatan siklus II diketahui bahwa perencanaan pembelajaran sudah terlaksana lebih baik daripada siklus I, dan langkah pembelajaran telah dilaksanakan dengan lebih baik. Namun masih terdapat kekurangan pada aspek pemilihan materi ajar, masih belum sesuai dengan keruntutan uraian materi ajarnya, untuk itu perbaikan yang dilakukan selanjutnya memilah materi yang cocok untuk diajarkan terlebih dahulu yaitu dari yang kongkrit ke yang abstrak

Berdasarkan hasil pengamatan RPP pada siklus II, penilaian pada aspek perencanaan sudah mengalami peningkatan di berbagai aspek.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan model PBL pada pembelajaran tematik pada siklus II sudah terlaksana dengan baik dan telah terjadi peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Kekurangan yang masih ditemukan pada siklus II berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh guru kelas adalah sebagai berikut:

- a) Pada kegiatan pendahuluan aspek penyampaian kompetensi dan rencana kegiatan, guru belum menyampaikan rencana kegiatan misalnya individual, kerja kelompok dan melakukan obserfasi, untuk perbaikan selanjutnya guru menyampaikan rencana kegiatan misalnya individual, kerja kelompok dan melakukan obserfasi.
- b) Pada aspek penerapan model *Problem Based Learning* (PBL), langkah 5, menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah, guru belum melakukan refleksi mengenai pembelajaran yang telah dipelajari. Untuk perbaikan selanjutnya guru meminta siswa yang belum mengerti untuk bertanya.
- c) Pada penutup pembelajaran, guru tidak melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan. Untuk perbaikan selanjutnya guru memberikan tugas pengayaan untuk dikerjakan siswa yang sudah pandai dan remedial untuk siswa yang belum pandai.

Selanjutnya refleksi pada aktivitas siswa ditemukan ditemukan kekurangan-kekurangan sebagai berikut:

- a) Pada kegiatan pendahuluan aspek penyampaian kompetensi dan rencana kegiatan, siswa belum mendengarkan guru menyampaikan rencana kegiatan misalnya individual, kerja kelompok, dan melakukan obserfasi, untuk perbaikan selanjutnya rencana kegiatan misalnya individual, kerja kelompok, dan melakukan obserfasi.

- b) Pada aspek penerapan strategi pembelajaran yang mendidik, siswa belum mengikuti guru dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang diperlukan, untuk perbaikan selanjutnya mengkondisikan dan membimbing siswa agar dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang diperlukan.
- c) Pada aspek penerapan model *Problem Based Learning* (PBL), langkah 5, menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah, siswa bersama guru belum merefleksi aktifitas pembelajaran yang telah dipelajari. Untuk perbaikan selanjutnya guru meminta siswa yang belum mengerti untuk bertanya.
- d) Pada penutup pembelajaran, siswa masih belum melaksanakan tindak lanjut dengan diberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan. Untuk perbaikan selanjutnya guru memberikan tugas pengayaan dan remedial.

B. Pembahasan

1. Siklus 1

1. Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan model PBL

Dari hasil penelitian pelaksanaan model PBL pada pembelajaran tematik kelas IV SD Negeri 23 Pasir Sebelah terungkap bahwa guru membuat perencanaan yang dimulai dengan membuat rancangan pembelajaran dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Menurut Majid (2014:125) menyatakan, “Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah

rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan telah dijabarkan dalam silabus". Perencanaan pembelajaran yang disusun dalam penelitian ini menggunakan komponen RPP yang kemukakan oleh Kemendikbud (2014:123-124) yaitu "(1) Kompetensi inti, (2) kompetensi dasar, (3) indikator, (4) tujuan pembelajaran, (5) model dan metode pembelajaran, (6) materi pokok, (7) media dan sumber, (8) kegiatan pembelajaran, (9) penilaian". Standar kompetensi dan kompetensi dasar diambil dari kurikulum 2013 kelas IV Sekolah Dasar. Sebelum RPP disusun, peneliti dan guru kelas terlebih dahulu menganalisis kompetensi-kompetensi dasar yang akan diajarkan.

Berdasarkan perencanaan yang disusun pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan apa yang telah direncanakan, yang mana pada siklus I pembelajaran dilaksanakan selama 6 x 35 menit. Pembelajaran pada siklus I dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah PBL antara lain : (1) orientasi siswa pada masalah, (2) mengorganisasikan siswa untuk belajar, (3) membimbing penyelidikan individual dan kelompok, (4) mengembangkan dan menyajikan hasil karya, (5) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Berdasarkan diskusi peneliti dengan guru kelas IV SD Negeri 23 Pasir sebelah, pada perencanaan pembelajaran ditemukan kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki pada siklus berikutnya.

Berdasarkan data yang terdapat pada lembaran hasil pengamatan penilaian RPP siklus I masih belum mencapai hasil yang maksimal yaitu pada subtema 1 tentang keragaman suku bangsa dan agama di negeriku pembelajaran 1.

Berdasarkan analisis data pada lembaran pengamatan RPP pada siklus I menunjukkan bahwa perolehan persentase skor 77,78% dengan kualifikasi cukup . dan pada penelitian ini guru telah membuat RPP dengan komponen yang lengkap supaya tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai dengan baik.

2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model PBL

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I sudah sesuai dengan apa yang telah direncanakan dalam RPP, namun masih belum sepenuhnya terlaksana secara maksimal. Adapun kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I sebagai berikut :

- 1) Guru belum terlihat memberikan motivasi kepada siswa supaya terlibat aktif dalam pemecahan permasalahan yang telah ditetapkan, kekurangan ini disebabkan karena guru

terfokus kepada beberapa siswa saja sehingga siswa yang lain terabaikan.

- 2) Guru belum menjelaskan tugas yang akan dikerjakan oleh masing- masing siswa, hal ini dikarenakan oleh guru terlalu sibuk memberikan pengarahan kepada siswa yang tidak mau menerima anggota kelompok yang telah ditetapkan oleh guru.
- 3) Guru belum membimbing siswa untuk mencari dan mencatat informasi yang berkaitan dengan masalah, hal ini dikarenakan oleh guru hanya terfokus kepada beberapa orang siswa dalam mencari informasi dan data yang berhubungan dengan masalah.
- 4) Guru belum membimbing siswa dalam menyampaikan informasi dan data yang telah diperoleh secara individu kepada anggota kelompok, ini disebabkan oleh guru terlalu sulit dalam mengatur siswa untuk duduk berkelompok sehingga kegiatan siswa menyampaikan informasi dalam kelompok tidak terlaksana.
- 5) Guru belum menanyakan materi yang masih diragukan oleh siswa dan memberikan pesan moral kepada siswa, ini disebabkan oleh alokasi waktu yang tidak memungkinkan, waktu banyak terpakai saat berdiskusi dan pada saat siswa menyempurnakan hasil kerja kelompok.

- 6) Penyajian materi dengan menggunakan langkah-langkah PBL sudah sesuai dengan perencanaan awal namun pemakaian waktu tidak sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.
- 7) Masih banyak siswa yang belum aktif terlibat dalam pembelajaran terutama saat melakukan diskusi kelompok hanya didominasi oleh sebagian siswa saja.
- 8) Kurangnya rasa tanggung jawab siswa dalam berdiskusi. Dalam kelompok hanya dua atau tiga orang saja yang ikut bekerja sementara siswa yang lain meribut.
- 9) Masih banyak siswa yang belum memahami langkah-langkah PBL sehingga pelaksanaan pembelajaran tidak dapat terlaksana sesuai dengan waktu yang direncanakan.

Kekurangan pada pelaksanaan siklus I ini harus diperbaiki pada siklus berikutnya. Guru diharapkan pada siklus II untuk dapat membimbing siswa dengan baik, agar siswa bisa memecahkan masalah sesuai dengan yang diharapkan. Menurut Trianto (2012:100) bahwa salah satu tugas guru dalam pelaksanaan PBL adalah : “Guru mendorong pertukaran ide atau gagasan secara bebas dan penerimaan gagasan-gagasan tersebut merupakan hal yang sangat penting dalam tahap penyelidikan dalam rangka pembelajaran berbasis masalah”. Selain itu guru harus dapat menimbulkan sikap kerja sama antar siswa dalam belajar kelompok, hal ini juga dijelaskan oleh Trianto (2012:100)

bahwa “Pada model pembelajaran berbasis masalah dibutuhkan pengembangan keterampilan kerja sama di antara siswa dan saling membantu untuk menyelidiki masalah secara bersama”. Kemudian guru juga harus memanfaatkan waktu seefisien mungkin, sebab model PBL ini cenderung memakan waktu yang lama.

2. Siklus II

a. Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan model PBL

Perencanaan pada siklus II tidak jauh berbeda dengan perencanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan I dan pertemuan II. Perencanaan pada siklus II sudah terlaksana dengan kualifikasi sangat baik. Perencanaan pembelajaran pada siklus II ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan pada siklus sebelumnya.

Berdasarkan rekapitulasi data yang dilakukan oleh observer pada lembaran pengamatan RPP diketahui bahwa perolehanpersentase skor pada siklus II adalah 94,64% dengan kualifikasi sangat baik. Perbaikan-perbaikan yang ditemukan pada siklus II antara lain kesesuaian antara indikator dengan kompetensi dasar, kesesuaian rumusan indikator dengan aspek keterampilan, kesesuaian materi ajar dengan karakteristik peserta didik, kesesuaian media dan sumber belajar dengan materi pembelajaran, kesesuaian metode dan model pembelajaran

dengan karakteristik peserta didik, kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan model PBL serta kesesuaian alokasi waktu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan data yang disajikan di atas, dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran tematik dengan menggunakan model PBL di kelas IV SD Negeri 23 pasir Sebelah Kota Padang telah terlaksana dengan kriteria sangat baik pada siklus II. Terdapat korelasi antara peningkatan dalam perencanaan terhadap pelaksanaan pembelajaran tematik dengan menggunakan model PBL dan hasil belajar yang diperoleh siswa. Menurut Sanjaya (2008:29) “Perencanaan pembelajaran berisi tentang rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan”. Pada siklus II RPP yang telah dirancang dan dilaksanakan dengan baik untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Menurut Muslich (2011:53) “Secara teknis rencana pembelajaran mencakup komponen-komponen berikut (1) standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian hasil belajar, (2) Tujuan pembelajaran, (3) materi pembelajaran, (4) pendekatan dan metode pembelajaran, (5) langkah-langkah kegiatan pembelajaran, (6) alat dan sumber belajar, (7) evaluasi pembelajaran. Pada siklus II ini peneliti telah membuat RPP sesuai dengan komponen-komponen yang lengkap seperti penjelasan diatas.

b. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model PBL

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Berdasarkan diskusi peneliti dengan guru kelas IV SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kota Padang, selama pelaksanaan pembelajaran ditemukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Penyajian materi dengan menggunakan langkah-langkah PBL sudah sesuai dengan perencanaan yang dbapakat.
- b. Pemakaian waktu sudah dilakukan seoptimal mungkin sehingga sudah sesuai dengan perencanaan yang dbapakat.
- c. Guru sudah memotivasi siswa untuk terlibat dalam pemecahan permasalahan dan bekerjasama dalam diskusi. Peran guru dalam motivasi siswa dalam belajar sangat erat kaitannya kepada tingkat keberhasilan anak.
- d. Guru telah memberikan penguatan materi yang telah dipelajari dan memberikan pesan moral pada saat mengakhiri pembelajaran.
- e. Sebagian besar siswa sudah terlihat aktif terlibat dalam pembelajaran terutama saat melakukan diskusi kelompok.
- f. Siswa sudah memiliki rasa tanggung jawab dalam berdiskusi. Dalam kelompok hampir semua anggota ikut berdiskusi dalam menyelesaikan LDK.

g. Siswa sudah mengikuti langkah-langkah PBL dengan baik sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan waktu yang direncanakan.

Penelitian pada siklus II ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah PBL yang dikemukakan oleh Hosnan (2014:302) yaitu “ (1) orientasi siswa pada masalah, (2) mengorganisasikan siswa untuk belajar, (3) membimbing penyelidikan individual dan kelompok, (4) mengembangkan dan menyajikan hasil karya, (5) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah”. Pelaksanaan pada siklus II ini telah membuat siswa aktif dalam belajar, siswa mampu memecahkan masalah, dan mampu memahami materi yang diajarkan dengan baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Trianto (2012:96) keunggulan dari pembelajaran berbasis masalah ini adalah: “(1) Realistic dengan kehidupan siswa, (2) konsep sesuai dengan kebutuhan siswa, (3) memupuk sikap inkuiri, (4) retensi konsep jadi kuat, (5) memupuk kemampuan memecahkan masalah”. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan model PBL pada siklus II ini sudah terlaksana sesuai dengan apa yang diharapkan.

Melalui penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan PBL dalam peningkatan proses pembelajaran tematik terpadu dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta dapat

mengembangkan kemampuan berfikir siswa secara kritis. Dengan hal ini berarti PBL dapat digunakan oleh guru sebagai suatu model pembelajaran yang baik untuk diterapkan dalam proses pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan serta dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Kemendikbud (2014:26) bahwa keunggulan *Problem Based Learning*, yaitu : (1) melalui PBL akan terjadi pembelajaran bermakna, (2) peserta didik mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan secara simultan dan mengaplikasikannya dalam konteks yang relevan, dan (3) PBL dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, menumbuhkan inisiatif peserta didik dalam bekerja, motivasi internal untuk belajar, dan mengembangkan hubungan interpersonal dalam bekerja.

Berdasarkan analisis penelitian pada siklus II, penerapan PBL telah terlaksana sesuai dengan yang diharapkan, baik dari penilaian di dalam maupun diluar proses pembelajaran. Berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus II, maka pelaksanaan siklus II telah terlaksana dengan baik dan peneliti telah berhasil menerapkan model PBL pada pembelajaran tematik di kelas IV SDN 23 Pasir Sebelah Kota Padang.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari paparan data, hasil penelitian, dan pembahasan dalam Bab IV simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan proses pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kota Padang dengan Model PBL disusun dalam bentuk RPP dan lembar observasi.

Berdasarkan lembar penilaian RPP terlihat bahwa pada siklus I pertemuan I persentase yang diperoleh yaitu 80,55% dengan kualifikasi cukup pada siklus I pertemuan I ini terlihat RPP yang dibuat belum maksimal, sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa pun masih rendah. Kekurangan-kekurangan pada RPP siklus I pertemuan I diperbaiki pada siklus I Pertemuan II, sehingga pada siklus I pertemuan II penilaian RPP memperoleh persentase 91,67% Dan pada siklus II penilaian RPP memperoleh presentase 97,22% dengan kualifikasi sangat baik.

2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan PBL terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti pembelajaran, dan kegiatan penutup pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan PBL dilaksanakan dengan langkah-langkah : (a) mengorientasi siswa pada masalah, (b) mengorganisasi siswa untuk belajar, (c) membimbing penyelidikan individual dan kelompok, (d) mengembangkan dan

menyajikan hasil karya, (e) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Hasil pengamatan dari pelaksanaan pembelajaran dengan model PBL dapat diamati dari aktivitas guru dan aktivitas siswa. Aktivitas guru pada siklus I pertemuan I menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran belum maksimal persentase yang diperoleh adalah 76,78%. Pada siklus I pertemuan II persentase yang diperoleh adalah 85,71%, sedangkan pada siklus II persentase yang diperoleh adalah 94,64% dengan kualifikasi amat baik. Sedangkan aktivitas siswa pada siklus I pertemuan I persentase yang diperoleh adalah 73,21%. Pada siklus I pertemuan II persentase yang diperoleh adalah 83,92%, sedangkan pada siklus II persentase yang diperoleh adalah 92,86% dengan kualifikasi amat baik. Dari hal ini terlihat bahwa ada peningkatan pada tahap pelaksanaan mulai dari siklus I sampai siklus II.

3. Hasil peningkatan proses pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SD Negeri 23 Pasir Sebelahkota Padang dengan model *Problem Based Learning* (PBL), dapat meningkatkan proses dan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari rekapitulasi penilaian hasil belajar siswa. Pada siklus I pertemuan I memperoleh rata-rata kelas 2.62, siklus I pertemuan II memperoleh rata-rata kelas 3.16 dan siklus II memperoleh rata-rata kelas 3.48. Hal ini membuktikan bahwa pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 23 Pasir Sebelahkota Padang dengan

menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) telah berhasil meningkatkan proses pembelajaran tematik terpadu.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini diajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan:

1. Untuk meningkatkan proses pembelajaran tematik terpadu dengan model *Problem Based Learning* (PBL) maka harus membuat rancangan sesuai dengan komponen-komponen perencanaan yang baik. Hal ini dilakukan agar pembelajaran sesuai dengan kurikulum dan karakteristik siswa.
2. Guru hendaknya dapat melaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) serta memahami dengan baik langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran tersebut agar tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai dengan baik serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Untuk melaksanakan pembelajaran, sebaiknya guru terlebih dahulu memahami langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) agar memperoleh hasil pembelajaran yang baik dan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

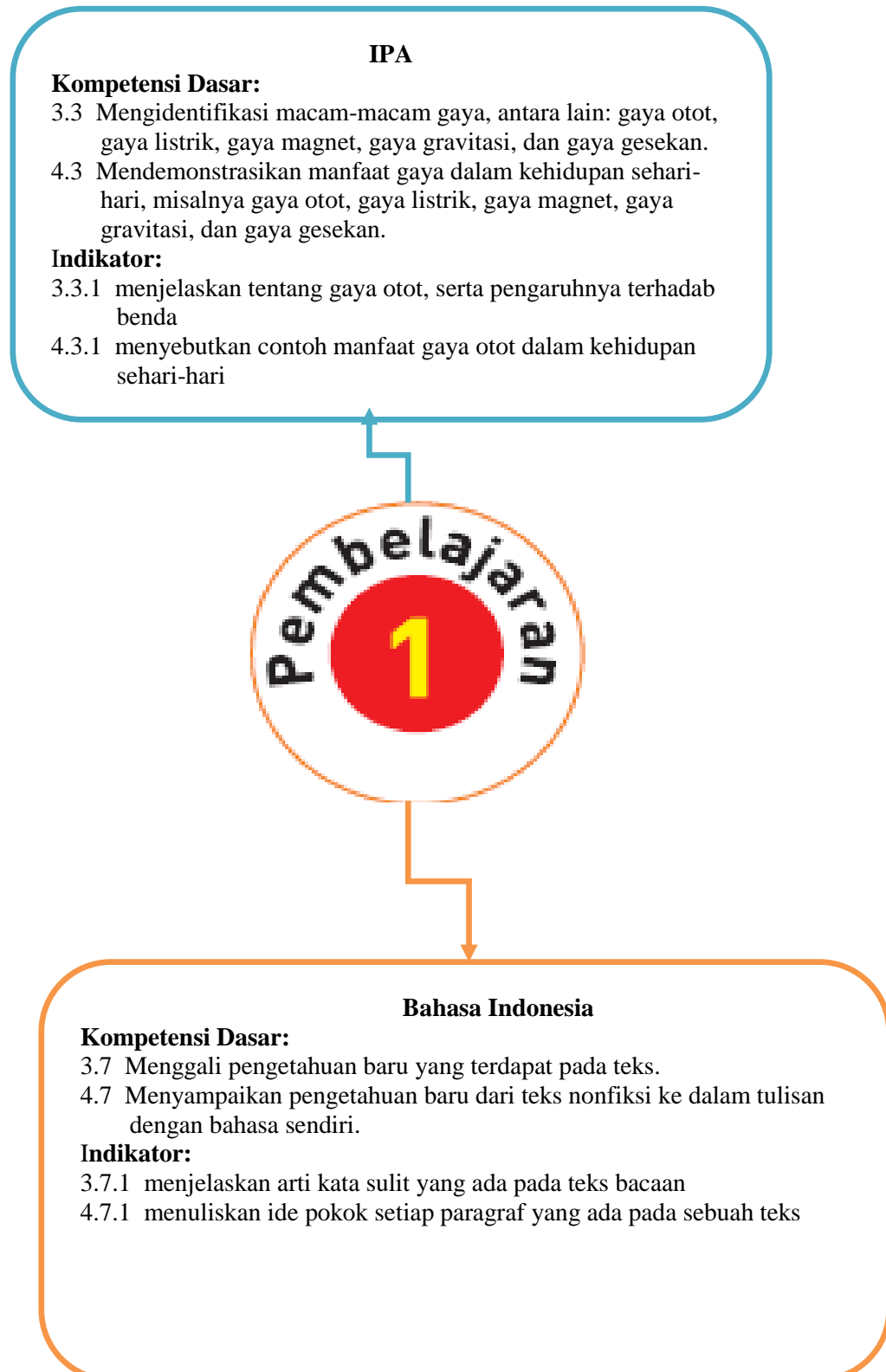
- Aqib, Zainal, dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB dan TK*. Bandung: Yrama widya
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitria, Yanti. 2019. *Mampukah Model Problem Based Learning Meningkatkan Prestasi Belajar Sains MahaSiswa Calon Guru Sekolah Dasar*, Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar, Volume 3 (1), Hlm 85
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam pembelajaran abad 21 : Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Kemendikbud. 2014. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 tahun 2014*.
- _____. 2013. *Panduan Teknis Penilaian di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kemendikbud
- _____. 2014. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014*. Jakarta: Kemendikbud
- Kunandar. 2013. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muslich, Masnur. 2010. *Melaksanakan PTK itu Mudah*. Malang: Bumi Aksara
- Nata, Abuddin. 2011. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Putra, Sitiatava Rizema. 2013. *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*. Jogjakarta: Diva Press.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Riyanto, Yatim. 2012. *Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Referensi bagi Guru/Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta : Kencana.
- Sagala, Syaiful. 2012. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : As Ifabeta.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2014. *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suyosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu : Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.
- Uno, B Hamzah, Lamatenggo Nina dan Satria. 2012. *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Pemetaan Kompetensi Dasar dan Indikator



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

| | |
|-------------------|---|
| Satuan pendidikan | : Sekolah Dasar |
| Kelas/Semester | : IV/II |
| Tema | : 7 (Indahnya keragaman negeriku) |
| Subtema | : 1 (Keragaman suku bangsa dan agama di negeriku) |
| Pembelajaran ke | : 1 |
| Alokasi waktu | : 6 x 35 menit (1 hari pembelajaran) |

I. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

II. Kompetensi Dasar dan Indikator

IPA

Kompetensi Dasar:

- 3.3 Mengidentifikasi macammacam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.
- 4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.

Indikator:

- 3.3.1 menjelaskan tentang gaya otot, serta pengaruhnya terhadap benda
- 4.3.1 menyebutkan contoh manfaat gaya otot dalam kehidupan sehari-hari

Bahasa Indonesia**Kompetensi Dasar:**

- 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.
- 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

Indikator:

- 3.7.1 menjelaskan arti kata sulit yang ada pada teks bacaan
- 4.7.1 menuliskan ide pokok setiap paragraf yang ada pada sebuah teks

III. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemukan informasi tentang suku bangsa di Indonesia dengan benar.
2. Setelah membaca teks, siswa mampu menyebutkan informasi baru mengenai suku bangsa di Indonesia dengan tepat.
3. Setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan kata sulit dalam bacaan dan mampu menjelaskan artinya dengan tepat.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu menjelaskan dan menuliskan pokok pikiran setiap paragraf dalam bacaan dengan benar.
5. Setelah melakukan percobaan, siswa mampu menjelaskan pengertian gaya dengan tepat.
6. Setelah melakukan pengamatan dan diskusi, siswa mampu menjelaskan pengertian gaya otot dan pengaruhnya terhadap benda dengan tepat.

IV. Materi Pembelajaran**IPA**

Gaya

Bahasa Indonesia

Meggali dan meyampaikan pengetahuan dari sebuah teks

V. Metode dan Model Pembelajaran

Metode : Pengamatan, Tanya jawab, Penugasan, diskusi,
Demonstrasi

Model : *Problem Based Learning* (PBL)

VI. Media dan sumber pembelajaran

Media pembelajaran : gambar, meja, kertas

Sumber pembelajaran :

1. Kemendikbud. 2013. *Kurikulum 2013*. Jakarta : Depdikbud
2. Kemendikbud. 2016. *Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk SD/MI Kelas IV Tema 7Indahnya keragaman negeriku*. Jakarta : Depdikbud
3. Kemendikbud. 2016. *Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk SD/MI Kelas IV Tema 7Indahnya keragaman negeriku*. Jakarta : Depdikbud
4. Kemendikbud. 2014. *Meteri Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014*. Jakarta: Kemendikbud

VII. Langkah-langkah pembelajaran

| Rincian Kegiatan | Waktu |
|---|-----------|
| <p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabarnya. 2. Siswa melakukan kegiatan berdo'a sebagai penanaman nilai-nilai keagamaan melalui pembiasaan. 3. Guru mengecek kehadiran siswa. 4. Siswa menyimak guru menyampaikan tema, subtema dan pembelajaran. 5. Apersepsi 6. Siswa menyimak guru menyampaikan tujuan pembelajaran. | 10 menit |
| <p>Kegiatan Inti</p> <p>Tahap 1: Orientasi siswa pada masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta untuk mengamati meja yang ada di depan kelas. 2. Siswa mengamati guru yang sedang mendorong dan menarik meja tersebut. | 185 menit |

3. Siswa mendengarkan pertanyaan yang diajukan guru “apa yang terjadi pada meja tersebut?, mengapa itu bisa terjadi?”.
4. Siswa membuat dugaan sementara tentang penyelesaian masalah tersebut

Tahap 2: Mengorganisasikan siswa untuk belajar

5. Siswa dibagi menjadi 5 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5 atau 6 orang.
6. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kegiatan yang akan dilakukan
7. Siswa mengajukan pertanyaan tentang apa yang belum dipahaminya
8. Siswa dalam kelompok melakukan pembagian tugas dalam merancang kegiatan untuk menguji dugaan (hipotesis) yang diajukan sebelumnya dengan bimbingan guru.

Tahap 3: Membimbing penyelidikan individual dan kelompok

9. Siswa melakukan percobaan kegiatan yang menggunakan gaya otot.
10. Siswa mengisi lembar diskusi kelompok berdasarkan percobaan yang dilakukan tadi.
11. Siswa dalam kelompok diminta untuk membaca teks tentang “Kebudayaan Karapan Sapi di Madura”.
12. Siswa dalam kelompok mencari kata sulit yang ada dalam teks, dan idek pokok dari masing-masing paragraf yang ada dalam teks

Tahap 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya


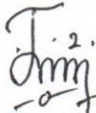
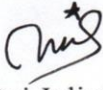
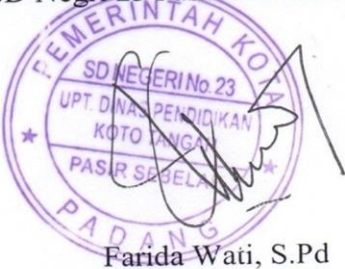
13. Siswa dalam kelompok mendiskusikan hasil temuan mereka saat memahami teks tentang “Kebudayaan Karapan Sapi di Madura”
14. Siswa dalam kelompok menuliskan laporan hasil diskusinya
15. Masing-masing kelompok diminta untuk mempresentasikan laporan hasil diskusinya
16. Siswa dari kelompok lain diminta untuk memperhatikan dan

| | |
|--|----------|
| <p>menanggapi hasil presentasi kelompok yang tampil</p> <p>Tahap 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <p>17. Siswa menyempurnakan hasil diskusi kelompok mereka berdasarkan saran dan masukan yang diterima dari kelompok lain</p> <p>18. Siswa bersama guru merefleksi aktifitas pembelajaran yang telah dipelajari.</p> <p>19. Siswa mendengarkan guru memberikan penguatanterkait materi yang telah dibahas.</p> <p>20. Siswa mengerjakan soal evaluasi</p> | |
| <p>Penutup</p> <p>1. Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari</p> <p>2. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan bimbingan guru</p> <p>3. Siswa mendengarkan guru memberikan penguatan</p> <p>4. Siswa guru menutup kegiatan pembelajaran dengan bersyukur atas karunia tuhan</p> <p>5. Siswa mengucapkan salam sebelum pulang</p> | 15 menit |

VIII. Penilaian

1. Penilaian Sikap : rasa ingin tahu, kreatif, kerjasama.
2. Penilaian Pengetahuan : tes tertulis (dinilai dengan penilaian angka).
3. Penilaian Keterampilan : Rubrik percobaan

Padang, 06 febuari 2017

| Guru kelas IV | Observer | Peneliti |
|---|---|---|
|  |  |  |
| <u>Harlinda Syafitri, S.Pd</u> | <u>Liza Kurnia</u> | <u>Oni Juliadi</u> |
| NIP. | NIM. 1100693 | NIM. 1100630 |
| <p>Mengetahui Kepala Sekolah SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kec. Koto Tengah</p> | | |
|  | | |
| Farida Wati, S.Pd | | |
| NIP. 196412311986032077 | | |

80

LEMBAR DISKUSI KELOMPOK (LDK)

Tema/Subtema : Indahny keragaman negeriku / Keragaman suku bangsa dan agama di negeriku

Nama Kelompok : Kelinci.....

Nama Anggota : 1. DUF. Eika..putri 5. M. RAFIF.....
 2. ALYA..RAMADHANI 6.....
 3. Zakia..putri
 4. Zair...Riyanto

Petunjuk : lakukanlah percobaan berikut bersama teman kelompok mu, kemudia isilah tabel yang ada pada lembar diskusi kelompokmu!

1. Dorong meja belajarmu pelan-pelan hingga bergeser sedikit, lalu tarik ke posisi semula.
2. Angkat tas sekolahmu, lalu letakkan lagi ke posisi semula.
3. Ambil selembar kertas tak terpakai, lalu lipat atau remaslah kertas tersebut.

| kegiatan | Aktifitas yang dilakukan | hasil |
|--|----------------------------|-------------------------|
| ✓ 1. mendorong Meja | Mendorong Meja | Berpindah tempat |
| | Menarik Meja | Kembali keposisi semula |
| ✓ 2. Meangkat tas Meletakkan keposisi semula | Mengakat tas | Berpindah tempat |
| | Meletakkan keposisi semula | Kembali ketempat semula |
| ✓ 3. mengambil / melipat | meremas kertas | Berubah bentuk |

- $\frac{1}{2}$ 4. Dari percobaan diatas, diskusikan bersama teman sekelompokmu "apakah yang dimaksud dengan gaya otot?"

Gaya otot adalah dorongan / tarikan yang terjadi kepada suatu benda sehingga benda tersebut berubah bentuk / berpindah tempat

- $\frac{1}{2}$ 5. Apa pengaruh gaya otot terhadap benda yang dikenai gaya pada masing-masing percobaan yang kamu lakukan?

1. Benda dapat berubah bentuk
2. Benda dapat berpindah tempat

100

LEMBAR DISKUSI KELOMPOK (LDK)

Tema/Subtema : Indahnya keragaman negeriku / Keragaman suku bangsa dan agama di negeriku

Nama Kelompok : Macan Tutul

Nama Anggota : 1. Suci Ramadani 5. andika
2. Flora Juniza 6.
3. Rafli
4. Hamdal Maulana

Petunjuk : lakukanlah percobaan berikut bersama teman kelompok mu, kemudia isilah tabel yang ada pada lembar diskusi kelompokmu!

1. Dorong meja belajarmu pelan-pelan hingga bergeser sedikit, lalu tarik ke posisi semula.
2. Angkat tas sekolahmu, lalu letakkan lagi ke posisi semula.
3. Ambil selembar kertas tak terpakai, lalu lipat atau remaslah kertas tersebut.

| kegiatan | Aktifitas yang dilakukan | hasil |
|---|--|--|
| ✓ 1. mendorong meja dan menarik meja | mendorong | Berpindah tempat |
| | menarik meja | kembali ketempat semula / Berpindah tempat |
| ✓ 2. mengangkat tas sekolah dan meletakkan ya kembali | mengangkat tas sekolah | Berpindah tempat |
| | meletakkan tas ke posisi semula | menjadi tetap dan kembali ketempat tas posisi semula |
| ✓ 3. melipat kertas / meremas kertas | melipat kertas / meremas kertas tersebut | perubah bentuk |

- ✓4. Dari percobaan diatas, diskusikan bersama teman sekelompokmu "apakah yag dimaksud dengan gaya otot?

gaya otot adalah gerakan yang dilakukan dengan otot / memegang benda dengan otot

- ✓5. Apa pengaruh gaya otot terhadap benda yang dikenai gaya pada masing-masing percobaan yang kamu lakukan?

1. benda menjadi berpindah tempat dan kembali ke tempat semula

2 tas tersebut berpindah tempat dan menjadi tetap / kembali ke tempat semula

3 benda tersebut berubah bentuk /

Kunci Jawaban LDK

| Kegiatan | Aktifitas yang dilakukan | Hasil |
|---|------------------------------------|-----------------------|
| 1. Mendorong dan menarik meja | Mendorong meja | Meja berpindah tempat |
| | Menarik meja | Meja berpindah tempat |
| 2. Mengangkat dan meletakkan tas ke posisi semula | Mengangkat tas | Tas berpindah tempat |
| | Mengembalikan tas ke posisi semula | Tas berpindah tempat |
| 3. Melipat atau meremas kertas | melipat atau meremas kertas | Kertas berubah bentuk |

4. Gaya otot adalah gaya yang berupa tarikan atau dorongan yang ditimbulkan atau dihasilkan oleh tenaga otot manusia atau hewan
5. Pengeruh gaya otot terhadap benda pda percobaan yang telah dilakukan
 - a. Pengeruh gaya otot saat mendorong dan menarik meja adalah meja menjadi berpindah tempat
 - b. Pengeruh gaya otot saat mengangkat dan meletakkan tas ke posisi semula, tas menjadi berpindah tempat
 - c. Pengeruh gaya otot saat melipat atau meremas kertas adalah Kertas berubah bentuk

80

LEMBAR DISKUSI KELOMPOK (LDK)

Tema/Subtema : Indahnya keragaman negeriku / Keragaman suku bangsa dan agama di negeriku

Nama Kelompok : Kelinci.....

Nama Anggota : 1. Takia...putri. 5. M. Rafif.....
 2. Nur Fika Putri. 6.....
 3. ALYA...RAMADHANI
 4. Z. Aic...rianta..

Petunjuk : bacalah teks “Kebudayaan Karapan Sapi di Madura”, carilah kat-kata sulit pada bacaan tersebut, diskusikan arti kata tersebut bersama tema sekelompokmu.

Kebudayaan Karapan Sapi di Madura



Bagi masyarakat Madura, Karapan Sapi selain sebagai tradisi juga sebagai pesta rakyat yang dilaksanakan setelah sukses menuai hasil panen padi atau tembakau. Karapan sebagai pesta rakyat di Madura mempunyai peran di berbagai bidang. Misal di bidang ekonomi (kesempatan bagi masyarakat untuk berjualan), bidang seni rupa

(ada pada peralatan yang mempunyai hiasan tertentu).

Sebelum melakukan lomba Karapan Sapi para peserta banyak melakukan persiapan yang harus dilakukan. Mulai dari latihan rutin, memberikan vitamin berupa jamu yang diberikan kepada sapi-sapi agar tampil fit. Bahan-bahan yang digunakan hampir sama dengan manusia, namun dosis yang diberikan lebih tinggi. Misalnya, setiap hari sapi diberikan suplemen telur sekitar 150 butir telur. Pemberian telur ini bertujuan untuk mencukupi asupan protein sebagai pembentuk otot pada sapi. Dengan otot yang kuat diharapkan sapi bisa berlari dengan kencang dan memenangkan perlombaan. Bahan-bahan tambahan lain yang digunakan untuk meramu sebuah jamu, seperti jahe, kunir, telur, laos, kunyit, ketumbar, lada, kemudian kopi tubruk. Airnya pakai air kapur, tapi yang sudah

jernihkan. Kemudian ditambah lagi, cuka, lada, dan supaya tubuh sapi tersebut agar lebih kuat dan tidak kegemukan.

Karapan sapi Madura yang menjadi ciri khas madura sebenarnya terdiri dari beberapa macam yaitu: 1. Kerapan keni (kerapan kecil), kerapan ini pesertanya hanya diikuti oleh orang-orang yang berasal dari satu kecamatan atau kawedanan saja, dalam kategori ini jarak yang ditempuh hanya 110 meter. 2. Kerap Raja (kerap besar), Perlombaan yang juga sering dikenal dengan kerap negara ini biasanya diadakan di ibukota kabupaten di hari minggu. panjang lintasan pacuan sekitar 120 meter. 3. kerap onjangan (kerap undangan), kerap undangan adalah pacuan khusus yang pesertanya adalah undangan dari suatu kabupaten yang menyelenggarakannya, kerap ini biasanya diadakan untuk memperingati hari-hari besar tertentu. 4. Kerap karisidenan, kerap ini merupakan kerapan besar yang diikuti oleh juara-juara kerap dari empat kabupaten dimadura , kerap ini diadakan di kota pamekasan pada hari minggu yang merupakan acara puncak untuk mengakhiri musim kerapan.

Carilah kata-kata sulit pada teks tersebut dan tuliskan hasil diskusimu pada kolom berikut!

| NO | Kata Sulit | Artiya |
|-----|------------|---|
| ✓ 1 | KARAPAN | Pacuan (Sapi atau kerbau di Madura atau Sumbawa) |
| ✓ 2 | Dosis | takaran obat untuk sekali pakai di makan, diminum, disuntikan dan sebagainya dalam jangka waktu tertentu |
| ✓ 3 | Suplemen | (Sesuatu) yang di tambah kan untuk melengkapi / tambahat |
| ✓ 4 | Protein | Kelompok senyawa organik bernitrogen yang rumit dengan bobot molekul tinggi yang sangat penting bagi kehidupan, bahan organik yg jumlahnya sangat majemuk, yang terdiri atas beratus-ratus atau beribu-ribu asam amino, dan merupakan bahan utama pembentukan sel dan intisel |

| | | |
|---|------------|---|
| 5 | Kebudayaan | Hasil kegiatan dan penciptaan ^{hasil} karya kudi manusia seperti kepercayaan, kesenian dan adat istiadat |
|---|------------|---|

Ada berapa paragraf pada teks "Kebudayaan Karapan Sapi di Madura"? Tuliskan pokok pikiran dari setiap paragraf.

Paragraf 1

1/2 Bagi masyarakat di Madura, karapan sapi selain itu sebagai tradisi juga sebagai pesta rakyat yang dilakukakan setelah sukses menuai hasil panen padi atau tembakau. rakyat Madura mempunyai bidang minsil, bidang ekonomi & kesempatan > dll

Paragraf 2

1/2 Sebelum melakukan lomba para peserta harus bersiap siap. mulai dari berlatih rutin, memberi vitamin berupa jamu yang diberikan kepada teman sapi & agar tampil vit. bahan yang digunakan hampir sama dengan manusia, namun dosis yang diberi lebih tinggi

Paragraf 3

Macam - macam karapan sapi di Madura

Tuliskanlah informasi baru yang kamu temui pada teks "Kebudayaan Karapan

Sapi di Madura"

1/2 Karapan Sapi berasal dari Madura
macam-macam karapan sapi di Madura :

1. karapan keni
2. kerap raja
3. kerap DiJangan
4. kerap kari sideman

100

LEMBAR DISKUSI KELOMPOK (LDK)

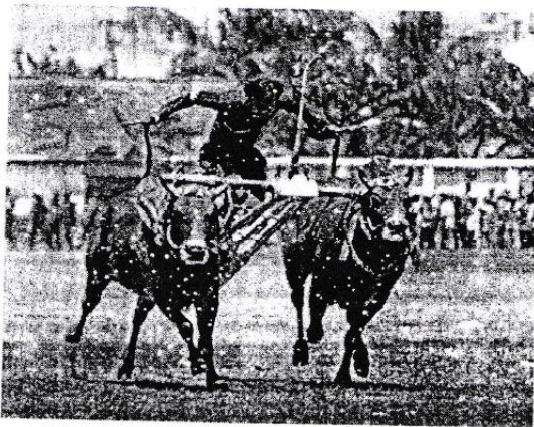
Tema/Subtema : Indahnya keragaman negeriku / Keragaman suku bangsa dan agama di negeriku

Nama Kelompok : Cendrawasih.....

Nama Anggota : 1. Farhan..... 5. Bangga.....
 2. Sulis..... 6.....
 3. Rafi.....
 4. Syafina.....

Petunjuk : bacalah teks “Kebudayaan Karapan Sapi di Madura”, carilah kat-kata sulit pada bacaan tersebut, diskusikan arti kata tersebut bersama tema sekelompokmu.

Kebudayaan Karapan Sapi di Madura



Bagi masyarakat Madura, Karapan Sapi selain sebagai tradisi juga sebagai pesta rakyat yang dilaksanakan setelah sukses menuai hasil panen padi atau tembakau. Karapan sebagai pesta rakyat di Madura mempunyai peran di berbagai bidang. Misal di bidang ekonomi (kesempatan bagi masyarakat untuk berjualan), bidang seni rupa

(ada pada peralatan yang mempunyai hiasan tertentu).

Sebelum melakukan lomba Karapan Sapi para peserta banyak melakukan persiapan yang harus dilakukan. Mulai dari latihan rutin, memberikan vitamin berupa jamu yang diberikan kepada sapi-sapi agar tampil fit. Bahan-bahan yang digunakan hampir sama dengan manusia, namun dosis yang diberikan lebih tinggi. Misalnya, setiap hari sapi diberikan suplemen telur sekitar 150 butir telur. Pemberian telur ini bertujuan untuk mencukupi asupan protein sebagai pembentuk otot pada sapi. Dengan otot yang kuat diharapkan sapi bisa berlari dengan kencang dan memenangkan perlombaan. Bahan-bahan tambahan lain yang digunakan untuk meramu sebuah jamu, seperti jahe, kunir, telur, laos, kunyit, ketumbar, lada, kemudian kopi tubruk. Airnya pakai air kapur, tapi yang sudah

jernihkan. Kemudian ditambah lagi, cuka, lada, dan supaya tubuh sapi tersebut agar lebih kuat dan tidak kegemukan.

Karapan sapi Madura yang menjadi ciri khas madura sebenarnya terdiri dari beberapa macam yaitu: 1. Kerapan keni (kerapan kecil), kerapan ini pesertanya hanya diikuti oleh orang-orang yang berasal dari satu kecamatan atau kawedanan saja, dalam kategori ini jarak yang ditempuh hanya 110 meter. 2. Kerap Raja (kerap besar), Perlombaan yang juga sering dikenal dengan kerap negara ini biasanya diadakan di ibukota kabupaten di hari minggu. panjang lintasan pacuan sekitar 120 meter. 3. kerap onjangan (kerap undangan), kerap undangan adalah pacuan khusus yang pesertanya adalah undangan dari suatu kabupaten yang menyelenggarakannya, kerap ini biasanya diadakan untuk memperingati hari-hari besar tertentu. 4. Kerap karisidenan, kerap ini merupakan kerapan besar yang diikuti oleh juara-juara kerap dari empat kabupaten dimadura , kerap ini diadakan di kota pamekasan pada hari minggu yang merupakan acara puncak untuk mengakhiri musim kerapan.

Carilah kata-kata sulit pada teks tersebut dan tuliskan hasil diskusimu pada kolom berikut!

| NO | Kata Sulit | Artiya |
|-----|------------|--|
| ✓ 1 | Fit | keadaan berdaya tahan bagitubuh untuk melakukan aktifitas fisik. |
| ✓ 2 | vitamin | Zat yang sangat penting bagi tubuh manusia dan hewan untuk pertumbuhan dan perkembangan |
| ✓ 3 | Suplemen | (sesuatu) yang ditambahkan untuk melengkapi / tambahan |
| ✓ 4 | ekonomi | ilmu mengenai asas-asas produksi, distribusi, dan pemakaian barang-barang serta kelangkaan (seperti hal keuangan, perindustrian dan perdagangan) |

| | | |
|---|--------------------------------|---|
| 5 | Kategori karapan | Pacuan (Sapi / Kerbau di Madura, Sumbawa) |
|---|--------------------------------|---|

Ada berapa paragraf pada teks "Kebudayaan Karapan Sapi di Madura"? Tuliskan pokok pikiran dari setiap paragraf.

✓ Paragraf 1

~~Bagi masyarakat Madura, karapan~~
~~Madura karapan sapi bagi masyarakat Madura~~

✓ Paragraf 2

Persiapan yang dilakukan terhadap sapi sebelum be-
rakan perlombaan

✓ Paragraf 3

Macam-macam karapan sapi yang ada di Madura

- ✓ Tuliskanlah informasi baru yang kamu temui pada teks "Kebudayaan Karapan Sapi di Madura"

- 1 kerapan sapi berasal dari Madura
- 2 kerapan sapi adalah tradisi dari masyarakat Madura
- 3 bahan-bahan untuk membuat jamu sapi
contohnya seperti jabe, kunir, telur, laos, kungjit, ketumbar, lada
- 4 asapan portepin sebagai pembentuk otot sapi
- 5 bidang seni rupa ada leada ralatan yang mempunyai hiasan tertentu
- 6 kerapan sapi di Madura ada 4 macam satu kerapan keni kerap raju tiga kerap ~~kerapan~~ empat kerap tari sideman

Kunci Jawaban LDK

1. Arti kata-kata sulit pada kebudayaan karapan sapi di Madura
 - a. **karapan**/*ka-ra-pan*/ = pacuan (sapi atau kerbau di Madura atau Sumbawa);
 - b. **ekonomi**/*eko-no-mi*/ /ékonomi/ = ilmu mengenai asas-asas produksi, distribusi, dan pemakaian barang-barang serta kekayaan (seperti hal keuangan, perindustrian, dan perdagangan);
 - c. **kebudayaan**/*ke-bu-da-ya-an*/ = hasil kegiatan dan penciptaan batin (akalbudi) manusia seperti kepercayaan, kesenian, dan adat istiadat
 - d. **tradisi**/*tra-di-si*/ = adat kebiasaan turun-temurun (dari nenek moyang) yang masih dijalankan dalam masyarakat
 - e. **vitamin**/*vi-ta-min*/ = zat yang sangat penting bagi tubuh manusia dan hewan untuk pertumbuhan dan perkembangan
 - f. **fit** = keadaan berdayatahan bagitubuh untuk melakukan aktivitas fisik:
 - g. **dosis**/*do-sis*/ = takaran obat untuk sekali pakai (dimakan, diminum, disuntikkan, dan sebagainya) dalam jangka waktu tertentu
 - h. **suplemen**/*sup-le-men*/ /suplemén/ =(sesuatu) yang ditambahkan untuk melengkapi / tambahan
 - i. **protein**/*pro-te-in*/ /protéin/ = kelompok senyawa organik bernitrogen yang rumit dengan bobot molekul tinggi yang sangat penting bagi kehidupan; bahan organik yang susunannya sangat majemuk, yang terdiri atas beratus-ratus atau beribu-ribuasam amino, dan merupakan bahan utama pembentukan sel dan intisel
 - j. **menuai**/*me-nu-ai*/ = memotong padi
 - k. **khas** = khusus; teristimewa
 - l. **panen**/*pa-nen*/ /panén = pemungutan (pemetikan) hasil sawah atau ladang
2. pokok pikiran pada masing-masing paragraf

paragraf 1 : arti atau makna karapan sapi bagi masyarakat Madura

paragraf 2: persiapan sebelum melakukan lomb karapan sapi

paragraf 3: macam- macam karapan sapi
3. informasi baru tentang kebudayaan karapan sapi di Madura
kebijaksanaan guru

Lembar Kerja Siswa (LKS)


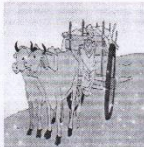


Nama : Handal Maulana

Kelas : IV

Tanggal : 6/2/17

a. Pilihan ganda

Silanglah jawaban yang kamu anggap tepat dan benar!


1. Dorongan atau tarikan yang dapat menyebabkan benda bergerak atau berubah bentuk merupakan pengertian dari?
- a. Tenaga
 b. Gaya
 c. Benda
 d. Perubahan
2. Berikut ini yang merupakan contoh dari peristiwa yang menggunakan gaya otot adalah.....
- a. Buah kelapa jatuh ketanah
 b. Jarum yang menempel pada magnet
 c. Anak-anak bermain tarik tambang
 d. Lampu yang menyala pada malam hari
3. Berikut ini adalah gambar yang menggunakan gaya otot, kecuali.....
- a.  b. 
 c.  d. 
4. Makanan yang baik untuk pertumbuhan otot adalah makanan yang mengandung....
- a. Vitamin
 b. Kalsium
 c. Protein
 d. Karbohidrat
5. Berikut ini yang merupakan pemanfaatan gaya otot adalah.
- a. Budi membantu ibu menggankat belanjaan
 b. Kaki lemari diberi roda agar mudah di pindahkan
 c. Ani mengumpulkan jarum yang tersebar dilantai mengguaka magnet
 d. Adi bermain seluncuran
6. Tradisi karapan sapi berasal dari daerah.....
- a. Madura
 b. Papua
 c. Surabaya
 d. Jakarta
7. Apa yang diberikan oleh petnak utuk mencukupi kebutuhan protein pada sapi sebelum bertanding.....
- a. Jahe
 b. Cuka
 c. Lada
 d. Telur
8. Dalam perawatan sapi sebelum pertandingan, biasanya peternak memberikan miuman suplemen berupa.....
- a. Energen
 b. Jamu
 c. M 150
 d. Air putih
9. Berikut ini yang merupakan macam macam kerapan yang ada di madura Kecuali.....
- a. Kerapan keni
 b. Kerap ojanan
 c. Kerap raja
 d. Kerap kerip
10. Bagaimanakah sebaiknya sikap kita terhadap keberagaman yang ada di Idonesia....
- a. Mengembangkan sikap toleransi antar sesama
 b. Membenci orang yang berbeda budaya dengan kita
 c. Tidak mau berteman dengan orang yang berbeda agama
 d. Menganggab kebudayaan lai tidak penting

65

b. Esai

Jawab lah pertanyaan berikut dengan tepat dan benar

1. Apa yang dimaksud dengan gaya otot?
 2 gaya yang dihasilkan oleh otot
2. Apa pengaruh gaya otot terhadap benda yang kenainya?
 2 ~~Mendorong dan menarik~~ berpindah tempat dan berubah bentuk
3. Sebutkanlah 2 buah kegiatan yang menggunakan gaya otot
 2 Mendorong dan menarik meja, tarik tambang
4. Tuliskanlah sebanyak-banyaknya informasi yang kamu dapat dari teks "Kebudayaan Karapan Sapi di Madura"!
 1. Karapan Pehi
 2. Karapan Raja
 3. Karapan Gungah
 - 4.

SEMANGAT !!!!! 

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Nama : Suci Ramadhani


Kelas : VB

Tanggal : 6 Februari 2017


a. Pilihan ganda

Silanglah jawaban yang kamu anggap tepat dan benar!

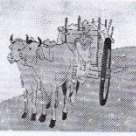
1. Dorongan atau tarikan yang dapat menyebabkan benda bergerak atau berubah bentuk merupakan pengertian dari?
 - a. Tenaga
 - b. Gaya
 - c. Benda
 - d. Perubahan
2. Berikut ini yang merupakan contoh dari peristiwa yang menggunakan gaya otot adalah.....
 - a. Buah kelapa jatuh ketanah
 - b. Jarum yang menempel pada magnet
 - c. Anak-anak bermain tarik tambang
 - d. Lampu yang menyala pada malam hari
3. Berikut ini adalah gambar yang menggunakan gaya otot, kecuali.....




a.



b.



c.



d.
4. Makanan yang baik untuk pertumbuhan otot adalah makanan yang mengandung....
 - a. Vitamin
 - b. Kalsium
 - c. Protein
 - d. Karbohidrat
5. Berikut ini yang merupakan pemanfaatan gaya otot adalah.
 - a. Budi membantu ibu menggankat belanjaan
 - b. Kaki lemari diberi roda agar mudah di pindahkan
 - c. Ani megumpulkan jarum yang tersebar dilantai mengguaka magnet
 - d. Adi bermain seluncuran
6. Tradisi kerapan sapi berasal dari daerah.....
 - a. Madura
 - b. Papua
 - c. Surabaya
 - d. Jakarta
7. Apa yang diberikan oleh petrnak utuk mencukupi kebutuhan protein pada sapi sebelum bertanding.....
 - a. Jahe
 - b. Cuka
 - c. Lada
 - d. Telur
8. Dalam perawatan sapi sebelum pertandingan, biasanya peternak memberikan miuman suplemen berupa.....
 - a. Energen
 - b. Jamu
 - c. M 150
 - d. Air putih
9. Berikut ini yang merupakan macam macam kerapan yang ada di madura **Kecuali.....**
 - a. Kerapan keni
 - b. Kerap ojanan
 - c. Kerap raja
 - d. Kerap kerip
10. Bagaimanakah sebaiknya sikap kita terhadap keberagaman yang ada di Idonesia....
 - a. Mengembangkan sikap toleransi antar sesama
 - b. Membenci orang yang berbeda budaya dengan kita
 - c. Tidak mau berteman dengan orang yang berbeda agama
 - d. Menganggab kebudayaan lai tidak penting

85

b. Esai

Jawab lah pertanyaan berikut dengan tepat dan benar

1. Apa yang dimaksud dengan gaya otot?

2

gaya yg dihasilkan dari otot yaitu otot manusia dan hewan

2. Apa pengaruh gaya otot terhadap benda yang kenainya?

Benda akan berpindah tempat / berubah bentuk.

2

3. Sebutkanlah 2 buah kegiatan yang menggunakan gaya otot

mengangkat tas
mendorong mobil
mendorong meja.

2

4. Tuliskanlah sebanyak-banyaknya informasi yang kamu dapat dari teks "Kebudayaan Karapan Sapi di Madura"!

Tradisi Karapan Sapi berasal dari madura untuk persiapan lomba sapi dikasih jamu supaya lainya cepat dan fit.

2

SEMANGAT !!!! 😊

Kunci Jawaban Evaluasi

1. b
2. c
3. b
4. c
5. a
6. a
7. d
8. b
9. d
10. a

esai

1. gaya otot adalah gaya berupa tarikan atau dorongan terhadap suatu benda yang ditimbulkan / dihasilkan oleh tenaga otot manusia dan hewan.
2. Benda dapat berpindah tempat atau berubah bentuk
3. Mendorong meja, mengangkat tas,
4. Kebijakan guru, skor maksimal 4, jika siswa menulis 4 atau lebih informasi yang mereka ketahui dari teks kebudayaan karapan sapi madura

Lampiran 2

Hasil Pengamatan Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(Diisi Oleh Guru Kelas/ Observer)

Siklus I Pertemuan I

Tema : 7 (Indahnya keragaman negeriku)

Subtema : 1 (Keragaman suku bangsa dan agama di negeriku)

Pembelajaran : 1

| No | Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran | Deskriptor | Deskriptor yang muncul | Kualifikasi | | | |
|----|---|--|------------------------|-------------|---|---|---|
| | | | | AB | B | C | K |
| | | | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | Identitas Mata Pelajaran | a. Terdapat satuan pendidikan b. Terdapat kelas c. Terdapat semester d. Terdapat tema/ subtema dan jumlah pertemuan | √ √ √ √ | √ | | | |
| 2 | Perumusan Indikator | a. Kesesuaian dengan Kompetensi Dasar b. Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur c. Kesesuaian rumusan dengan aspek pengetahuan d. Kesesuaian rumusan dengan aspek keterampilan | √ √ √ - | | √ | | |
| 3 | Perumusan Tujuan Pembelajaran | a. Kesesuaian dengan Indikator b. Kesesuaian perumusan dengan aspek <i>Audience, Behaviour, Condition, dan Degree</i> c. Tujuan pembelajaran yang dirancang sudah jelas d. Rumusan tujuan pembelajaran berurutan secara logis dari yang mudah ke yang sukar | √ √ √ - | | √ | | |
| 4 | Pemilihan Materi Ajar | a. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran b. Kesesuaian dengan karakteristik siswa c. Materi sudah sesuai dengan indikator yang ingin dicapai d. Keruntutan uraian materi ajar | √ - √ - | | | √ | |

| | | | | | | | |
|---|-------------------------------------|---|------------------------------|---|--|---|--|
| 5 | Pemilihan Sumber Belajar | a. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran b. Kesesuaian dengan materi pembelajaran c. Kesesuaian dengan model PBL d. Kesesuaian dengan karakteristik siswa | √ √ √ √ | √ | | | |
| 6 | Pemilihan Media Belajar | a. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran b. Kesesuaian dengan materi pembelajaran c. Kesesuaian dengan model PBL d. Kesesuaian dengan karakteristik siswa | √ √ √ √ | √ | | | |
| 7 | Model Pembelajaran | a. Model Pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran b. Model Pembelajaran sesuai dengan model PBL c. Model pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa d. Model pembelajaran sesuai dengan lingkungan siswa | √ √ √ - | √ | | | |
| 8 | Skenario Pembelajaran | a. Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas b. Penyatuan pembelajaran dengan berbagai muatan pelajaran dalam satu PBM meliputi Bahasa Indonesia, dan Ilmu Pengetahuan Alam. c. Kesesuaian kegiatan dengan model PBL (orientasi siswa pada masalah, mengorganisasi siswa, membimbing penyelidikan individu dan kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, menganalisa dan mengevaluasi pemecahan masalah) d. Kesesuaian alokasi waktu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup dengan cakupan materi | √ - - √ | | | √ | |
| 9 | Rancangan Penilaian Autentik | a. Kesesuaian bentuk, teknik dan instrument dengan indikator pencapaian kompetensi b. Kesesuaian antara bentuk, teknik | √ √ | √ | | | |

| | | | | | |
|-----------------------------------|---|--------|--|--|--|
| | dan instrument penilaian sikap | | | | |
| | c. Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrumen penilaian pengetahuan | √ | | | |
| | d. Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrument penilaian keterampilan | √ | | | |
| Jumlah skor yang diperoleh | | 29 | | | |
| Jumlah skor maksimal | | 36 | | | |
| Persentase | | 80,55% | | | |
| Kualifikasi | | B | | | |

Sumber: Dikembangkan dari buku Kemendikbud (2014: 144-146) "Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014".

Total skor maksimum = 36

$$\text{Perolehan skor} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

AB (Amat Baik) : Apabila keempat deskriptor pada masing-masing karakteristik perencanaan pembelajaran muncul/tampak

B (Baik) : Apabila hanya tiga deskriptor pada masing-masing karakteristik perencanaan pembelajaran yang muncul/tampak

C (Cukup) : Apabila hanya dua deskriptor pada masing-masing karakteristik perencanaan pembelajaran yang muncul/tampak

K (Kurang) : Apabila hanya satu deskriptor pada masing-masing karakteristik perencanaan pembelajaran yang muncul/tampak

karakteristik perencanaan pembelajaran yang muncul/tampak

Kriteria rumus persentase menurut kemendikbud (2014 :146):

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria tingkat keberhasilan tindakan menurut kemendikbud (2014:146) adalah sebagai berikut :

$90 < A \leq 100$ = Sangat Baik (AB)

$80 < B \leq 90$ = Baik (B)

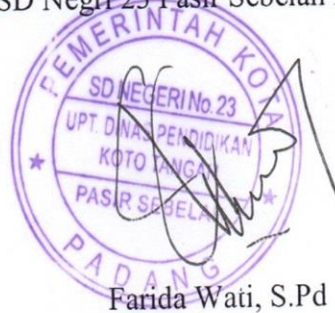
$70 < C \leq 80$ = Cukup (C)

≤ 70 = Kurang (K)

Padang, 06 Februari 2017

| | |
|---|--|
| <p>Guru kelas IV</p>  <p>Harlinda Syafitri, S.Pd Nip. _____</p> | <p>Peneliti</p>  <p>Oni Juliadi Nim. 1100630</p> |
|---|--|

Mengetahui
Kepala Sekolah SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kec. Koto Tengah



Farida Wati, S.Pd

NIP. 196412311986032077

Lampiran 3

**Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dalam Peningkatan Proses Pembelajaran
Tema Indahnya Keragaman Negeri dengan Model *Problem Based Learning*
(PBL) di Kelas IV SD Negeri 23 Pasir Sebelah
Siklus I Pertemuan I**

Tema : 7 (Indahnya keragaman negeriku)

Subtema : 1 (Keragaman suku bangsa dan agama di negeriku)

Pembelajaran : 1

| Tahap Pembelajaran | Aspek yang diamati | Deskriptor | Deskriptor yang muncul | Kualifikasi | | | |
|--------------------|--|---|------------------------|-------------|---|---|---|
| | | | | AB | B | C | K |
| | | | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Pendahuluan | 1. Apersepsi dan Motivasi | a. Gurumengkondisikan kelas (mempersiapkan peralatan pembelajaran, mengatur tempat duduk siswa, do'a dan absensi) | √ | | | | |
| | | b. Guru melakukan apersepsi dengan cara bertanya jawab tentang pelajaran sebelumnya | - | | | √ | |
| | | c. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk terlibat dalam permasalahan yang diberikan | √ | | | | |
| | | d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai | - | | | | |
| | 2. Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan | a. Guru menyampaikan tema yang akan dibelajarkan | √ | | | | |
| | | b. Guru menyampaikan subtema dan pembelajaran yang akan dibahas. | √ | | | | |
| | | c. Guru menyampaikan kemampuan yang akan dicapai. | - | | | √ | |
| | | d. Guru menyampaikan rencana kegiatan misalnya individual, kerja kelompok dan melakukan observasi | - | | | | |

| | | | | | | | |
|----------------------|---|--|------------------|--|---|---|--|
| Kegiatan Inti | 3. Penguasaan Materi Pelajaran | <ul style="list-style-type: none"> a. Guru menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran b. Guru mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan IPTEK, dan kehidupan nyata c. Guru menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat. d. Guru menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak | √ - √ - | | | √ | |
| | 4. Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik | <ul style="list-style-type: none"> a. Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai b. Guru melaksanakan pembelajaran secara runtun c. Guru menguasai kelas d. Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan | √ √ - √ | | √ | | |
| | 5. Penerapan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) <i>Langkah 1: Orientasi siswa pada masalah</i> | <ul style="list-style-type: none"> a. Guru membuka skemata siswa dengan mengamati meja yang ad didepan kelas b. Guru mendorong meja yag ada di depan kelas, kemudian meariknya. c. Guru merangsang siswa untuk berfikir tentang “apa yang terjadi pada meja tersebut?, mengapa hal itu bisa terjadi? d. Guru mendengarkan jawaban dari para siswa. | √ √ √ √ | | √ | | |

| | | | | | | | |
|--|--|--|-------------------------------------|---|---|--|--|
| | <i>Langkah 2: Mengorganisasi siswa untuk belajar</i> | <p>a. Guru membagi siswa ke dalam 6 kelompok, setiap kelompok beranggotakan 5 orang.</p> <p>b. Guru menjelaskan tugas yang akan di kerjakan pada masing-masing kelompok.</p> <p>c. Guru menugaskan siswa mamahami LDK yang diberikan oleh guru dan menjawab pertanyaan siswa yang belum mengerti tentang tugas yang diberikan.</p> <p>d. Guru membimbing siswa dalam pembagian tugas dalam kelompok.</p> | <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>-</p> | | √ | | |
| | <i>Langkah 3: Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok</i> | <p>a. Guru membimbing siswa melakuka percobaan kegiatan yang menggunakan gaya otot.</p> <p>b. Guru meminta siswa untuk mengisi lembar diskusi kelompok berdasarkan percobaan yang dilakukan tadi</p> <p>c. Guru memita siswa utuk membaca teks tentang “Kebudayyan Karapan Sapi di Madura”</p> <p>d. Guru memita siswa untuk mecari kata-kata sulit dan ide pokok pada masig masing paragraf yang ada di dalam teks.</p> | <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> | √ | | | |
| | <i>Langkah 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</i> | <p>a. Guru meminta siswa dalam kelompok mendiskusikan hasil temuan meraka saat membaca teks</p> <p>b. Guru memintautuk menuliskan laporan hasil diskusi kelompok pada lembar diskusi kelompok.</p> <p>c. Guru memita siswa untuk mempresentasikan hasil laporan diskusi kelompok di depan kelas.</p> | <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> | √ | | | |

| | | | | | | | |
|--|--|--|------------------|--|---|---|--|
| | | d. Guru meminta siswa dari kelompok lain untuk memperhatikan dan menanggapi hasil presentasi kelompok yang tampil | √ | | | | |
| | <i>Langkah 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</i> | a. Guru menugaskan siswa untuk menganalisis dan menyempurnakan hasil kerja kelompok berdasarkan tanggapan dan masukan yang telah diberikan oleh kelompok lain. b. Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai pelajaran yang telah dipelajari c. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah diberikan d. Guru membagikan LKS dan meminta siswa untuk mengerjakannya, sebagai evaluasi pembelajaran | - √ √ √ | | √ | | |
| | 6. Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu | a. Guru menyajikan pembelajaran sesuai tema b. Guru menyajikan pembelajaran dengan memadukan berbagai mata pelajaran dalam satu PBM meliputi Pendidikan Agama, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, PKn, dan Matematika c. Guru menyajikan pembelajaran yang memuat komponen karakteristik terpadu d. Guru menyajikan pembelajaran yang bernuansa aktif dan menyenangkan | √ - √ - | | | - | |
| | 7. Pemanfaatan Sumber Belajar/Media dalam Pembelajaran | a. Guru menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran b. Guru menunjukkan keterampilan dalam | √ √ | | √ | | |

| | | | | | | | |
|-------------------------|---|--|--------|--|---|--|--|
| | | <p>penggunaan media pembelajaran</p> <p>c. Guru menghasilkan pesan yang menarik</p> <p>d. Guru melibatkan siswa dalam pemanfaatan sumber dan media belajar pembelajaran</p> | √ | | | | |
| | 8. Pelibatan Siswa dalam Pembelajaran | <p>a. Guru menumbuhkan partisipasi aktif siswa melalui interaksi guru, siswa, sumber belajar</p> <p>b. Guru merespon positif partisipasi siswa</p> <p>c. Guru menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif</p> <p>d. Guru menumbuhkan keceriaan atau antusiasme siswa dalam belajar</p> | - | | √ | | |
| | 9. Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran | <p>a. Guru menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar</p> <p>b. Guru menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar</p> <p>c. Guru menggunakan bahasa lisan secara sopan.</p> <p>d. Guru menggunakan bahasa tulis syang jelas</p> | √ | | √ | | |
| Kegiatan Penutup | 10. Penutup Pembelajaran | <p>a. Guru melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa</p> <p>b. Guru memberikan tes lisan atau tulisan</p> <p>c. Guru mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan potofolio</p> <p>d. Guru melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan</p> | √ | | √ | | |
| JUMLAH | | | 43/56 | | | | |
| PERSENTASE | | | 76,78% | | | | |

Total skor maksimum = 56

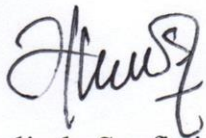
$$\text{Perolehan skor} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

- AB (4) : Jika keempat deskriptor pada setiap karakteristik terlaksana
- B (3) : Jika tiga deskriptor pada setiap karakteristik terlaksana
- C (2) : Jika dua deskriptor pada setiap karakteristik terlaksana
- K (1) : Jika satu deskriptor pada setiap karakteristik terlaksana

Padang, 06 Februari 2017

Guru kelas IV



Harlinda Syafitri, S.Pd

Nip. _____

Peneliti

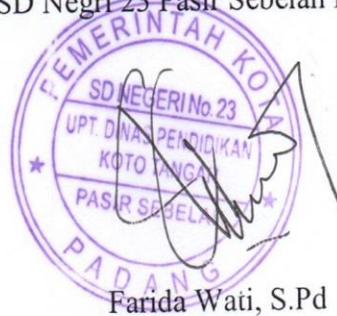


Oni Juliadi

Nim. 1100630

Mengetahui

Kepala Sekolah SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kec. Koto Tangah



Farida Wati, S.Pd

NIP. 196412311986032077

Lampiran 4

Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Peningkatan Proses Pembelajaran Tema *Indahnya Keragaman Negeri* dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas IV SD Negeri 23 Pasir Sebelah

Siklus I Pertemuan I

Tema : 7 (Indahnya keragaman negeriku)

Subtema : 1 (Keragaman suku bangsa dan agama di negeriku)

Pembelajaran : 1

| Tahap Pembelajaran | Aspek yang diamati | Deskriptor | Deskriptor yang muncul | Kualifikasi | | | |
|--------------------|---|---|------------------------|-------------|---|---|---|
| | | | | A | B | C | K |
| | | | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Pendahuluan | 1. Apersepsi dan Motivasi | a. Siswa mendengarkan guru mengkondisikan kelas (mempersiapkan peralatan pembelajaran, mengatur tempat duduk siswa, do'a dan absensi) | √ | | | | |
| | | b. Siswa mendengarkan guru melakukan apersepsi dengan cara bertanya jawab tentang pelajaran sebelumnya | - | | | √ | |
| | | c. Siswa mendengarkan guru memberikan motivasi kepada siswa untuk terlibat dalam permasalahan yang diberikan | √ | | | | |
| | | d. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai | - | | | | |
| | 2. Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan | a. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tema yang akan dibelajarkan | √ | | | | |
| | | b. Siswa mendengarkan guru menyampaikan subtema dan pembelajaran yang akan dibahas. | √ | | | √ | |
| | | c. Siswa mendengarkan guru menyampaikan kemampuan yang akan dicapai. | - | | | | |

| | | | | | | | |
|----------------------|---|--|-------------------------------------|--|--|---|--|
| | | d. Siswa mendengarkan guru menyampaikan rencana kegiatan misalnya individual, kerja kelompok dan melakukan observasi | - | | | | |
| Kegiatan Inti | 3. Penguasaan Materi Pelajaran | <p>a. Siswa mendengarkan guru menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran</p> <p>b. Siswa mendengarkan guru mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan IPTEK, dan kehidupan nyata</p> <p>c. Siswa mendengarkan guru menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat.</p> <p>d. Siswa mendengarkan guru menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak)</p> | <p>√</p> <p>-</p> <p>√</p> <p>-</p> | | | √ | |
| | 4. Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik | <p>a. Siswa mengikuti guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai</p> <p>b. Siswa mengikuti guru melaksanakan pembelajaran secara runtun</p> <p>c. Siswa mengikuti arahan guru</p> <p>d. Siswa mengikuti guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan</p> | <p>√</p> <p>√</p> <p>-</p> <p>√</p> | | | √ | |
| | 5. Penerapan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) <i>Langkah 1: Orientasi siswa pada masalah</i> | <p>a. Siswa memperhatikan guru membuka skemata siswa dengan mengamati meja yang ad didepan kelas</p> <p>b. Siswa memperhatikan guru mendorong meja yag ada di depan kelas, kemudian meariknya.</p> <p>c. Siswa dirangsang untuk berfikir tentang “apa yang terjadi pada meja tersebut?, mengapa hal itu bisa terjadi?”</p> | <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> | | | | |

| | | | | | | | |
|--|--|--|------------------|--|---|--|--|
| | | d. Siswa memberikan jawaban dari pertanyaan guru. | √ | | | | |
| | <i>Langkah 2: Mengorganisasi siswa untuk belajar</i> | a. Siswa dibagi ke dalam 6 kelompok, setiap kelompok beranggotakan 5 orang b. Siswa mendengarkan guru menjelaskan tugas yang akan di kerjakan pada masing-masing kelompok c. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai pemberian tugas yang belum dimengerti d. Siswa dalam kelompok melakukan pembagian tugas. | √ √ √ - | | √ | | |
| | <i>Langkah 3: Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok</i> | a. Siswa melakukan percobaan kegiatan yang menggunakan gaya otot. b. Siswa mengisi lembar diskusi kelompok berdasarkan percobaan yang dilakukan. c. Siswa didalam kelompok membaca teks tentang Kebudayaan Karapan Sapi di Madura. d. Siswa dalam kelompok mencari kata-kata sulit dan ide pokok dari masing-masing paragraf yang ada didalam teks. | √ √ √ √ | | √ | | |
| | <i>Langkah 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</i> | a. Siswa dalam kelompok mendiskusikan hasil temuan mereka saat memahami teks b. Siswa didalam kelompok menuliskan hasil diskusinya c. Masing-masing kelompok diminta untuk mempresentasikan laporan hasil diskusinya d. Siswa dari kelompok lain diminta untuk memperhatikan dan menanggapi hasil presentasi kelompok yang tampil | - √ √ √ | | √ | | |

| | | | | | | | |
|--|--|---|-------------------------------------|--|---|---|--|
| | <i>Langkah 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</i> | <p>a. Siswa menganalisis dan menyempurnakan hasil kerja kelompok berdasarkan tanggapan dan masukan yang telah diberikan oleh kelompok lain.</p> <p>b. Siswa bersama guru merefleksikan aktifitas pembelajaran yang telah dipelajari.</p> <p>c. Siswa mendengarkan Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari</p> <p>d. Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan oleh guru secara individu</p> | <p>-</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> | | √ | | |
| | 6. Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu | <p>a. Siswa memperhatikan guru menyajikan pembelajaran sesuai tema</p> <p>b. Siswa memperhatikan guru menyajikan pembelajaran dengan memadukan berbagai mata pelajaran dalam satu PBM meliputi Pendidikan Agama, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, PKn, dan Matematika</p> <p>c. Siswa memperhatikan guru menyajikan pembelajaran yang memuat komponen karakteristik terpadu</p> <p>d. Siswa memperhatikan guru menyajikan pembelajaran yang bernuansa aktif dan menyenangkan</p> | <p>√</p> <p>-</p> <p>√</p> <p>-</p> | | | √ | |
| | 7. Pemanfaatan Sumber Belajar/Media dalam Pembelajaran | <p>a. Siswa memperhatikan guru menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran</p> <p>b. Siswa memperhatikan guru menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran</p> <p>c. Siswa mendengarkan guru menyampaikan pesan yang</p> | <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> | | √ | | |

| | | | | | | | |
|-------------------------|---|--|------------------|--|---|--|--|
| | | menarik d. Siswa dilibatkan dalam pemanfaatan sumber dan media belajar pembelajaran | √ | | | | |
| | 8. Pelibatan Siswa dalam Pembelajaran | a. Siswa berpartisipasi aktif melalui interaksi guru, siswa, sumber belajar b. Siswa berpartisipasi dengan respon positif dari guru c. Siswa memperhatikan guru menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif d. Siswa memperlihatkan keceriaan atau antusiasme dalam belajar | - √ √ √ | | √ | | |
| | 9. Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran | a. Siswa mendengarkan guru menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar b. Siswa memperhatikan guru menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar c. Siswa mendengarkan guru menggunakan bahasa lisan secara sopan. d. Siswa memperhatikan guru menggunakan bahasa tulis yang jelas. | √ - √ √ | | √ | | |
| Kegiatan Penutup | 10. Penutup Pembelajaran | a. Siswa bersama guru melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa b. Siswa diberikan tes lisan atau tulisan c. Siswa mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan potofolio d. Siswa melaksanakan tindak lanjut dengan diberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan | √ √ √ - | | √ | | |
| JUMLAH | | | 41/56 | | | | |
| PERSENTASE | | | 73,21% | | | | |

Total skor maksimum = 56

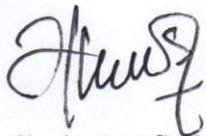
$$\text{Perolehan skor} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

- AB (4) : Jika keempat deskriptor pada setiap karakteristik terlaksana
- B (3) : Jika tiga deskriptor pada setiap karakteristik terlaksana
- C (2) : Jika dua deskriptor pada setiap karakteristik terlaksana
- K (1) : Jika satu deskriptor pada setiap karakteristik terlaksana

Padang, 06 Februari 2017

Guru kelas IV



Harlinda Syafitri, S.Pd

Nip. _____

Peneliti



Oni Juliadi

Nim. 1100630

Mengetahui

Kepala Sekolah SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kec. Koto Tengah



Farida Wati, S.Pd

NIP. 196412311986032077

Lampiran 5

Hasil Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan I

| No | Nama Siswa | Perubahan Tingkah Laku | | | | | | | | | | | | Jml | Nilai | Predikat | |
|------------------|------------|------------------------|---|---|---|---------|---|---|---|------------|---|-------------|--------------|-----------|-------|----------|----|
| | | Rasa Ingin Tahu | | | | Kreatif | | | | Kerja Sama | | | | | | | |
| | | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | | | | |
| 1 | AH | √ | | | | √ | | | | | | | √ | | 10 | 3,33 | B+ |
| 2 | AR | √ | | | | | √ | | | | | | √ | | 9 | 3,00 | B |
| 3 | ASP | | √ | | | | | √ | | | | | √ | | 7 | 2,33 | C+ |
| 4 | ASYP | | √ | | | | √ | | | | | | √ | | 8 | 2,67 | B- |
| 5 | ANN | √ | | | | | √ | | | | | | √ | | 9 | 3,00 | B |
| 6 | EI | | | √ | | | √ | | | | | | √ | | 7 | 2,33 | C+ |
| 7 | F | | √ | | | | √ | | | | | | √ | | 8 | 2,67 | B- |
| 8 | FJ | | | √ | | | √ | | | | | | √ | | 7 | 2,33 | C+ |
| 9 | HM | | | √ | | | | √ | | | | | √ | | 6 | 2,00 | C |
| 10 | MR | | | √ | | | | √ | | | | | √ | | 6 | 2,00 | C |
| 11 | NR | √ | | | | √ | | | | | | | √ | | 10 | 3,33 | B+ |
| 12 | NNI | | √ | | | | √ | | | | | | √ | | 8 | 2,67 | C |
| 13 | NFP | | | √ | | | √ | | | | | | √ | | 7 | 2,33 | C+ |
| 14 | IM | | | √ | | | √ | | | | | | √ | | 7 | 2,33 | C+ |
| 15 | RDZ | | √ | | | | √ | | | | | | √ | | 8 | 2,67 | B- |
| 16 | RIS | | | √ | | | √ | | | | | | √ | | 8 | 2,67 | B- |
| 17 | RAP | | | √ | | | | √ | | | | | √ | | 6 | 2,00 | C |
| 18 | SNK | | √ | | | | √ | | | | | | √ | | 8 | 2,67 | B- |
| 19 | SR | √ | | | | √ | | | | | | | √ | | 10 | 3,33 | B+ |
| 20 | SEP | | √ | | | | | √ | | | | | √ | | 7 | 2,33 | C+ |
| 21 | SR | | | √ | | | | √ | | | | | √ | | 6 | 2,00 | C |
| 22 | SY | | | √ | | | | √ | | | | | √ | | 6 | 2,00 | C |
| 23 | TM | | | √ | | | | √ | | | | | √ | | 6 | 2,00 | C |
| 24 | WMF | | √ | | | | | √ | | | | | √ | | 7 | 2,33 | C+ |
| 25 | ZR | | | √ | | | | √ | | | | | √ | | 6 | 2,00 | C |
| 26 | ZP | | √ | | | | | √ | | | | | √ | | 7 | 2,33 | C+ |
| 27 | MHPM | √ | | | | | √ | | | | | | √ | | 9 | 3,00 | B |
| Jumlah | | | | | | | | | | | | 203 | 67,65 | C+ | | | |
| Rata-rata | | | | | | | | | | | | 7,51 | 2,50 | | | | |

Keterangan :

*) Guru memberikantanda(√)padasetiapkriteriasesuaidengannilaikarakter yang munculdarisiswa

4= BT (BelumTerlihat)

3= MT (Mulai Terlihat)

2= MB (Mulai Berkembang)

1= M (Membudaya)

| Sikap | Definisi | Deskriptor |
|----------------|---|---|
| Rasa InginTahu | Sikap dan perilaku seseorang untuk menaritahu apa yang belum diketahui. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Aktif bertanya ketika pembelajaran berlangsung. 2. Berusaha untuk tidak terlambat dalam mengikuti pembelajaran. 3. Mengikuti pembelajaran dengan penuh semangat 4. Melaksanakan tugas dengan antusias |
| Kreatif | Sikap bebas, selalu ingin berkreasi sendiri dan merupakan kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan. 2. Melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu. 3. Tidak mudah putus asa. 4. Berani tampil presentasi di depan kelas. |
| KerjaSama | Sikap bekerja bersama-sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama dengan saling berbagi tugas dan tolong-menolong secara ikhlas. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Aktif dalam kerja kelompok. 2. Memusatkan perhatian pada tujuan kelompok. 3. Tidak mendahuukan kepentingan pribadi. 4. Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan. |

Lampiran 6

Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan I

| No | Nama Siswa | Konversi Nilai | | Predikat |
|------------------|------------|----------------|--------------|----------|
| | | Skala 0-100 | Skala 1-4 | |
| 1 | AH | 80 | 3,33 | |
| 2 | AR | 75 | 3,00 | |
| 3 | ASP | 70 | 2,66 | |
| 4 | ASYP | 70 | 2,66 | |
| 5 | ANN | 75 | 3,00 | |
| 6 | EI | 65 | 2,33 | |
| 7 | F | 75 | 3,00 | |
| 8 | FJ | 70 | 2,66 | |
| 9 | HM | 65 | 2,33 | |
| 10 | MR | 65 | 2,33 | |
| 11 | NR | 80 | 3,33 | |
| 12 | NNI | 75 | 3,00 | |
| 13 | NFP | 65 | 2,33 | |
| 14 | IM | 70 | 2,66 | |
| 15 | RDZ | 70 | 2,66 | |
| 16 | RIS | 75 | 3,00 | |
| 17 | RAP | 65 | 2,33 | |
| 18 | SNK | 70 | 2,66 | |
| 19 | SR | 85 | 3,66 | |
| 20 | SEP | 70 | 2,66 | |
| 21 | SR | 65 | 2,33 | |
| 22 | SY | 65 | 2,33 | |
| 23 | TM | 65 | 2,33 | |
| 24 | WMF | 75 | 3,00 | |
| 25 | ZR | 65 | 2,33 | |
| 26 | ZP | 70 | 2,66 | |
| 27 | MHPM | 75 | 3,00 | |
| Jumlah | | 1915 | 73,57 | |
| Rata-rata | | 70,92 | 2,72 | |

Lampiran 7

Hasil Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan I

| No | Nama siswa | Kriteria | | | | | | | | Jml skor | Nilai | Predikat |
|------------------|------------|----------|---|---|---|----|---|---|---|----------|-------|----------|
| | | 1 | | | | 2 | | | | | | |
| | | SB | B | C | K | SB | B | C | K | | | |
| 1 | AH | | √ | | | | √ | | | 6 | 3 | B |
| 2 | AR | | | √ | | | √ | | | 5 | 2,5 | C+ |
| 3 | ASP | | √ | | | | | √ | | 5 | 2,5 | C+ |
| 4 | ASYP | | √ | | | | √ | | | 6 | 3 | B |
| 5 | ANN | | √ | | | | √ | | | 6 | 3 | B |
| 6 | EI | | √ | | | | | √ | | 5 | 2,5 | C+ |
| 7 | F | | √ | | | | √ | | | 6 | 3 | B |
| 8 | FJ | | √ | | | | | √ | | 5 | 2,5 | C+ |
| 9 | HM | | √ | | | | √ | | | 4 | 2 | C |
| 10 | MR | | | √ | | | √ | | | 5 | 2,5 | C+ |
| 11 | NR | | √ | | | | √ | | | 6 | 3 | B |
| 12 | NNI | | √ | | | | √ | | | 6 | 3 | B |
| 13 | NFP | | | √ | | | | √ | | 4 | 2 | C |
| 14 | IM | | √ | | | | | √ | | 5 | 2,5 | C+ |
| 15 | RDZ | | √ | | | | √ | | | 6 | 3 | B |
| 16 | RIS | | √ | | | | √ | | | 6 | 3 | B |
| 17 | RAP | | √ | | | | | √ | | 5 | 2,5 | C+ |
| 18 | SNK | | √ | | | | √ | | | 6 | 3 | B |
| 19 | SR | | √ | | | | √ | | | 6 | 3 | B |
| 20 | SEP | | √ | | | | | √ | | 5 | 2,5 | C+ |
| 21 | SR | | √ | | | | | √ | | 5 | 2,5 | C+ |
| 22 | SY | | √ | | | | | √ | | 5 | 2,5 | C+ |
| 23 | TM | | √ | | | | | √ | | 5 | 2,5 | C+ |
| 24 | WMF | | √ | | | | √ | | | 6 | 3 | B |
| 25 | ZR | | | √ | | | | √ | | 4 | 2 | C |
| 26 | ZP | | | √ | | | √ | | | 6 | 3 | B |
| 27 | MHPM | | √ | | | | √ | | | 6 | 3 | B |
| Jumlah | | | | | | | | | | 145 | 72,5 | C+ |
| Rata-rata | | | | | | | | | | 5,37 | 2,68 | |

Keterangan :

*) Guru memberikantanda(√)pada setiapkriteriasesuaidengannilaikarakter yang munculdarisiswa

4= SB (Sangat baik)

3= B (Baik)

2= C (Cukup)

1= K (Kurang)

| No | Kriteria | Sangat Baik | Baik | Cukup | Kurang |
|----|---|--|---|---|--|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1. | Keterampilan menyusun pokok pikiran dalam setiap paragraf dengan runtut dan ejaan tepat | Menyusun pokok pikiran dalam setiap paragraf dengan runtut dan ejaan tepat. | Menyusun pokok pikiran dalam setiap paragraf dengan runtut tetapi masih ada ejaan tidak tepat | Menyusun pokok pikiran dalam setiap paragraf dengan ejaan tepat tetapi tidak runtut | Menyusun pokok pikiran dalam setiap paragraf tidak runtut dan dengan ejaan tidak tepat. |
| 2. | Keterampilan berbicara saat berdiskusi. | Pengucapan kata-kata secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti. | Pengucapan kata-kata di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti. | Pengucapan kata-kata tidak begitu jelas tapi masih dapat dipahami maksudnya oleh pendengar. | Pengucapan kata-kata secara keseluruhan tidak jelas, menggumam dan tidak dapat dimengerti. |

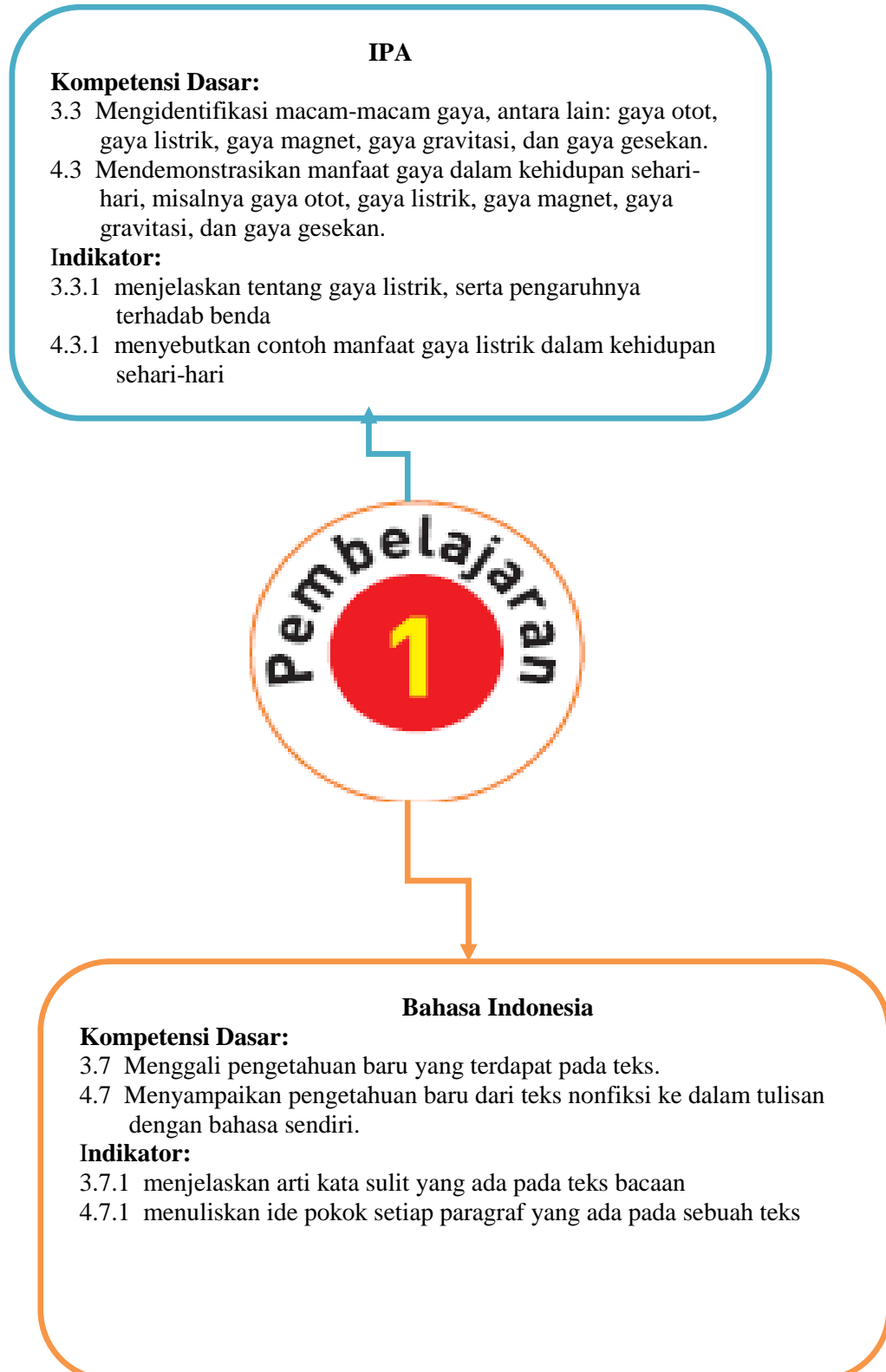
Lampiran 8

Rekapitulasi Nilai Siswa pada Siklus I Pertemuan I

| No | Nama Siswa | Nilai | | | Jumlah | Rata-rata | KKM | Keterangan | | Kualifikasi |
|-------------------|------------|-------|-------------|--------------|--------|-----------|-----|------------|--------------|-------------|
| | | Sikap | Pengetahuan | Keterampilan | | | | Tuntas | Tidak Tuntas | |
| 1. | AH | 3,33 | 3,33 | 3 | 9,66 | 3,22 | 3 | √ | | |
| 2. | AR | 3,00 | 3,00 | 2,5 | 8,50 | 2,83 | 3 | | √ | |
| 3. | ASP | 2,33 | 2,66 | 2,5 | 7,49 | 2,49 | 3 | | √ | |
| 4. | ASYP | 2,67 | 2,66 | 3 | 7,83 | 2,61 | 3 | | √ | |
| 5. | ANN | 3,00 | 3,00 | 3 | 9,00 | 3,00 | 3 | √ | | |
| 6. | EI | 2,33 | 2,33 | 2,5 | 7,16 | 2,38 | 3 | | √ | |
| 7. | F | 2,67 | 3,00 | 3 | 8,67 | 2,89 | 3 | | √ | |
| 8. | FJ | 2,33 | 2,66 | 2,5 | 7,49 | 2,49 | 3 | | √ | |
| 9. | HM | 2,00 | 2,33 | 2 | 6,33 | 2,11 | 3 | | √ | |
| 10. | MR | 2,00 | 2,33 | 2,5 | 6,83 | 2,27 | 3 | | √ | |
| 11. | NR | 3,33 | 3,33 | 3 | 9,66 | 3,22 | 3 | √ | | |
| 12. | NNI | 2,67 | 3,00 | 3 | 8,67 | 2,89 | 3 | | √ | |
| 13. | NFP | 2,33 | 2,33 | 2 | 6,66 | 2,22 | 3 | | √ | |
| 14. | IM | 2,33 | 2,66 | 2,5 | 7,49 | 2,49 | 3 | | √ | |
| 15. | RDZ | 2,67 | 2,66 | 3 | 8,33 | 2,77 | 3 | | √ | |
| 16. | RIS | 2,67 | 3,00 | 3 | 8,67 | 2,89 | 3 | | √ | |
| 17. | RAP | 2,00 | 2,33 | 2,5 | 6,83 | 2,27 | 3 | | √ | |
| 18. | SNK | 2,67 | 2,66 | 3 | 8,33 | 2,77 | 3 | | √ | |
| 19. | SR | 3,33 | 3,66 | 3 | 9,99 | 3,33 | 3 | √ | | |
| 20. | SEP | 2,33 | 2,66 | 2,5 | 7,49 | 2,49 | 3 | | √ | |
| 21. | SR | 2,00 | 2,33 | 2,5 | 6,83 | 2,27 | 3 | | √ | |
| 22. | SY | 2,00 | 2,33 | 2,5 | 6,83 | 2,22 | 3 | | √ | |
| 23. | TM | 2,00 | 2,33 | 2,5 | 6,83 | 2,22 | 3 | | √ | |
| 24. | WMF | 2,33 | 3,00 | 3 | 8,33 | 2,77 | 3 | | √ | |
| 25. | ZR | 2,00 | 2,33 | 2 | 6,33 | 2,11 | 3 | | √ | |
| 26. | ZP | 2,33 | 2,66 | 3 | 7,99 | 2,66 | 3 | | √ | |
| 27. | MHPM | 3,00 | 3,00 | 3 | 9,00 | 3,00 | 3 | √ | | |
| Jumlah | | 67,65 | 73,57 | 72,5 | 213,72 | 70,98 | | | | |
| Rata-rata | | 2,50 | 2,72 | 2,68 | 7,91 | 2,62 | | | | |
| Persentase | | | | | | | | | | |

Lampiran 9

Pemetaan Kompetensi Dasar dan Indikator



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

| | |
|-------------------|--|
| Satuan pendidikan | : Sekolah Dasar |
| Kelas/Semester | : IV/II |
| Tema | : 7 (Indahnya keragaman di negeriku) |
| Subtema | : 2 (Indahnya keragaman budaya negeriku) |
| Pembelajaran ke | : 1 |
| Alokasi waktu | : 6 x 35 menit (1 hari pembelajaran) |

I. Kompetensi Inti

5. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
6. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
7. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
8. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

II. Kompetensi Dasar dan Indikator

IPA

Kompetensi Dasar:

- 3.3 Mengidentifikasi macammacam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.
- 4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.

Indikator:

3.3.1 menjelaskan tentang gaya listrik, serta pengaruhnya terhadap benda

4.3.1 menyebutkan contoh manfaat gaya listrik dalam kehidupan sehari-hari

Bahasa Indonesia**Kompetensi Dasar:**

3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.

4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

Indikator:

3.7.1 menjelaskan arti kata sulit yang ada pada teks bacaan

4.7.1 menuliskan ide pokok setiap paragraf yang ada pada sebuah teks

III. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemukan informasi tentang lampion dengan benar.
2. Setelah membaca teks, siswa mampu menyebutkan informasi baru mengenai lampion dengan tepat.
3. Setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan kata sulit dalam bacaan dan mampu menjelaskan artinya dengan tepat.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu menjelaskan dan menuliskan pokok pikiran setiap paragraf dalam bacaan dengan benar.
5. Setelah melakukan percobaan, siswa mampu menjelaskan pengertian gaya listrik statis dan listrik dinamis dengan tepat.
6. Setelah melakukan pengamatan dan diskusi, siswa mampu menjelaskan pengertian gaya listrik dan pengaruhnya terhadap benda dengan tepat.

IV. Materi Pembelajaran**IPA**

Gaya listrik

Bahasa Indonesia

Meggali dan meyampaikan pengetahuan dari sebuah teks

V. Metode dan Model Pembelajaran

Metode : Pengamatan, Tanya jawab, Penugasan, diskusi, Demonstrasi

Model : *Problem Based Learning* (PBL)

VI. Media dan sumber pembelajaran

Media pembelajaran : gambar, meja, kertas, tas berisi buku

Sumber pembelajaran :

1. Kemendikbud. 2013. *Kurikulum 2013*. Jakarta : Depdikbud
2. Kemendikbud. 2016. *Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk SD/MI Kelas IV Tema 7Indahnya keragaman negeriku*. Jakarta : Depdikbud
3. Kemendikbud. 2016. *Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk SD/MI Kelas IV Tema 7Indahnya keragaman negeriku*. Jakarta : Depdikbud
4. Kemendikbud. 2014. *Meteri Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014*. Jakarta: Kemendikbud

VII. Langkah-langkah pembelajaran

| Rincian Kegiatan | Waktu |
|---|-----------|
| <p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabarnya. 2. Siswa melakukan kegiatan berdo'a sebagai penanaman nilai-nilai keagamaan melalui pembiasaan. 3. Guru mengecek kehadiran siswa. 4. Siswa menyimak guru menyampaikan tema, subtema dan pembelajaran. 5. Apersepsi 6. Siswa menyimak guru menyampaikan tujuan pembelajaran. | 10 menit |
| <p>Kegiatan Inti</p> <p>Tahap 1: Orientasi siswa pada masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta untuk mengamati saklar lampu yang ada didepan kelas. 2. Siswa mengamati guru yang sedang menekan saklar lampu. | 185 menit |

3. Siswa mendengarkan pertanyaan yang diajukan guru “apa yang terjadi pada bohlam lampu ketika saklar ditekan?, mengapa itu bisa terjadi?”.
4. Siswa membuat dugaan sementara tentang penyelesaian masalah tersebut

Tahap 2: Mengorganisasikan siswa untuk belajar

5. Siswa dibagi menjadi 5 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5 atau 6 orang.
6. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kegiatan yang akan dilakukan
7. Siswa mengajukan pertanyaan tentang apa yang belum dipahaminya
8. Siswa dalam kelompok melakukan pembagian tugas dalam merancang kegiatan untuk menguji dugaan (hipotesis) yang diajukan sebelumnya dengan bimbingan guru.

Tahap 3: Membimbing penyelidikan individual dan kelompok

9. Siswa melakukan percobaan listrik statis.
10. Siswa mengisi lembar diskusi kelompok berdasarkan percobaan yang dilakukan tadi.
11. Siswa dalam kelompok diminta untuk membaca teks tentang “Lampion”.
12. Siswa dalam kelompok mencari kata sulit yang ada dalam teks, dan idek pokok dari masing-masing paragraf yang ada dalam teks

Tahap 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya


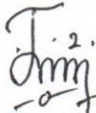
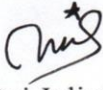
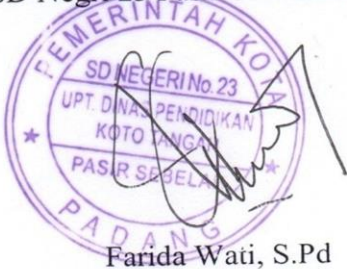
13. Siswa dalam kelompok mendiskusikan hasil temuan mereka saat memahami teks tentang “Lampion”
14. Siswa dalam kelompok menuliskan laporan hasil diskusinya
15. Masing-masing kelompok diminta untuk mempresentasikan laporan hasil diskusinya
16. Siswa dari kelompok lain diminta untuk memperhatikan dan

| | |
|--|----------|
| <p>menanggapi hasil presentasi kelompok yang tampil</p> <p>Tahap 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <p>17. Siswa menyempurnakan hasil diskusi kelompok mereka berdasarkan saran dan masukan yang diterima dari kelompok lain</p> <p>18. Siswa bersama guru merefleksi aktifitas pembelajaran yang telah dipelajari.</p> <p>19. Siswa mendengarkan guru memberikan penguatanterkait materi yang telah dibahas.</p> <p>20. Siswa mengerjakan soal evaluasi</p> | |
| <p>Penutup</p> <p>1. Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari</p> <p>2. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan bimbingan guru</p> <p>3. Siswa mendengarkan guru memberikan penguatan</p> <p>4. Siswa guru menutup kegiatan pembelajaran dengan bersyukur atas karunia tuhan</p> <p>5. Siswa mengucapkan salam sebelum pulang</p> | 15 menit |

VIII. Penilaian

1. Penilaian Sikap : rasa ingin tahu, kreatif, kerjasama.
2. Penilaian Pengetahuan : tes tertulis (dinilai dengan penilaian angka).
3. Penilaian Keterampilan : Rubrik percobaan

Padang, 09 febuari 2017

| Guru kelas IV | Observer | Peneliti |
|---|---|---|
|  |  |  |
| <u>Harlinda Syafitri, S.Pd</u> | <u>Liza Kurnia</u> | <u>Oni Juliadi</u> |
| NIP. | NIM. 1100693 | NIM. 1100630 |
| <p>Mengetahui Kepala Sekolah SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kec. Koto Tengah</p> | | |
|  | | |
| Farida Wati, S.Pd | | |
| NIP. 196412311986032077 | | |

LEMBAR DISKUSI KELOMPOK (LDK)

90

Tema/Subtema : Indahny keragaman negeriku / Indahny keragaman budaya negeriku

Nama Kelompok: Kelinci.....

Nama Anggota : 1. Alia Ramadhani..... 5. M. Rafif.....

2. Nur Fika Putri..... 6.

3. Zakia Putri.....

4. Zain Manta.....

A. **Petunjuk** : lakukanlah percobaan berikut bersama teman kelompok mu, kemudian isilah tabel yang ada pada lembar diskusi kelompokmu!

1. Siapkan penggaris plastik.
2. otonglah kertas kecil-kecil, lalu letakkan pada permukaan meja
3. Dekatkan penggaris plastik pada potonganpotongan kertas
4. Apa yang terjadi? Catatlah hasil pengamatanmu.

1. Kertas bidak bergerak

5. Gosok-gosokkan penggaris pada rambut kering, lalu dekatkan penggaris pada potongan-potongan kertas.
6. Apa yang terjadi? Catatlah hasil pengamatanmu.

2. Kertas akan bergerak dan kadang-kadang menempel

7. Ulangi kegiatan di atas beberapa kali !
8. buatlah kesimpulanmu tentang percobaan yang kamu lakukan !

3. ketika penggaris digosokkan ke rambut terjadi gaya listrik statis sehingga kertas dapat menempel dan bergerak

B. Buatlah lampion dari benang wol dengan kelompok mu, dan lakukan percobaan mencolokan lampion tersebut ke aliran listrik kemudian cabut kembali colokan lampion, perhatikan apa yang terjadi saat lampion dicolokkan dan saat colokanya dicabut

Alat dan bahan

1. Balon
2. Benang wol
3. Lem Kayu
4. Kuas
5. Gunting
6. Gelas Plastik Bekas Minuman
7. Bohlam min 5 watt
8. Stand Lampu dilengkapi kabel dan colokan listrik

Langkah-langkah pembuatan

1. Tiup balon hingga mencapai ukuran kecil/ sedang (jangan terlalu besar yaaa, nanti benang yang dibutuhkan semakin banyak dan semakin lama bikinnya)
2. Masukkan lem kayu ke dalam gelas plastik dan campurkan dengan air secukupnya (jangan terlalu encer yaa nanti lama keringnya dan daya rekatnya kurang)
3. Setelah lem tercampur lalu gunakan kuas untuk melapisi seluruh permukaan balon dengan lem tsb
4. Mulai melilitkan benang ke balon (lilitannya acak saja)
5. Setelah terlihat agak tebal lapisi seluruh permukaan benang dengan lem lagi dan lilit kembali dengan benang, begitu seterusnya sampai beberapa kali pengulangan (sesuai keinginan,, dikira2 saja nanti jika diberi lampu bagian dalamnya cahaya yang akan keluar seperti apa, semakin tebal benang maka semakin redup cahayanya)
6. Kemudian lapisi seluruh permukaan benang di lapisan terluar dengan lem
7. Keringkan dengan cara digantung (jangan dikeringkan di bawah sinar matahari nanti balon bisa meletus dan jangan diletakkan di lantai karena balon dapat menyusut)
8. Setelah mengering buatlah lubang di bagian bawah balon, keluarkan balon yg ada di dalam,
9. Satukan balon benang karakter dengan lampu dan stand lampunya
10. Setelah lampion mu selesai, colokkanlah lampionmu ke aliran listrik, kemudin amati apa yang terjadi, dan tuliskan pada kolom berikut

ketika lampion yang dicolokkan ke listrik
lampu menyala.

11. Kemudian cabut kembali colokan tersebut, dan amati apa yang terjadi, dan tuliskan pada kolom berikut

2 ketika colokan lampu di cabut lampu mati

12. Buatlah kesimpulan dari kegiatan yang telah kamu lakukan

2 ketika lampu di colokkan lampu menyala karena ada aliran listrik.

LEMBAR DISKUSI KELOMPOK (LDK)

Tema/Subtema : Indahya keragaman negeriku / Indahya keragaman budaya negeriku

Nama Kelompok: ... Kancil ...

Nama Anggota : 1..... Excel.....

5..... Amita.....

2..... windy.....

6..... Nabila.....

3..... haikel.....

4..... lbrck.....

A. **Petunjuk** : lakukanlah percobaan berikut bersama teman kelompok mu, kemudian isilah tabel yang ada pada lembar diskusi kelompokmu!

1. Siapkan penggaris plastik.
2. otonglah kertas kecil-kecil, lalu letakkan pada permukaan meja
3. Dekatkan penggaris plastik pada potonganpotongan kertas
4. Apa yang terjadi? Catatlah hasil pengamatanmu.

2 Ketika penggaris diletakkan ke kertas dia tidak bergerak

5. Gosok-gosokkan penggaris pada rambut kering, lalu dekatkan penggaris pada potongan-potongan kertas.
6. Apa yang terjadi? Catatlah hasil pengamatanmu.

2 Kertas yg bergerak bahkan ada yg menempel

7. Ulangi kegiatan di atas beberapa kali !
8. buatlah kesimpulanmu tentang percobaan yang kamu lakukan !

3 Ketika penggaris digosokkan ke rambut menghasilkan gaya listrik statis. Sehingga kertas dpt bergerak.

B. Buatlah lampion dari benang wol dengan kelompok mu, dan lakukan percobaan mencolokkan lampion tersebut ke aliran listrik kemudian cambut kembali colokan lampion, perhatikan apa yang terjadi saat lampion dicolokkan dan saat colokanya dicabut

Alat dan bahan

1. Balon
2. Benang wol
3. Lem Kayu
4. Kuas
5. Gunting
6. Gelas Plastik Bekas Minuman
7. Bohlam min 5 watt
8. Stand Lampu dilengkapi kabel dan colokan listrik

Langkah-langkah pembuatan

1. Tiup balon hingga mencapai ukuran kecil/sedang (jangan terlalu besar yaaa, nanti benang yang dibutuhkan semakin banyak dan semakin lama bikinnya)
2. Masukkan lem kayu ke dalam gelas plastik dan campurkan dengan air secukupnya (jangan terlalu encer yaa nanti lama keringnya dan daya rekatnya kurang)
3. Setelah lem tercampur lalu gunakan kuas untuk melapisi seluruh permukaan balon dengan lem tsb
4. Mulai melilitkan benang ke balon (lilitannya acak saja)
5. Setelah terlihat agak tebal lapisi seluruh permukaan benang dengan lem lagi dan lilit kembali dengan benang, begitu seterusnya sampai beberapa kali pengulangan (sesuai keinginan,, dikira2 saja nanti jika diberi lampu bagian dalamnya cahaya yang akan keluar seperti apa, semakin tebal benang maka semakin redup cahayanya)
6. Kemudian lapisi seluruh permukaan benang di lapisan terluar dengan lem
7. Keringkan dengan cara digantung (jangan dikeringkan di bawah sinar matahari nanti balon bisa meletus dan jangan diletakkan di lantai karena balon dapat menyusut)
8. Setelah mengering buatlah lubang di bagian bawah balon, keluarkan balon yg ada di dalam,
9. Satukan balon karakter dengan lampu dan stand lampunya
10. Setelah lampion mu selesai, colokkanlah lampionmu ke aliran listrik, kemudin amati apa yang ter jadi, dan tuliskan pada kolom berikut

2 Ketika lampion digolokkan ke listrik lampu menyala.

11. Kemudian cabut kembali colokan tersebut, dan amati apa yang terjadi, dan tuliskan pada kolom berikut

2

Ketika colokkan dicabut lampu mati.

12. Buatlah kesimpulan dari kegiatan yang telah kamu lakukan

3

Ketika lampu dicolokkan lampu akan hidup? Karena ada aliran listrik dan ketika colokkan dicabut lampu mati karena tidak ada aliran listrik.

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Nama : NURFICA PUTRI

Kelas : IV B

Tanggal : 9, 2-2017

Petunjuk : bacalah teks "Lampion", carilah kat-kata sulit pada bacaan tersebut, diskusikan arti kata tersebut bersama tema sekelompokmu.

Lampion

Lampion merupakan tradisi dari orang tionghoa (cina) dalam menyambut perayaan Imlek dan Cap Go Meh. Lampion menjadi semacam atribut budaya yang menandai peralihan tahun dalam penanggalan Tionghoa. Imlek kurang terasa meriah tanpa kehadiran lampion yang menghiasi sudut-sudut jalan, kelenteng, dan rumah-rumah warga keturunan Tionghoa.

Sejarah tradisi memasang lampion, diperkirakan sudah ada di daratan Cina sejak era Dinasti Xi Han, sekitar abad ke-3 maschi. Munculnya lampion hampir bersamaan dengan dikenalnya tehnik pembuatan kertas. Lampion pada masa-masa awal memang diduga telah menggunakan bahan kertas, selain juga kulit hewan dan kain. Lampion mulai diidentikkan sebagai simbol perayaan Tahun Baru dalam penanggalan Tionghoa pada masa Dinasti Ming.

Pendar cahaya merah dari lampion memiliki makna filosofis tersendiri. Nyala merah lampion menjadi simbol pengharapan bahwa di tahun yang akan datang diwarnai dengan keberuntungan, rezeki, dan kebahagiaan. Legenda klasik juga menggambarkan lampion sebagai pengusir kekuatan jahat angkara murka yang disimbolkan dengan raksasa bernama Nian. Memasang lampion di tiap rumah juga dipercaya menghindarkan penghuninya dari ancaman kejahatan.

Bentuk lampion yang konvensional adalah bulat dengan rangka bambu. Tetapi seiring perkembangan zaman, muncul pula bentuk lampion yang semakin bervariasi. Salah satunya adalah lampion yang terbuat dari benang wol, yang dapat difungsikan sebagai lampu meja, atau lampu tidur. Dan banyak lagi bentuk-bentuk lain dari lampion.

Carilah kata-kata sulit pada teks tersebut dan tuliskan hasil diskusimu pada kolom berikut!

| NO | Kata Sulit | Artiya |
|-----|------------|---------------------|
| ✓ 1 | abad | Prasa seratus tahun |
| ✓ 2 | Budaya | Adat istiadat |
| ✓ 3 | Pendapat | PANCARAN CAHAYA |
| | | |
| | | |

Tuliskan pokok pikiran dari setiap paragraf. Dari teks Lampion

Paragraf 1

✓ LAMPION MERUPAKAN TRADISI ORANG TIONG HOA

Paragraf 2

✓ Sejarah Tradisi menggunakan LAMPION

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Nama : ALFI Huda

Kelas : IV

Tanggal : 9-2-2017

Petunjuk : bacalah teks "Lampion", carilah kat-kata sulit pada bacaan tersebut, diskusikan arti kata tersebut bersama teman sekelompokmu.

100

Lampion

Lampion merupakan tradisi dari orang tionghoa (cina) dalam menyambut perayaan Imlek dan Cap Go Meh. Lampion menjadi semacam atribut budaya yang menandai peralihan tahun dalam penanggalan Tionghoa. Imlek kurang terasa meriah tanpa kehadiran lampion yang menghiasi sudut-sudut jalan, kelenteng, dan rumah-rumah warga keturunan Tionghoa.

Sejarah tradisi memasang lampion, diperkirakan sudah ada di daratan Cina sejak era Dinasti Xi Han, sekitar abad ke-3 masehi. Munculnya lampion hampir bersamaan dengan dikenalnya teknik pembuatan kertas. Lampion pada masa-masa awal memang diduga telah menggunakan bahan kertas, selain juga kulit hewan dan kain. Lampion mulai diidentikkan sebagai simbol perayaan Tahun Baru dalam penanggalan Tionghoa pada masa Dinasti Ming.

Pendar cahaya merah dari lampion memiliki makna filosofis tersendiri. Nyala merah lampion menjadi simbol pengharapan bahwa di tahun yang akan datang diwarnai dengan keberuntungan, rezeki, dan kebahagiaan. Legenda klasik juga menggambarkan lampion sebagai pengusir kekuatan jahat angkara murka yang disimbolkan dengan raksasa bernama Nian. Memasang lampion di tiap rumah juga dipercaya menghindarkan penghuninya dari ancaman kejahatan.

Bentuk lampion yang konvensional adalah bulat dengan rangka bambu. Tetapi seiring perkembangan zaman, muncul pula bentuk lampion yang semakin bervariasi. Salah satunya adalah lampion yang terbuat dari benang wol, yang dapat difungsikan sebagai lampu meja, atau lampu tidur. Dan banyak lagi bentuk-bentuk lain dari lampion.

Carilah kata-kata sulit pada teks tersebut dan tuliskan hasil diskusimu pada kolom berikut!

| NO | Kata Sulit | Artiya |
|-----|------------------------------------|-------------------------------------|
| ✓ 1 | Lampion | Lentera yang terbuat dari kertas |
| ✓ 2 | Abad | masa seratus tahun |
| ✓ 3 | Pendar | Pemancaran cahaya |
| ✓ 4 | Budaya adat istiadat | adat istiadat |
| 5 | konvensional | tradisional kebiasaan |

Tuliskan pokok pikiran dari setiap paragraf. Dari teks Lampion

Paragraf 1

✓ Lampion adalah tradisi dari orang Tiongkok (cina)

Paragraf 2

✓ sejarah tradisi memasang lampion

Paragraf 3

✓ Pender cahaya ~~menehi~~ dari lampion memiliki makna filosofis tersendiri

Paragraf 4

✓ Bentuk - Bentuk lampion :

✓ Tuliskanlah informasi baru yang kamu temui pada teks "Lampion"

- 1 lampion merupakan tradisi arang tiangha (cind) dalam menyambut perayaan imlek dan cam gamab
- 2 munculnya lampion hampir bersamaan dengan dikenalnya teknik pembuatan kertas
- 3 Pender cahaya memiliki makna filosofis tersendiri
- 4 Bentuk - bentuk lampion yang konvensional

Lembar Evaluasi

Nama : Sri Rama Yani

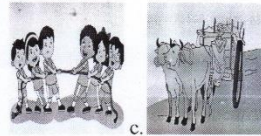
Kelas : IV-B

Tanggal : 9-2-2017

a. Pilihan ganda

Silanglah jawaban yang kamu anggap tepat dan benar!

1. Berikut ini yang merupakan pengertian gaya adalah . . .
- Dorongan atau tarikan yang dapat menyebabkan benda bergerak atau berubah bentuk
 - Dorongan atau tarikan yang **tidak** menyebabkan benda bergerak atau berubah bentuk
 - Pergerakan atau perubahan pada benda
 - Dorongan atau tarikan
2. Berikut ini adalah kegiatan yang menggunakan gaya listrik statis yaitu:
- Buah apel jatuh dari pohon
 - Menggosok-gosokkan penggaris pada rambut kering, lalu mendekatkannya pada potongan-potongan kertas
 - Anak-anak bermain tarik tambang
 - Ayah mendorong mobil yang mogok
3. Berikut ini kegiatan yang tidak menggunakan gaya listrik adalah . . .
- Budi menyalakan kipas angin
 - Adi menyalakan lampu
 - Buah kelapa jatuh dari pohonnya
 - Ani mengecaskan baterai HP
4. Dari kegiatan dibawah ini, gambar manakah yang menggunakan gaya listrik?
5. Bagaimanakah sebaiknya sikap kita dalam menggunakan listrik?
- Menghidupkan lampu di siang hari
 - Menghemat pemakaian listrik
 - Menghidupkan kipas angin sepanjang hari
 - Menyalakan TV walaupun tidak sedang menonton
6. Lampion merupakan kebudayaan masyarakat . . .
- Minangkabau
 - Jawa
 - Tionghoa(cina)
 - Bali
7. Lampion biasanya digunakan dalam perayaan . . .
- Imlek
 - Idul adha
 - Natal
 - Idul fitri
8. Lampion yang digunakan masyarakat tionghoa biasanya berwarna . . .
- Hitam
 - Putih
 - Hijau
 - Merah



c.

c.



d.



70

- ✓ 9. Berikut ini yang tidak termasuk bahan untuk membuat lampion dari benang wol adalah
- Benang wol
 - Lem
 - Ember
 - bola lampu
- ✗ 10. bagaimanakah sebaiknya kita menyikapi perbedaan budaya yang ada disekitar kita . . .
- tidak mau berteman dengan orang yang berbeda budaya
 - saling menghormati satu sama lain
 - mengembangkan sikap toleransi atau salong menghargai
 - jawaban b dan c benar

b. Esai

Jawab lah pertanyaan berikut dengan tepat dan benar

1. Apa yang dimaksud dengan gaya listrik?
2 gaya yang di hasilkan oleh listrik
2. Sebutkanlah 2 buah kegiatan yang menggunakan gaya listrik!
menghidupkan kulkas, menghidupkan lampu
3. Buatlah langkah langkah dalam pembuatan lampion dari benang wol !
di tiup dikasih lem balonja dan benang di putarkan ke balon dan di kasih lem lagi ditunggu kering
4. Tuliskanlah sebayak-banyaknya informasi yang kamu dapat dari teks "lampion"!
lampion digunakan dalam perayaan imlek

SEMANGAT !!!!!



Nama : ALFI Huda

Kelas : IV





Tanggal : 9-2-2017

Lembar Evaluasi

100

a. Pilihan ganda

Silanglah jawaban yang kamu anggap tepat dan benar!

1. Berikut ini yang merupakan pengertian gaya adalah...
 - a. Dorongan atau tarikan yang dapat menyebabkan benda bergerak atau berubah bentuk
 - b. Dorongan atau tarikan yang tidak menyebabkan benda bergerak atau berubah bentuk
 - c. Pergerakan atau perubahan pada benda
 - d. Dorongan atau tarikan
2. Berikut ini adalah kegiatan yang menggunakan gaya listrik statis yaitu:
 - a. Buah apel jatuh dari pohon
 - b. Menggosok-gosokkan penggaris pada rambut kering, lalu mendekatkannya pada potongan-potongan kertas
 - c. Anak-anak bermain tarik tambang
 - d. Ayah mendorong mobil yang mogok
3. Berikut ini kegiatan yang tidak menggunakan gaya listrik adalah...
 - a. Budi menyalakan kipas angin
 - b. Adi menyalakan lampu
 - c. Buah kelapa jatuh dari pohonnya
 - d. Ani mengecras baterai HP
4. Dari kegiatan dibawah ini, gambar manakah yang menggunakan gaya listrik?
 - a. 
 - b. 
 - c. 
 - d. 
5. Bagaimanakah sebaiknya sikap kita dalam menggunakan listrik?
 - a. Menghidupkan lampu di siang hari
 - b. Menghemat pemakaian listrik
 - c. Menghidupkan kipas angin sepanjang hari
 - d. Menyalakan TV walaupun tidak sedang menonton
6. Lampion merupakan kebudayaan masyarakat...
 - a. Minangkabau
 - b. Jawa
 - c. Tionghoa(cina)
 - d. Bali
7. Lampion biasanya digunakan dalam perayaan...
 - a. Imlek
 - b. Idul adha
 - c. Natal
 - d. Idul fitri
8. Lampion yang digunakan masyarakat tionghoa biasanya berwarna...
 - a. Hitam
 - b. Putih
 - c. Hijau
 - d. Merah

9. Berikut ini yang tidak termasuk bahan untuk membuat lampion dari benang wol adalah
- Benang wol
 - Lem
 - Ember
 - bola lampu
10. bagaimanakah sebaiknya kita menyikapi perbedaan budaya yang ada disekitar kita...
- tidak mau berteman dengan orang yang berbeda budaya
 - saling menghormati satu sama lain
 - mengembangkan sikap toleransi atau saling menghargai
 - jawaban b dan c benar

b. Esai

Jawab lah pertanyaan berikut dengan tepat dan benar

1. Apa yang dimaksud dengan gaya listrik?
- Gaya listrik datangnya dari sumber ^{listrik} seperti kincir air
2. Sebutkanlah 2 buah kegiatan yang menggunakan gaya listrik!
- menghidupkan lampu
menghidupkan kipas angin
3. Buatlah langkah langkah dalam pembuatan lampion dari benang wol!
- siapkan bahan bahan seperti benang wol, Lem, gunting, kuas dan balon, lampu dan sekrup
- cara membuat:
- 1) balon ditiup sampai pertama Tiup Balon sampai tidak membesar lalu ikat dengan benang wol lalu lem sampai merata keseluruhan Balon, lalu balon itu diikat keseluruhan Balon, lalu dilem dan diikat dan dilem sampai tidak nampak warna balon lalu ujung balon tadi yang diikat digunting dan dibekukan dan digunting ujungnya dan dimasukkan lampu dan dicetakan dan balon akan bersinar
4. Tuliskanlah sebanyak-banyaknya informasi yang kamu dapat dari teks "lampion"!
- Lampion adalah kebudayaan Tiongkok (cina)
 - sejarah memasang lampion sudah ada sejak daratan cina era dinasti Xi Han abad-3M
 - lampion biasa berwarna merah yang memiliki Filosofi tersendiri
 - bentuk bentuk lampion yang konvensional, konvensional

SEMANGAT !!!!! 😊

Lampiran 10

Hasil Pengamatan Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(Diisi Oleh Guru Kelas/ Observer)

Siklus I Pertemuan II

Tema : 7 (Indahnya keragaman negeriku)

Subtema : 2 (Indahnya keragaman budaya negeriku)

Pembelajaran : 1

| No | Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran | Deskriptor | Deskriptor yang muncul | Kualifikasi | | | |
|----|---|--|------------------------|-------------|---|---|---|
| | | | | AB | B | C | K |
| | | | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | Identitas Mata Pelajaran | a. Terdapat satuan pendidikan b. Terdapat kelas c. Terdapat semester d. Terdapat tema/ subtema dan jumlah pertemuan | √ √ √ √ | √ | | | |
| 2 | Perumusan Indikator | a. Kesesuaian dengan Kompetensi Dasar b. Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur c. Kesesuaian rumusan dengan aspek pengetahuan d. Kesesuaian rumusan dengan aspek keterampilan | √ √ √ √ | √ | | | |
| 3 | Perumusan Tujuan Pembelajaran | a. Kesesuaian dengan Indikator b. Kesesuaian perumusan dengan aspek <i>Audience, Behaviour, Condition, dan Degree</i> c. Tujuan pembelajaran yang dirancang sudah jelas d. Rumusan tujuan pembelajaran berurutan secara logis dari yang mudah ke yang sukar | √ √ √ √ | √ | | | |
| 4 | Pemilihan Materi Ajar | a. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran b. Kesesuaian dengan karakteristik siswa c. Materi sudah sesuai dengan indikator yang ingin dicapai | √ - √ | | √ | | |

| | | | | | | | |
|---|-------------------------------------|---|------------------|---|---|--|--|
| | | d. Keruntutan uraian materi ajar | √ | | | | |
| 5 | Pemilihan Sumber Belajar | a. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran b. Kesesuaian dengan materi pembelajaran c. Kesesuaian dengan model PBL d. Kesesuaian dengan karakteristik siswa | √ √ √ √ | √ | | | |
| 6 | Pemilihan Media Belajar | a. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran b. Kesesuaian dengan materi pembelajaran c. Kesesuaian dengan model PBL d. Kesesuaian dengan karakteristik siswa | √ √ √ √ | √ | | | |
| 7 | Model Pembelajaran | a. Model Pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran b. Model Pembelajaran sesuai dengan model PBL c. Model pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa d. Model pembelajaran sesuai dengan lingkungan siswa | √ √ √ - | | √ | | |
| 8 | Skenario Pembelajaran | a. Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas b. Penyatuan pembelajaran dengan berbagai muatan pelajaran dalam satu PBM meliputi Bahasa Indonesia, Matematika, dan Ilmu Pengetahuan Alam. c. Kesesuaian kegiatan dengan model PBL (orientasi siswa pada masalah, mengorganisasi siswa, membimbing penyelidikan individu dan kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, menganalisa dan mengevaluasi pemecahan masalah) d. Kesesuaian alokasi waktu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup dengan cakupan materi | √ - √ √ | | √ | | |
| 9 | Rancangan Penilaian Autentik | a. Kesesuaian bentuk, teknik dan instrument dengan indikator pencapaian kompetensi | √ | | | | |

| | | | | | | |
|-----------------------------------|---|-------|--|---|--|--|
| | b. Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrument penilaian sikap | √ | | | | |
| | c. Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrumen penilaian pengetahuan | √ | | √ | | |
| | d. Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrument penilaian keterampilan | √ | | | | |
| Jumlah skor yang diperoleh | | 32 | | | | |
| Jumlah skor maksimal | | 36 | | | | |
| Persentase | | 91,67 | | | | |
| Kualifikasi | | AB | | | | |

Sumber: Dikembangkan dari buku Kemendikbud (2014: 144-146) "Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014".

Keterangan:

AB (Amat Baik) : Apabila keempat deskriptor pada masing-masing karakteristik perencanaan pembelajaran muncul/tampak

B (Baik) : Apabila hanya tiga deskriptor pada masing-masing karakteristik perencanaan pembelajaran yang muncul/tampak

C (Cukup) : Apabila hanya dua deskriptor pada masing-masing karakteristik perencanaan pembelajaran yang muncul/tampak

K (Kurang) : Apabila hanya satu deskriptor pada masing-masing karakteristik perencanaan pembelajaran yang muncul/tampak

karakteristik perencanaan pembelajaran yang muncul/tampak

karakteristik perencanaan pembelajaran yang muncul/tampak

Kriteria rumus persentase menurut kemendikbud (2014 :146):

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria tingkat keberhasilan tindakan menurut kemendikbud (2014:146) adalah sebagai berikut :

$90 < A \leq 100$ = Sangat Baik (AB)


$80 < B \leq 90$ = Baik (B)

$70 < C \leq 80$ = Cukup (C)

$ss \leq 70$ = Kurang (K)

Padang, 09 Februari 2017

Guru kelas IV



Harlinda Syafitri, S.Pd

Nip. _____

Peneliti



Oni Juliadi

Nim. 1100630

Mengetahui

Kepala Sekolah SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kec. Koto Tengah



Farida Wati, S.Pd

NIP. 196412311986032077

Lampiran 11

Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dalam Peningkatan Proses Pembelajaran Indahnya Keragaman Negerikudengan Model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas IV SD Negeri 23 Pasir Sebelah

Siklus I Pertemuan II

Tema : 7 (Indahnya keragaman negeriku)

Subtema : 2 (Indahnya keragaman budaya negeriku)

Pembelajaran : 1

| Tahap Pembelajaran | Aspek yang diamati | Deskriptor | Deskriptor yang muncul | Kualifikasi | | | |
|--------------------|--|---|------------------------|-------------|---|---|---|
| | | | | A | B | C | K |
| | | | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Pendahuluan | 1. Apersepsi dan Motivasi | a. Gurumengkondisikan kelas (mempersiapkan peralatan pembelajaran, mengatur tempat duduk siswa, do'a dan absensi) | √ | | | | |
| | | b. Guru melakukan apersepsi dengan cara bertanya jawab tentang pelajaran sebelumnya | √ | | √ | | |
| | | c. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk terlibat dalam permasalahan yang diberikan | √ | | | | |
| | | d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai | - | | | | |
| | 2. Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan | a. Guru menyampaikan tema yang akan dibelajarkan | √ | | | | |
| | | b. Guru menyampaikan subtema dan pembelajaran yang akan dibahas. | √ | | | | |
| | | c. Guru menyampaikan kemampuan yang akan dicapai. | - | | √ | | |
| | | d. Guru menyampaikan rencana kegiatan misalnya individual, kerja kelompok dan melakukan observasi | √ | | | | |

| | | | | | | | |
|----------------------|---|---|------------------------------|--|---|--|--|
| Kegiatan Inti | 3. Penguasaan Materi Pelajaran | <p>a. Guru menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran</p> <p>b. Guru mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan IPTEK, dan kehidupan nyata</p> <p>c. Guru menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat.</p> <p>d. Guru menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak</p> | √ - √ √ | | √ | | |
| | 4. Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik | <p>a. Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai</p> <p>b. Guru melaksanakan pembelajaran secara runtun</p> <p>c. Guru menguasai kelas</p> <p>d. Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan</p> | √ √ √ √ | | √ | | |
| | 5. Penerapan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) <i>Langkah 1: Orientasi siswa pada masalah</i> | <p>a. Guru membuka skemata siswa dengan mengamati saklar lampu yang ada didepan kelas</p> <p>b. Guru menekan saklar lampu.</p> <p>c. Guru merangsang siswa untuk berfikir tentang “apa yang terjadi pada bohlam lampu saat saklar ditekan?, mengapa hal itu bisa terjadi?”</p> <p>d. Guru mendengarkan jawaban dari para siswa.</p> | √ √ √ √ | | √ | | |

| | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|---|---|--|
| | <i>Langkah 2: Mengorganisasi siswa untuk belajar</i> | <ul style="list-style-type: none"> a. Guru membagi siswa ke dalam 6 kelompok, setiap kelompok beranggotakan 5 orang. b. Guru menjelaskan tugas yang akan di kerjakan pada masing-masing kelompok. c. Guru menugaskan siswa mamahami LDK yang diberikan oleh guru dan menjawab pertanyaan siswa yang belum mengerti tentang tugas yang diberikan. d. Guru membimbing siswa dalam pembagian tugas dalam kelompok. | <ul style="list-style-type: none"> √ √ √ - | | | √ | |
| | <i>Langkah 3: Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok</i> | <ul style="list-style-type: none"> a. Guru membimbing siswa melakuka percobaan kegiatan yang menggunakan gaya listrik statis. b. Guru meminta siswa untuk mengisi lembar diskusi kelompok berdasarkan percobaan yang dilakukan tadi c. Guru memita siswa utuk membaca teks tentang “Lampion” d. Guru memita siswa untuk mencari kata-kata sulit dan ide pokok pada masig masing paragraf yang ada di dalam teks. | <ul style="list-style-type: none"> √ √ √ √ | | √ | | |
| | <i>Langkah 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</i> | <ul style="list-style-type: none"> a. Guru meminta siswa dalam kelompok mendiskusikan hasil temuan meraka saat membaca teks b. Guru memintautuk menuliskan laporan hasil diskusi kelompok pada lembar diskusi kelompok. c. Guru memita siswa untuk mempresentasikan hasil laporan diskusi kelompok di depan kelas. d. Guru meminta siswa dari | <ul style="list-style-type: none"> √ √ √ | | √ | | |

| | | | | | | | |
|--|--|---|---|--|---|--|--|
| | | kelompok lain untuk memperhatikan dan menanggapi hasil presentasi kelompok yang tampil | √ | | | | |
| | <i>Langkah 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</i> | <p>a. Guru menugaskan siswa untuk menganalisis dan menyempurnakan hasil kerja kelompok berdasarkan tanggapan dan masukan yang telah diberikan oleh kelompok lain.</p> <p>b. Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai pelajaran yang telah dipelajari</p> <p>c. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah diberikan</p> <p>d. Guru membagikan LKS dan meminta siswa untuk mengerjakannya, sebagai evaluasi pembelajaran</p> | - | | | | |
| | | | √ | | √ | | |
| | | | √ | | | | |
| | | | √ | | | | |
| | 7. Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu | <p>a. Guru menyajikan pembelajaran sesuai tema</p> <p>b. Guru menyajikan pembelajaran dengan memadukan berbagai mata pelajaran dalam satu PBM meliputi Pendidikan Agama, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, PKn, dan Matematika</p> <p>c. Guru menyajikan pembelajaran yang memuat komponen karakteristik terpadu</p> <p>d. Guru menyajikan pembelajaran yang bernuansa aktif dan menyenangkan</p> | √ | | | | |
| | | | - | | | | |
| | | | √ | | √ | | |
| | | | √ | | | | |
| | 7. Pemanfaatan Sumber Belajar/Media dalam Pembelajaran | <p>a. Guru menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran</p> <p>b. Guru menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media</p> | √ | | | | |
| | | | √ | | √ | | |

| | | | | | | | |
|-------------------------|---|---|------------------|---|---|--|--|
| | | pembelajaran c. Guru menghasilkan pesan yang menarik d. Guru melibatkan siswa dalam pemanfaatan sumber dan media belajar pembelajaran | √ √ | | | | |
| | 8. Pelibatan Siswa dalam Pembelajaran | a. Guru menumbuhkan partisipasi aktif siswa melalui interaksi guru, siswa, sumber belajar b. Guru merespon positif partisipasi siswa c. Guru menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif d. Guru menumbuhkan keceriaan atau antusiasme siswa dalam belajar | √ √ √ √ | √ | | | |
| | 9. Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran | a. Guru menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar b. Guru menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar c. Guru menggunakan bahasa lisan secara sopan. d. Guru menggunakan bahasa tulis syang jelas | √ - √ √ | | √ | | |
| Kegiatan Penutup | 10. Penutup Pembelajaran | a. Guru melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa b. Guru memberikan tes lisan atau tulisan c. Guru mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan potofolio d. Guru melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan | √ √ √ - | | √ | | |
| JUMLAH | | | 48/56 | | | | |
| PERSENTASE | | | 85,71% | | | | |

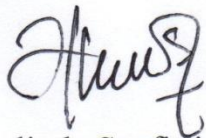
Keterangan:

- AB (4) : Jika keempat deskriptor pada setiap karakteristik terlaksana
- B (3) : Jika tiga deskriptor pada setiap karakteristik terlaksana
- C (2) : Jika dua deskriptor pada setiap karakteristik terlaksana
- K (1) : Jika satu deskriptor pada setiap karakteristik terlaksana

Padang, 09 Februari 2017

Guru kelas IV

Peneliti




Harlinda Syafitri, S.Pd

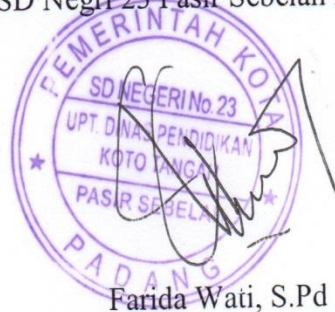
Oni Juliadi

Nip. _____

Nim. 1100630

Mengetahui

Kepala Sekolah SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kec. Koto Tangah



Farida Wati, S.Pd

NIP. 196412311986032077

Lampiran 12

Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Peningkatan Proses Pembelajaran

Tema Indahnnya Keragaman Negeriku dengan Model *Problem Based*

Learning (PBL) di Kelas IV SD Negeri 23 Pasir Sebelah

Siklus I Pertemuan II

Tema : 7 (Indahnya keragaman negeriku)

Subtema : 2 (Indahnya keragaman budaya negeriku)

Pembelajaran : 1

| Tahap Pembelajaran | Aspek yang diamati | Deskriptor | Deskriptor yang muncul | Kualifikasi | | | |
|--------------------|--|--|------------------------|-------------|---|---|---|
| | | | | AB | B | C | K |
| | | | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Pendahuluan | 1. Apersepsi dan Motivasi | a. Siswa mendengarkan gurumengkondisikan kelas (mempersiapkan peralatan pembelajaran, mengatur tempat duduk siswa, do'a dan absensi) | √ | | | | |
| | | b. Siswamendengarkan guru melakukan apersepsi dengan cara bertanya jawab tentang pelajaran sebelumnya | √ | | | | |
| | | c. Siswa mendengarkan guru memberikan motivasi kepada siswa untuk terlibat dalam permasalahan yang diberikan | √ | | √ | | |
| | | d. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai | - | | | | |
| | 2. Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan | a. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tema yang akan dibelajarkan | √ | | | | |
| | | b. Siswa mendengarkan guru menyampaikan subtema dan pembelajaran yang akan dibahas. | √ | | | | |
| | | c. Siswa mendengarkan guru menyampaikan kemampuan yang akan dicapai. | - | | √ | | |

| | | | | | | | |
|----------------------|---|--|------------------|--|---|--|--|
| | | d. Siswa mendengarkan guru menyampaikan rencana kegiatan misalnya individual, kerja kelompok dan melakukan observasi | √ | | | | |
| Kegiatan Inti | 3. Penguasaan Materi Pelajaran | <p>a. Siswa mendengarkan guru menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran</p> <p>b. Siswa mendengarkan guru mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan IPTEK, dan kehidupan nyata</p> <p>c. Siswa mendengarkan guru menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat.</p> <p>d. Siswa mendengarkan guru menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak)</p> | √ - √ √ | | √ | | |
| | 4. Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik | <p>a. Siswa mengikuti guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai</p> <p>b. Siswa mengikuti guru melaksanakan pembelajaran secara runtun</p> <p>c. Siswa mengikuti arahan guru</p> <p>d. Siswa mengikuti guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan</p> | √ √ √ - | | √ | | |
| | 5. Penerapan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) <i>Langkah 1: Orientasi siswa pada masalah</i> | <p>a. Siswa memperhatikan guru membuka skemata siswa dengan mengamati saklar lampu yang ada didepan kelas</p> <p>b. Siswa memperhatikan guru menekan saklar lampu yang ada di depan kelas</p> <p>c. Siswa dirangsang untuk berfikir tentang “apa yang terjadi pada bohlam lampu saat sklar di tekan?”,</p> | √ √ √ | | √ | | |

| | | | | | | | |
|--|--|--|------------------|--|---|--|--|
| | | mengapa hal itu bisa terjadi? d. Siswa memberikan jawaban dari pertanyaan guru. | √ | | | | |
| | <i>Langkah 2: Mengorganisasi siswa untuk belajar</i> | a. Siswa dibagi ke dalam 6 kelompok, setiap kelompok beranggotakan 5 orang b. Siswa mendengarkan guru menjelaskan tugas yang akan di kerjakan pada masing-masing kelompok c. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai pemberian tugas yang belum dimengerti d. Siswa dalam kelompok melakukan pembagian tugas. | √ √ √ - | | √ | | |
| | <i>Langkah 3: Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok</i> | a. Siswa melakukan percobaan kegiatan yang menggunakan gaya listrik statis. b. Siswa mengisi lembar diskusi kelompok berdasarkan percobaan yang dilakukan. c. Siswa didalam kelompok membaca teks tentang "Lampion". d. Siswa dalam kelompok mencari kata-kata sulit dan ide pokok dari masing-masing paragraf yang ada didalam teks. | √ √ √ √ | | √ | | |
| | <i>Langkah 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</i> | a. Siswa dalam kelompok mendiskusikan hasil temuan mereka saat memahami teks b. Siswa didalam kelompok menuliskan hasil diskusinya c. Masing-masing kelompok diminta untuk mempresentasikan laporan hasil diskusinya d. Siswa dari kelompok lain diminta untuk memperhatikan dan menanggapi hasil presentasi | √ √ √ √ | | √ | | |

| | | | | | | | |
|--|--|---|---|--|--|---|--|
| | | kelompok yang tampil | | | | | |
| | <i>Langkah 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</i> | <p>a. Siswa menganalisis dan menyempurnakan hasil kerja kelompok berdasarkan tanggapan dan masukan yang telah diberikan oleh kelompok lain.</p> <p>b. Siswa bersama guru merefleksikan aktifitas pembelajaran yang telah dipelajari.</p> <p>c. Siswa mendengarkan Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari</p> <p>d. Siswa mengerjakan soal evaluasi yang di berikan oleh guru secara individu</p> | - | | | | |
| | 6. Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu | <p>a. Siswa memperhatikan guru menyajikan pembelajaran sesuai tema</p> <p>b. Siswa memperhatikan guru menyajikan pembelajaran dengan memadukan berbagai mata pelajaran dalam satu PBM meliputi Pendidikan Agama, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, PKn, dan Matematika</p> <p>c. Siswa memperhatikan guru menyajikan pembelajaran yang memuat komponen karakteristik terpadu</p> <p>d. Siswa memperhatikan guru menyajikan pembelajaran yang bernuansa aktif dan menyenangkan</p> | √ | | | √ | |
| | 7. Pemanfaatan Sumber Belajar/Media dalam Pembelajaran | <p>a. Siswa memperhatikan guru menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran</p> <p>b. Siswa memperhatikan guru menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran</p> <p>c. Siswa mendengarkan guru</p> | √ | | | √ | |

| | | | | | | | |
|-------------------------|---|--|------------------|---|---|--|--|
| | | menyampaikan pesan yang menarik d. Siswa dilibatkan dalam pemanfaatan sumber dan media belajar pembelajaran | √ √ | | | | |
| | 8. Pelibatan Siswa dalam Pembelajaran | a. Siswa berpartisipasi aktif melalui interaksi guru, siswa, sumber belajar b. Siswa berpartisipasi dengan respon positif dari guru c. Siswa memperhatikan guru menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif d. Siswa memperlihatkan keceriaan atau antusiasme dalam belajar | √ √ √ √ | √ | | | |
| | 9. Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran | e. Siswa mendengarkan guru menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar a. Siswa memperhatikan guru menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar b. Siswa mendengarkan guru menggunakan bahasa lisan secara sopan. c. Siswa memperhatikan guru menggunakan bahasa tulis yang jelas. | √ - √ √ | | √ | | |
| Kegiatan Penutup | 10. Penutup Pembelajaran | a. Siswa bersama guru melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa b. Siswa diberikan tes lisan atau tulisan c. Siswa mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan potofolio d. Siswa melaksanakan tindak lanjut dengan diberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan | √ √ √ - | | √ | | |
| JUMLAH | | | 47/56 | | | | |
| PERSENTASE | | | 83,92% | | | | |

Keterangan:

- AB (4) : Jika keempat deskriptor pada setiap karakteristik terlaksana
- B (3) : Jika tiga deskriptor pada setiap karakteristik terlaksana
- C (2) : Jika dua deskriptor pada setiap karakteristik terlaksana
- K (1) : Jika satu deskriptor pada setiap karakteristik terlaksana

Padang, 09 Februari 2017

| | |
|--|--|
| Guru kelas IV | Peneliti |
|  |  |
| Harlinda Syafitri, S.Pd | Oni Juliadi |
| Nip. _____ | Nim. 1100630 |

Mengetahui
Kepala Sekolah SD Negeri 23 Pasis Sebelah Kec. Koto Tengah



Farida Wati, S.Pd

NIP. 196412311986032077

Lampiran 13

Hasil Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan II

| No | Nama Siswa | Perubahan Tingkah Laku | | | | | | | | | | | | Jml | Nilai | Predikat |
|------------------|------------|------------------------|---|---|---|---------|---|---|---|------------|---|-------------|--------------|----------|-------|----------|
| | | Rasa Ingin Tahu | | | | Kreatif | | | | Kerja Sama | | | | | | |
| | | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | | | |
| 1 | AH | √ | | | | √ | | | | | √ | | | 11 | 3,67 | A- |
| 2 | AR | √ | | | | | √ | | | | √ | | | 10 | 3,33 | B+ |
| 3 | ASP | | √ | | | | √ | | | | √ | | | 9 | 3,00 | B |
| 4 | ASYP | | √ | | | | √ | | | | √ | | | 9 | 3,00 | B |
| 5 | ANN | √ | | | | | √ | | | √ | | | | 11 | 3,67 | A- |
| 6 | EI | | √ | | | | √ | | | | √ | | | 9 | 3,00 | B |
| 7 | F | | √ | | | | √ | | | | √ | | | 10 | 3,33 | B+ |
| 8 | FJ | | √ | | | | √ | | | | √ | | | 9 | 3,00 | B |
| 9 | HM | | √ | | | | √ | | | | √ | | | 9 | 3,00 | B |
| 10 | MR | | √ | | | | | √ | | | √ | | | 8 | 2,67 | B- |
| 11 | NR | √ | | | | √ | | | | √ | | | | 11 | 3,67 | A- |
| 12 | NNI | | √ | | | | √ | | | | √ | | | 9 | 3,00 | B |
| 13 | NFP | | √ | | | | √ | | | | √ | | | 9 | 3,00 | B |
| 14 | IM | | √ | | | | √ | | | | √ | | | 9 | 3,00 | B |
| 15 | RDZ | | √ | | | | √ | | | | √ | | | 9 | 3,00 | B |
| 16 | RIS | | √ | | | √ | | | | | √ | | | 10 | 3,33 | B+ |
| 17 | RAP | | √ | | | | √ | | | | √ | | | 9 | 3,00 | B |
| 18 | SNK | | √ | | | | √ | | | | √ | | | 10 | 3,33 | B+ |
| 19 | SR | √ | | | | | √ | | | | √ | | | 10 | 3,33 | B+ |
| 20 | SEP | | √ | | | | √ | | | | √ | | | 9 | 3,00 | B |
| 21 | SR | | √ | | | | √ | | | | | √ | | 8 | 2,67 | B- |
| 22 | SY | | √ | | | | √ | | | | √ | | | 9 | 3,00 | B |
| 23 | TM | | √ | | | | | √ | | | √ | | | 8 | 2,67 | B- |
| 24 | WMF | √ | | | | | √ | | | | √ | | | 10 | 3,33 | B+ |
| 25 | ZR | | √ | | | | √ | | | | | √ | | 8 | 2,67 | B- |
| 26 | ZP | | √ | | | | √ | | | | √ | | | 9 | 3,00 | B |
| 27 | MHPM | | √ | | | | √ | | | √ | | | | 10 | 3,33 | B+ |
| Jumlah | | | | | | | | | | | | 252 | 84,00 | B | | |
| Rata-rata | | | | | | | | | | | | 9,33 | 3,11 | | | |

Keterangan :

*) Guru memberikantanda(√)pada setiap kriteria sesuai dengan nilai karakter yang muncul dari siswa

4= BT (Belum Terlihat)

3= MT (Mulai Terlihat)

2= MB (Mulai Berkembang)

1= M (Membudaya)

| Sikap | Definisi | Deskriptor |
|----------------|---|---|
| Rasa InginTahu | Sikap dan perilaku seseorang untuk menaritahu apa yang belum diketahui. | 5. Aktif bertanya ketika pembelajaran berlangsung. 6. Berusaha untuk tidak terlambat dalam mengikuti pembelajaran. 7. Mengikuti pembelajaran dengan penuh semangat 8. Melaksanakan tugas dengan antusias |
| Kreatif | Sikap bebas, selalu ingin berkreasi sendiri dan merupakan kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru. | 5. Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan. 6. Melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu. 7. Tidak mudah putus asa. 8. Berani tampil presentasi di depan kelas. |
| KerjaSama | Sikap bekerja bersama-sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama dengan saling berbagi tugas dan tolong-menolong secara ikhlas. | 5. Aktif dalam kerja kelompok. 6. Memusatkan perhatian pada tujuan kelompok. 7. Tidak mendahuukan kepentingan pribadi. 8. Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan. |

Lampiran 14

Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan II

| No | Nama Siswa | Konversi Nilai | | Predikat |
|------------------|------------|----------------|--------------|-----------|
| | | Skala 0-100 | Skala 1-4 | |
| 1 | AH | 100 | 4 | A |
| 2 | AR | 85 | 3,66 | A- |
| 3 | ASP | 75 | 3,00 | B |
| 4 | ASYP | 85 | 3,66 | A- |
| 5 | ANN | 90 | 4 | A |
| 6 | EI | 75 | 3,00 | B |
| 7 | F | 90 | 4 | A |
| 8 | FJ | 80 | 3,33 | B+ |
| 9 | HM | 85 | 3,66 | A- |
| 10 | MR | 80 | 3,33 | B+ |
| 11 | NR | 90 | 4 | A |
| 12 | NNI | 85 | 3,66 | A- |
| 13 | NFP | 80 | 3,33 | B+ |
| 14 | IM | 80 | 3,33 | B+ |
| 15 | RDZ | 85 | 3,66 | A- |
| 16 | RIS | 80 | 3,33 | B+ |
| 17 | RAP | 75 | 3,00 | B |
| 18 | SNK | 80 | 3,33 | B+ |
| 19 | SR | 100 | 4 | A |
| 20 | SEP | 80 | 3,33 | B+ |
| 21 | SR | 70 | 2,66 | B- |
| 22 | SY | 75 | 3,00 | B |
| 23 | TM | 70 | 2,66 | B- |
| 24 | WMF | 85 | 3,66 | A- |
| 25 | ZR | 70 | 2,66 | B- |
| 26 | ZP | 80 | 3,33 | B+ |
| 27 | MHPM | 90 | 4 | A |
| Jumlah | | 2220 | 92,58 | B+ |
| Rata-rata | | 82,22 | 3,4 | |

Lampiran 15

Hasil Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan II

| No | Nama Siswa | Aspek yang dinilai | | | | | | | | | | | | Jml | Nilai | Predikat |
|------------------|------------|---|---|---|---|------------------------|---|---|---|--|---|-------------|--------------|-----|-------|----------|
| | | Dapat menyebutkan arti kata-kata sulit dalam teks | | | | Keterampilan berbicara | | | | Keterampilan dalam menyajikan laporan tertulis | | | | | | |
| | | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | | | |
| 1 | AH | | √ | | | √ | | | | | √ | | | 10 | 3,33 | |
| 2 | AR | | √ | | | | √ | | | | | √ | | 8 | 2,67 | |
| 3 | ASP | | √ | | | | √ | | | | √ | | | 9 | 3,00 | |
| 4 | ASYP | | √ | | | | √ | | | | √ | | | 9 | 3,00 | |
| 5 | ANN | | √ | | | | √ | | | | √ | | | 9 | 3,00 | |
| 6 | EI | | √ | | | | √ | | | | √ | | | 9 | 3,00 | |
| 7 | F | | √ | | | | √ | | | | √ | | | 9 | 3,00 | |
| 8 | FJ | | √ | | | | √ | | | | √ | | | 9 | 3,00 | |
| 9 | HM | | √ | | | | √ | | | | √ | | | 9 | 3,00 | |
| 10 | MR | | √ | | | | √ | | | | | √ | | 8 | 2,67 | |
| 11 | NR | | √ | | | | √ | | | | √ | | | 9 | 3,00 | |
| 12 | NNI | | √ | | | √ | | | | | √ | | | 10 | 3,33 | |
| 13 | NFP | | √ | | | | √ | | | | | √ | | 8 | 2,67 | |
| 14 | IM | | √ | | | | √ | | | | √ | | | 9 | 3,00 | |
| 15 | RDZ | | √ | | | | √ | | | | √ | | | 9 | 3,00 | |
| 16 | RIS | | √ | | | | √ | | | | √ | | | 9 | 3,00 | |
| 17 | RAP | | √ | | | | √ | | | | √ | | | 9 | 3,00 | |
| 18 | SNK | | √ | | | | √ | | | | √ | | | 9 | 3,00 | |
| 19 | SR | | √ | | | | √ | | | | √ | | | 10 | 3,33 | |
| 20 | SEP | | √ | | | | √ | | | | √ | | | 9 | 3,00 | |
| 21 | SR | | √ | | | | √ | | | | | √ | | 8 | 2,67 | |
| 22 | SY | | √ | | | | | √ | | | √ | | | 8 | 2,67 | |
| 23 | TM | | √ | | | | | √ | | | √ | | | 8 | 2,67 | |
| 24 | WMF | | √ | | | | √ | | | | √ | | | 9 | 3,00 | |
| 25 | ZR | | √ | | | | √ | | | | | √ | | 8 | 2,67 | |
| 26 | ZP | | √ | | | | | √ | | | | √ | | 8 | 2,67 | |
| 27 | MHPM | | √ | | | | √ | | | | √ | | | 9 | 3,00 | |
| Jumlah | | | | | | | | | | | | 247 | 82,35 | | | |
| Rata-rata | | | | | | | | | | | | 9,14 | 3,05 | | | |

Keterangan :

*) Guru memberikantanda(√)padasetiapkriteriasesuaidengannilaikarakter yang munculdarisiswa

4= BT (Belum Terlihat)

3= MT (Mulai Terlihat)

2= MB (Mulai Berkembang)

1= M (Membudaya)

| Aspek | Amat Baik (AB) 4 | Baik (B) 3 | Cukup (C) 2 | Kurang (K) 1 |
|--|--|---|---|--|
| Dapat menyebutkan arti kata-kata sulit dalam teks | Dapat menyebutkan arti lebih dari tiga kata sulit dalam teks | Dapat menyebutkan arti tiga kata sulit dalam teks | Dapat menyebutkan arti dua kata sulit dalam teks | Dapat menyebutkan arti satu kata sulit dalam teks |
| Keterampilan berbicara | Pengucapan kata-kata secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti. | Pengucapan kata-kata di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti. | Pengucapan kata-kata tidak begitu jelas tapi masih dapat dipahami maksudnya oleh pendengar. | Pengucapan kata-kata secara keseluruhan tidak jelas, menggumam dan tidak dapat dimengerti. |
| Keterampilan dalam menyajikan laporan tertulis | Menggunakan bahasa runtut dan kosakata baku | Menggunakan bahasa runtut dan beberapa kosakata tidak baku | Menggunakan bahasa runtut dan kosakata tidak baku | Menggunakan bahasa yang tidak runtut dan kosakata tidak baku |

Lampiran 16

Rekapitulasi Nilai Siswa pada Siklus I Pertemuan II

| No | Nama Siswa | Nilai | | | Jumlah | Rata-rata | KKM | Keterangan | | Kualifikasi |
|-------------------|------------|-------|-------------|--------------|--------|-----------|-----|------------|--------------|-------------|
| | | Sikap | Pengetahuan | Keterampilan | | | | Tuntas | Tidak Tuntas | |
| 1. | AH | 3,67 | 4 | 3,33 | 11,00 | 3,66 | 3 | √ | | |
| 2. | AR | 3,33 | 3,66 | 2,67 | 9,66 | 3,22 | 3 | √ | | |
| 3. | ASP | 3,00 | 3,00 | 3,00 | 9,00 | 3,00 | 3 | √ | | |
| 4. | ASYP | 3,00 | 3,66 | 3,00 | 9,66 | 3,22 | 3 | √ | | |
| 5. | ANN | 3,67 | 4 | 3,00 | 10,67 | 3,55 | 3 | √ | | |
| 6. | EI | 3,00 | 3,00 | 3,00 | 9,00 | 3,00 | 3 | √ | | |
| 7. | F | 3,33 | 4 | 3,00 | 10,33 | 3,44 | 3 | √ | | |
| 8. | FJ | 3,00 | 3,33 | 3,00 | 9,33 | 3,11 | 3 | √ | | |
| 9. | HM | 3,00 | 3,66 | 3,00 | 9,66 | 3,22 | 3 | √ | | |
| 10. | MR | 2,67 | 3,33 | 2,67 | 8,67 | 2,89 | 3 | | √ | |
| 11. | NR | 3,67 | 4 | 3,00 | 10,67 | 3,55 | 3 | √ | | |
| 12. | NNI | 3,00 | 3,66 | 3,33 | 9,99 | 3,33 | 3 | √ | | |
| 13. | NFP | 3,00 | 3,33 | 2,67 | 9,00 | 3,00 | 3 | √ | | |
| 14. | IM | 3,00 | 3,33 | 3,00 | 9,33 | 3,11 | 3 | √ | | |
| 15. | RDZ | 3,00 | 3,66 | 3,00 | 9,66 | 3,22 | 3 | √ | | |
| 16. | RIS | 3,33 | 3,33 | 3,00 | 9,66 | 3,22 | 3 | √ | | |
| 17. | RAP | 3,00 | 3,00 | 3,00 | 9,00 | 3,00 | 3 | √ | | |
| 18. | SNK | 3,33 | 3,33 | 3,00 | 9,66 | 3,22 | 3 | √ | | |
| 19. | SR | 3,33 | 4 | 3,33 | 10,66 | 3,55 | 3 | √ | | |
| 20. | SEP | 3,00 | 3,33 | 3,00 | 9,33 | 3,11 | 3 | √ | | |
| 21. | SR | 2,67 | 2,66 | 2,67 | 8,00 | 2,66 | 3 | | √ | |
| 22. | SY | 3,00 | 3,00 | 2,67 | 8,67 | 2,89 | 3 | | √ | |
| 23. | TM | 2,67 | 2,66 | 2,67 | 8,00 | 2,66 | 3 | | √ | |
| 24. | WMF | 3,33 | 3,66 | 3,00 | 9,99 | 3,33 | 3 | √ | | |
| 25. | ZR | 2,67 | 2,66 | 2,67 | 8,00 | 2,66 | 3 | | √ | |
| 26. | ZP | 3,00 | 3,33 | 2,67 | 9,00 | 3,00 | 3 | √ | | |
| 27. | MHPM | 3,33 | 4 | 3,00 | 10,33 | 3,44 | 3 | √ | | |
| Jumlah | | 84,00 | 92,58 | 82,35 | 25893 | 85,37 | | | | |
| Rata-rata | | 3,11 | 3,4 | 3,05 | 9,59 | 3,16 | | | | |
| Persentase | | | | | | | | | | |

Lampiran 17

Pemetaan Kompetensi Dasar dan Indikator



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

| | |
|-------------------|---|
| Satuan pendidikan | : Sekolah Dasar |
| Kelas/Semester | : IV/II |
| Tema | : 7 (Indahnya keragaman negeriku) |
| Subtema | : 3 (indahinya persatuan dan kesatuan negeriku) |
| Pembelajaran ke | : 1 |
| Alokasi waktu | : 6 x 35 menit (1 hari pembelajaran) |

I. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

II. Kompetensi Dasar dan Indikator**IPA****Kompetensi Dasar:**

- 3.3 Mengidentifikasi macammacam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.
- 4.3 Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.

Indikator:

3.3.1 menjelaskan tentang gaya magnet, serta pengaruhnya terhadap benda

4.3.1 menyebutkan contoh manfaat gaya magnet dalam kehidupan sehari-hari

Bahasa Indonesia**Kompetensi Dasar:**

3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks.

4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

Indikator:

3.7.1 menjelaskan arti kata sulit yang ada pada teks bacaan

4.7.1 menuliskan ide pokok setiap paragraf yang ada pada sebuah teks

III. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemukan informasi tentang lampu dengan benar.
2. Setelah membaca teks, siswa mampu menyebutkan informasi baru mengenai lampu dengan tepat.
3. Setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan kata sulit dalam bacaan dan mampu menjelaskan artinya dengan tepat.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu menjelaskan dan menuliskan pokok pikiran setiap paragraf dalam bacaan dengan benar.
5. Setelah melakukan percobaan, siswa mampu menjelaskan pengertian gaya dengan tepat.
6. Setelah melakukan pengamatan dan diskusi, siswa mampu menjelaskan pengertian gaya listrik dan pengaruhnya terhadap benda dengan tepat.

IV. Materi Pembelajaran**IPA**

Gaya magnet

Bahasa Indonesia

Meggali dan meyampaikan pengetahuan dari sebuah teks

V. Metode dan Model Pembelajaran

Metode : Pengamatan, Tanya jawab, Penugasan, diskusi, Demonstrasi

Model : *Problem Based Learning* (PBL)

VI. Media dan sumber pembelajaran

Media pembelajaran : penggaris, serpihan kertas, stopkontak listrik di kelas

Sumber pembelajaran :

1. Kemendikbud. 2013. *Kurikulum 2013*. Jakarta : Depdikbud
2. Kemendikbud. 2016. *Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk SD/MI Kelas IV Tema 7Indahnya keragaman negeriku*. Jakarta : Depdikbud
3. Kemendikbud. 2016. *Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk SD/MI Kelas IV Tema 7Indahnya keragaman negeriku*. Jakarta : Depdikbud
4. Kemendikbud. 2014. *Meteri Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014*. Jakarta: Kemendikbud

VII. Langkah-langkah pembelajaran

| Rincian Kegiatan | Waktu |
|---|-----------|
| <p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabarnya. 2. Siswa melakukan kegiatan berdo'a sebagai penanaman nilai-nilai keagamaan melalui pembiasaan. 3. Guru mengecek kehadiran siswa. 4. Siswa menyimak guru menyampaikan tema, subtema dan pembelajaran. 5. Apersepsi 6. Siswa menyimak guru menyampaikan tujuan pembelajaran. | 10 menit |
| <p>Kegiatan Inti</p> <p>Tahap 1: Orientasi siswa pada masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta untuk mengamati magnet yang di pegang oleh | 185 menit |

guru.

2. Siswa mengamati guru yang sedang mendekatkan 2 buah magnet tersebut.
3. Siswa mendengarkan pertanyaan yang diajukan guru “apa yang terjadi pada magnet saat didekatkan?, mengapa itu bisa terjadi?”.
4. Siswa membuat dugaan sementara tentang penyelesaian masalah tersebut

Tahap 2: Mengorganisasikan siswa untuk belajar

5. Siswa dibagi menjadi 5 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5 atau 6 orang.
6. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kegiatan yang akan dilakukan
7. Siswa mengajukan pertanyaan tentang apa yang belum dipahaminya
8. Siswa dalam kelompok melakukan pembagian tugas dalam merancang kegiatan untuk menguji dugaan (hipotesis) yang diajukan sebelumnya dengan bimbingan guru.

Tahap 3: Membimbing penyelidikan individual dan kelompok

9. Siswa melakukan percobaan menggunakan magnet.
10. Siswa mengisi lembar diskusi kelompok berdasarkan percobaan yang dilakukan tadi.
11. Siswa dalam kelompok diminta untuk membaca teks tentang “supaya tetap rukun mari lakukan sikap ini”.
12. Siswa dalam kelompok mencari kata sulit yang ada dalam teks, dan idek pokok dari masing-masing paragraf yang ada dalam teks

Tahap 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

13. Siswa dalam kelompok mendiskusikan hasil temuan mereka saat memahami teks tentang “supaya tetap rukun mari lakukan sikap ini”

| | |
|---|----------|
| <p>14. Siswa dalam kelompok menuliskan laporan hasil diskusinya</p> <p>15. Masing-masing kelompok diminta untuk mempresentasikan laporan hasil diskusinya</p> <p>16. Siswa dari kelompok lain diminta untuk memperhatikan dan menanggapi hasil presentasi kelompok yang tampil</p> <p>Tahap 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <p>17. Siswa menyempurnakan hasil diskusi kelompok mereka berdasarkan saran dan masukan yang diterima dari kelompok lain</p> <p>18. Siswa bersama guru merefleksi aktifitas pembelajaran yang telah dipelajari.</p> <p>19. Siswa mendengarkan guru memberikan penguatanterkait materi yang telah dibahas.</p> <p>20. Siswa mengerjakan soal evaluasi</p> | |
| <p>Penutup</p> <p>1. Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari</p> <p>2. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan bimbingan guru</p> <p>3. Siswa mendengarkan guru memberikan penguatan</p> <p>4. Siswa guru menutup kegiatan pembelajaran dengan bersyukur atas karunia tuhan</p> <p>5. Siswa mengucapkan salam sebelum pulang</p> | 15 menit |

VIII. Penilaian

1. Penilaian Sikap : rasa ingin tahu, kreatif, kerjasama.
2. Penilaian Pengetahuan : tes tertulis (dinilai dengan penilaian angka).
3. Penilaian Keterampilan : Rubrik percobaan

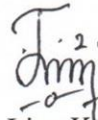
Padang, 13 febuari 2017

Guru kelas IV

Harlinda Syafitri, S.Pd

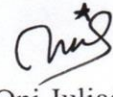
NIP.

Observer

Liza Kurnia

NIM. 1100693

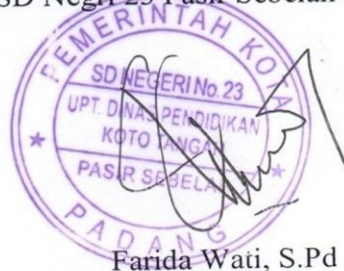
Peneliti

Oni Juliadi

NIM. 1100630

Mengetahui

Kepala Sekolah SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kec. Koto Tengah



Farida Wati, S.Pd

NIP. 196412311986032077

LEMBAR DISKUSI KELOMPOK (LDK)

Tema/Subtema : Indahnya keragaman negeriku / Indahnya persatuan dan kesatunnegeriku

Nama Kelompok: Harmau.....

Nama Anggota: 1. Alfi.....

5. Susi.....

2. Angga.....

6.....

3. Tia.....

4. Suci.....

Petunjuk : lakukanlah percobaan berikut bersama teman kelompok mu, kemudia isilah tabel yang ada pada lembar diskusi kelompokmu!

1. Sediakan magnet batang atau magnet mainan
2. Sediakan benda-benda kecil seperti jarum, peniti, pensil, kerikil, dan daun,
3. Dekatkan mgnet pada benda-benda tersebut
4. apa yang terjadi saat magnet didekatkan pada benda-bend tersebut?

✓ Pada saat magnet didekatkan pada benda" yang ada di atas meja ada yang tertarik oleh magnet dan ada yang tidak dapat di tarik oleh magnet

5. benda apa yang dapat ditarik oleh magnet?

✓ Jarum, Paku, Peniti

6. benda apa yang tidak dapat ditarik oleh magnet?

✓ Pensil, batu, kertas, daun

7. buatlah kesimpulan dari percobaan yang kamu lakukan.

✓ Benda yang dapat ditarik oleh magnet, adalah benda yang terbuat dari besi/baja, seperti Jarum, Paku Peniti dan benda seperti batu, kertas, Pensil tidak dapat di tarik oleh magnet

LEMBAR DISKUSI KELOMPOK (LDK)

Tema/Subtema : Indahnya keragaman negeriku / Indahnya persatuan dan kesatunnegeriku

Nama Kelompok: KANCIL

Nama Anggota: 1. AMIZA

2. NABILA

3. Excel

4. IBRA

5. HAIKAL

6. windy

100

Petunjuk : lakukanlah percobaan berikut bersama teman kelompok mu, kemudia isilah tabel yang ada pada lembar diskusi kelompokmu!

1. Sediakan magnet batang atau magnet mainan
2. Sediakan benda-benda kecil seperti jarum, peniti, pensil, kerikil, dan daun,
3. Dekatkan mgnet pada benda-benda tersebut
4. apa yang terjadi saat magnet didekatkan pada benda-bend tersebut?

Ada benda yang menempel dan ada benda yang tidak menempel

5. benda apa yang dapat ditarik oleh magnet?

Paku, jarum, pengaris besi

6. benda apa yang tidak dapat ditarik oleh magnet?

Penghapus, kertas, pensil

7. buatlah kesimpulan dari percobaan yang kamu lakukan.

Benda yang dapat ditarik oleh magnet yang terbuat dari besi atau baja
Benda yang tidak dapat ditarik oleh magnet seperti penghapus, kertas, dan pensil

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Nama : Zaur Nianto

Kelas : IV B

Tanggal : 13 - 2 - 2017

Petunjuk : bacalah teks "Supaya tetap rukun, mari lakukan sikap ini", carilah kata-kata sulit pada bacaan tersebut, diskusikan arti kata tersebut bersama tema sekelompokmu.

Supaya tetap rukun, mari lakukan sikap ini

Negara Republik Indonesia memiliki keragaman adat, budaya, dan agama. Adat dan budaya setiap daerah unik dan berbeda dari daerah lain. Agama yang dianut penduduk pun beragam. Dengan perbedaan itu, bagaimana kita dapat menjaga kesatuan bangsa? Nah, untuk menjaga kesatuan bangsa dan supaya tetap rukun, mari kita lakukan sikap-sikap ini.

Salah satu sikap yang harus dilakukan yaitu adanya toleransi dan saling menghormati dalam menjalankan ibadah agama. Bagaimana perwujudannya? Perwujudannya misalnya kita tidak boleh menghina teman yang berbeda agama. Selanjutnya, saat teman kita sedang beribadah kita tidak boleh mengganggu mereka.

Sikap lain yang harus dilakukan yaitu menghargai berbagai kebudayaan dari berbagai daerah di Indonesia. Negara kita kaya akan berbagai kebudayaan daerah. Kita boleh membanggakan kebudayaan daerah sendiri. Namun, kita juga harus menghargai dan ikut melestarikan kebudayaan daerah lain.

Jadi, untuk mempertahankan persatuan dan kesatuan NKRI, bagaimana sikap kita? Kita harus saling menghargai, menghormati, dan menyayangi orang lain meskipun berbeda agama, suku, dan budaya. Sikap itulah yang harus selalu kita tanamkan pada diri kita.

Carilah kata-kata sulit pada teks tersebut dan tuliskan hasil diskusimu pada kolom berikut!

| NO | Kata Sulit | Artiya |
|----|------------|---|
| 1 | toleransi | bersikap menghargai orang lain |
| 2 | adat | aturan atau kebiasaan yang telah dilakukan sejak dulu |

| | | | |
|---|---|------|---------------------------------------|
| ✓ | 3 | Uark | bersendiri dalam bentuk atau jenisnya |
| | | | |
| | | | |

Tuliskan pokok pikiran dari setiap paragraf. Dari teks "Supaya tetap rukun, mari lakukan sikap ini"

✓ Paragraf 1

Negara Indonesia memiliki keragaman adat budaya dan agama

✓ Paragraf 2

Sikap yang harus dilakukan yaitu adanya toleransi dan saling menghormati

✓ Paragraf 3

Sikap yang harus dilakukan yaitu menghargai berbagai kebudayaan

✓ Paragraf 4

Untuk mempertahankan persatuan dan kesatuan NKRI sikap kita

Tuliskanlah informasi baru yang kamu temui pada teks "Supaya tetap rukun, mari lakukan sikap ini"

1. Negara Indonesia memiliki keragaman adat, budaya dan agama
2. Kita harus toleransi dan saling menghormati

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Nama : Angga Saputra P.

Kelas : IV B

Tanggal : 13 - 2 - 2017

Petunjuk : bacalah teks "Supaya tetap rukun, mari lakukan sikap ini", carilah kata-kata sulit pada bacaan tersebut, diskusikan arti kata tersebut bersama tema sekelompokmu. 100

Supaya tetap rukun, mari lakukan sikap ini

Negara Republik Indonesia memiliki keragaman adat, budaya, dan agama. Adat dan budaya setiap daerah unik dan berbeda dari daerah lain. Agama yang dianut penduduk pun beragam. Dengan perbedaan itu, bagaimana kita dapat menjaga kesatuan bangsa? Nah, untuk menjaga kesatuan bangsa dan supaya tetap rukun, mari kita lakukan sikap-sikap ini.

Salah satu sikap yang harus dilakukan yaitu adanya toleransi dan saling menghormati dalam menjalankan ibadah agama. Bagaimana perwujudannya? Perwujudannya misalnya kita tidak boleh menghina teman yang berbeda agama. Selanjutnya, saat teman kita sedang beribadah kita tidak boleh mengganggu mereka.

Sikap lain yang harus dilakukan yaitu menghargai berbagai kebudayaan dari berbagai daerah di Indonesia. Negara kita kaya akan berbagai kebudayaan daerah. Kita boleh membanggakan kebudayaan daerah sendiri. Namun, kita juga harus menghargai dan ikut melestarikan kebudayaan daerah lain.

Jadi, untuk mempertahankan persatuan dan kesatuan NKRI, bagaimana sikap kita? Kita harus saling menghargai, menghormati, dan menyayangi orang lain meskipun berbeda agama, suku, dan budaya. Sikap itulah yang harus selalu kita tanamkan pada diri kita.

Carilah kata-kata sulit pada teks tersebut dan tuliskan hasil diskusimu pada kolom berikut!

| NO | Kata Sulit | Artiya |
|----|------------|---|
| 1 | Adat | Aturan atau kebiasaan yang telah dilakukan sejak dahulu |
| 2 | agama | Sistem yang mengatur tata keimanan dan peribadatan kepada Tuhan |

| | | |
|------|-----------|---|
| ✓ 3 | Toleransi | Bersikap menghargai orang lain |
| ✓ 4. | Ibadah | Perbuatan untuk menyatakan bakti kepada Allah |
| ✓ 5. | Budaya | Pikiran |

Tuliskan pokok pikiran dari setiap paragraf. Dari teks "Supaya tetap rukun, mari lakukan sikap ini"

✓ Paragraf 1

Negara Indonesia memiliki keragaman adat budaya dan agama

✓ Paragraf 2

Sikap yang harus dilakukan yaitu toleransi

✓ Paragraf 3

Sikap menghargai berbagai kebudayaan daerah

✓ Paragraf 4

Sikap kita untuk menjaga persatuan dan kerukunan NKRI

✓ Tuliskanlah informasi baru yang kamu temui pada teks "Supaya tetap rukun, mari lakukan sikap ini"

1. Indonesia memiliki keragaman adat, budaya dan agama
2. kita harus toleransi
3. kita harus menghargai berbagai kebudayaan

Lembar Evaluasi

Nama : Sri ramayani

Kelas : IV-B

Tanggal : 13-2-2017

a. Pilihan ganda

Silanglah jawaban yang kamu anggap tepat dan benar!

1. Berikut ini yang merupakan pengertian gaya adalah . . .
 a. Dorongan atau tarikan yang dapat menyebabkan benda bergerak atau berubah bentuk
 b. Dorongan atau tarikan yang **tidak** menyebabkan benda bergerak atau berubah bentuk
 c. Pergerakan atau perubahan pada benda
 d. Dorongan atau tarikan
2. Benda yang dapat di tarik menggunakan magnet adalah?
 a. Kertas
 b. Kayu
 c. Kain
 d. jarum
3. Berikut ini yang merupakan pemanfaatan magnet dalam kehidupan sehari-hari adalah . . ?
 a. Sebagai tempelan untuk menghias kulkas
 b. Untuk menghasilkan listrik
 c. Untuk memasak
 d. Untuk membersihkan rumah
4. Dari kegiatan dibawah ini, gambar manakah yang menggunakan magnet?



a.

c.



b.



5. Benda yang tidak dapat ditarik oleh magnet adalah?
 a. Kayu
 b. Jarum
 c. Sendok
 d. Paku
6. Jika dua buah magnet dihadapkan pada kutub yang sama maka kedua magnet akan?
 a. Tarik menarik
 b. Menempel
 c. Tolak menolak
 d. Saling berdekatan
7. Sebagai negara yang memiliki keragaman adat, budaya, dan agama sikap yang sebaiknya kita kembangkan adalah?
 a. Saling menghormati dan toleransi
 b. Saling memusuhi
 c. Mengucilkan teman yang berbeda agama
 d. Menjelekkkan agama lain

80

8. Jika ada teman yang berbeda agama dan budaya dengan kita, maka sikap kita sebaiknya
- Mengucilkannya
 - Tidak mau bermain denganya
 - Tetap berteman dan saling menghargai
 - Menjahili teman
9. Dibawah ini sikap yang tidak boleh dilakukan di tengah keberagaman agama, suku dan ras adalah.
- Saling menghormati
 - Saling menyayangi
 - Saling menghargai
 - Saling bermusuhan
10. Jika ada teman kamu yang berbeda agama sedang melaksanakan ibadah maka sikap kamu sebaiknya. . . .
- Mengganggunya
 - Membiarkanya melaksanakan ibadahnya
 - Ikut melaksanakan ibadah bersamanya
 - Membunyikan musik dengan volume tinggi

b. Esai

Jawab lah pertanyaan berikut dengan tepat dan benar

1. Sebutkan lah benda-benda yang dapat ditarik oleh magnet!

1 Pa ku

2. Sebutkan lah benda-benda yang **TIDAK** dapat ditarik oleh magnet!

3 Bu ku, penghapus, Pensil

3. Sebutkan lah sifat-sifat magnet yang kamu ketahui !

1 tarik menarik

4. Sikap apakah yang sebaiknya kita lakukan agar bangsa Indonesia tetap rukun di tengah keberagaman agama, adat dan budaya!

2 Saing menghormati
Saing menghargai

SEMANGAT !!!!! 😊

Lembar Evaluasi

Nama : Suci Ramadhani

Kelas : IV

Tanggal : 13 Februari 2019

a. Pilihan ganda

Silanglah jawaban yang kamu anggap tepat dan benar!

✓ 1. Berikut ini yang merupakan pengertian gaya adalah . . .

- a. Dorongan atau tarikan yang dapat menyebabkan benda bergerak atau berubah bentuk
- b. Dorongan atau tarikan yang **tidak** menyebabkan benda bergerak atau berubah bentuk
- c. Pergerakan atau perubahan pada benda
- d. Dorongan atau tarikan

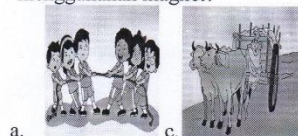
✓ 2. Benda yang dapat di tarik menggunakan magnet adalah?

- a. Kertas
- b. Kayu
- c. Kain
- d. jarum

✓ 3. Berikut ini yang merupakan pemanfaatan magnet dalam kehidupan sehari-hari adalah . . ?

- a. Sebagai tempelan untuk menghias kulkas
- b. Untuk menghasilkan listrik
- c. Untuk memasak
- d. Untuk membersihkan rumah

✓ 4. Dari kegiatan dibawah ini, gambar manakah yang menggunakan magnet?



a. c.



b. d.

✓ 5. Benda yang tidak dapat ditarik oleh magnet adalah?

- a. Kayu
- b. Jarum
- c. Sendok
- d. Paku

✓ 6. Jika dua buah magnet dihadapkan pada kutub yang sama maka kedua magnet akan?

- a. Tarik menarik
- b. Menempel
- c. Tolak menolak
- d. Saling berdekatan

✓ 7. Sebagai negara yang memiliki keragaman adat, budaya, dan agama sikap yang sebaiknya kita kembangkan adalah?

- a. Saling menghormati dan toleransi
- b. Saling memusuhi
- c. Mengucilkan teman yang berbeda agama
- d. Menjelekkan agama lain

100

- ✓ 8. Jika ada teman yang berbeda agama dan budaya dengan kita, maka sikap kita sebaiknya . . .
- Mengucilkannya
 - Tidak mau bermain denganya
 - Tetap berteman dan saling menghargai
 - Menjahili teman
- ✓ 9. Dibawah ini sikap yang tidak boleh dilakukan di tengah keberagaman agama, suku dan ras adalah
- Saling menghormati
 - Saling menyayangi
 - Saling mnghargai
 - Saling bermusuhan
- ✓ 10. Jika ada teman kamu yang berbeda agama sedang melaksanakan ibadah maka sikap kamu sebaiknya . . .
- Menganggunya
 - Membiarkanya melaksanakan ibadahnya
 - Ikut melaksanakan ibadah bersamanya
 - Membunyikan musik dengan volume tinggi

b. Esai

Jawab lah pertanyaan berikut dengan tepat dan benar

1. Sebutkan lah benda-benda yang dapat ditarik oleh magnet!

3 Jarum, paku, Besi, logam.

2. Sebutkan lah benda-benda yang **TIDAK** dapat ditarik oleh magnet!

3 Buku, Penghapus, pensil, penghapus.

3. Sebutkan lah sifat-sifat magnet yang kamu ketahui !

Kutub yg berbeda didekatkan saling tarik menarik.
2 Kutub yg sama jika didekatkan saling tolak menolak.

4. Sikap apakah yang sebaiknya kita lakukan agar bangsa Indonesia tetap rukun di tengah keberagaman agama, adat dan budaya!

2. Saling menghormati, saling menghargai.

SEMANGAT !!!! 😊

Lampiran 18

Hasil Pengamatan Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(Diisi Oleh Guru Kelas/ Observer)

Siklus II

Tema : 7 (Indahnya keragaman negeriku)

Subtema : 3 (indahannya persatuan dan kesatuan negeriku)

Pembelajaran : 1

| No | Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran | Deskriptor | Deskriptor yang muncul | Kualifikasi | | | |
|----|---|--|------------------------|-------------|---|---|---|
| | | | | AB | B | C | K |
| | | | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | Identitas Mata Pelajaran | a. Terdapat satuan pendidikan b. Terdapat kelas c. Terdapat semester d. Terdapat tema/ subtema dan jumlah pertemuan | √ √ √ √ | √ | | | |
| 2 | Perumusan Indikator | a. Kesesuaian dengan Kompetensi Dasar b. Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur c. Kesesuaian rumusan dengan aspek pengetahuan d. Kesesuaian rumusan dengan aspek keterampilan | √ √ √ √ | √ | | | |
| 3 | Perumusan Tujuan Pembelajaran | a. Kesesuaian dengan Indikator b. Kesesuaian perumusan dengan aspek <i>Audience, Behaviour, Condition, dan Degree</i> c. Tujuan pembelajaran yang dirancang sudah jelas d. Rumusan tujuan pembelajaran berurutan secara logis dari yang mudah ke yang sukar | √ √ √ √ | √ | | | |
| 4 | Pemilihan Materi Ajar | a. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran b. Kesesuaian dengan karakteristik siswa c. Materi sudah sesuai dengan indikator yang ingin dicapai d. Keruntutan uraian materi ajar | √ √ √ - | | √ | | |

| | | | | | | | |
|---|---------------------------------|--|-------------------------------------|---|--|--|--|
| | | | | | | | |
| 5 | Pemilihan Sumber Belajar | <p>a. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran</p> <p>b. Kesesuaian dengan materi pembelajaran</p> <p>c. Kesesuaian dengan model PBL</p> <p>d. Kesesuaian dengan karakteristik siswa</p> | <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> | √ | | | |
| 6 | Pemilihan Media Belajar | <p>a. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran</p> <p>b. Kesesuaian dengan materi pembelajaran</p> <p>c. Kesesuaian dengan model PBL</p> <p>d. Kesesuaian dengan karakteristik siswa</p> | <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> | √ | | | |
| 7 | Model Pembelajaran | <p>a. Model Pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran</p> <p>b. Model Pembelajaran sesuai dengan model PBL</p> <p>c. Model pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa</p> <p>d. Model pembelajaran sesuai dengan lingkungan siswa</p> | <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> | √ | | | |
| 8 | Skenario Pembelajaran | <p>a. Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas</p> <p>b. Penyatuan pembelajaran dengan berbagai muatan pelajaran dalam satu PBM meliputi Bahasa Indonesia, Matematika, dan Ilmu Pengetahuan Alam.</p> <p>c. Kesesuaian kegiatan dengan model PBL (orientasi siswa pada masalah, mengorganisasi siswa, membimbing penyelidikan individu dan kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, menganalisa dan mengevaluasi pemecahan masalah)</p> <p>d. Kesesuaian alokasi waktu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup dengan cakupan materi</p> | <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> | √ | | | |
| 9 | Rancangan Penilaian | a. Kesesuaian bentuk, teknik dan instrument dengan indikator | √ | | | | |

| | | | | | | |
|-----------------------------------|---|--------|---|--|--|--|
| Autentik | pencapaian kompetensi | | | | | |
| | b. Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrument penilaian sikap | √ | √ | | | |
| | c. Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrumen penilaian pengetahuan | √ | | | | |
| | d. Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrument penilaian keterampilan | √ | | | | |
| Jumlah skor yang diperoleh | | 35 | | | | |
| Jumlah skor maksimal | | 36 | | | | |
| Persentase | | 97,22% | | | | |
| Kualifikasi | | AB | | | | |

Sumber: Dikembangkan dari buku Kemendikbud (2014: 144-146) "Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014".

Keterangan:

AB (Amat Baik) : Apabila keempat deskriptor pada masing-masing karakteristik perencanaan pembelajaran muncul/tampak

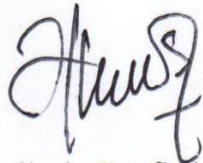
B (Baik) : Apabila hanya tiga deskriptor pada masing-masing karakteristik perencanaan pembelajaran yang muncul/tampak

C (Cukup) : Apabila hanya dua deskriptor pada masing-masing karakteristik perencanaan pembelajaran yang muncul/tampak

K (Kurang) : Apabila hanya satu deskriptor pada masing-masing karakteristik perencanaan pembelajaran yang muncul/tampak

Padang, 13 Februari 2017

Guru kelas IV



Harlinda Syafitri, S.Pd

Nip. _____

Peneliti



Oni Juliadi

Nim. 1100630

Mengetahui

Kepala Sekolah SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kec. Koto Tengah



Farida Wati, S.Pd

NIP. 196412311986032077

Lampiran 19

Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dalam Peningkatan Proses Pembelajaran Indahnya Keragaman Negeriku dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas IV SD Negeri 23 Pasir Sebelah

Siklus II

Tema : 7 (Indahnya keragaman negeriku)

Subtema : 3 (indahny persatuan dan kesatuan negeriku)

Pembelajaran : 1

| Tahap Pembelajaran | Aspek yang diamati | Deskriptor | Deskriptor yang muncul | Kualifikasi | | | |
|--------------------|--|---|------------------------|-------------|---|---|---|
| | | | | AB | B | C | K |
| | | | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Pendahuluan | 1. Apersepsi dan Motivasi | a. Gurumengkondisikan kelas (mempersiapkan peralatan pembelajaran, mengatur tempat duduk siswa, do'a dan absensi) | √ | | | | |
| | | b. Guru melakukan apersepsi dengan cara bertanya jawab tentang pelajaran sebelumnya | √ | | | | |
| | | c. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk terlibat dalam permasalahan yang diberikan | √ | √ | | | |
| | | d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai | √ | | | | |
| | 2. Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan | a. Guru menyampaikan tema yang akan dibelajarkan | √ | | | | |
| | | b. Guru menyampaikan subtema dan pembelajaran yang akan dibahas. | √ | | | | |
| | | c. Guru menyampaikan kemampuan yang akan dicapai. | √ | √ | | | |
| | | d. Guru menyampaikan rencana kegiatan misalnya individual, kerja kelompok dan melakukan observasi | - | | | | |

| | | | | | | | |
|----------------------|---|--|------------------|---|--|--|--|
| Kegiatan Inti | 3. Penguasaan Materi Pelajaran | <ul style="list-style-type: none"> a. Guru menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran b. Guru mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan IPTEK, dan kehidupan nyata c. Guru menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat. d. Guru menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak | √ √ √ √ | √ | | | |
| | 4. Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik | <ul style="list-style-type: none"> e. Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai a. Guru melaksanakan pembelajaran secara runtun b. Guru menguasai kelas c. Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan | √ √ √ √ | √ | | | |
| | 5. Penerapan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) <i>Langkah 1: Orientasi siswa pada masalah</i> | <ul style="list-style-type: none"> a. Guru membuka skemata siswa dengan mengamati dua buah magnet yang dipegang oleh guru b. Guru mendekatkan kedua buah magnet tersebut. c. Guru merangsang siswa untuk berfikir tentang “apa yang terjadi pada magnet tersebut?, mengapa hal itu bisa terjadi?” d. Guru mendengarkan jawaban dari para siswa. | √ √ √ √ | √ | | | |

| | | | | | | | |
|--|--|---|------------------------------|---|---|--|--|
| | <i>Langkah 2: Mengorganisasi siswa untuk belajar</i> | <p>a. Guru membagi siswa ke dalam 6 kelompok, setiap kelompok beranggotakan 5 orang.</p> <p>b. Guru menjelaskan tugas yang akan di kerjakan pada masing-masing kelompok.</p> <p>c. Guru menugaskan siswa mamahami LDK yang diberikan oleh guru dan menjawab pertanyaan siswa yang belum mengerti tentang tugas yang diberikan.</p> <p>d. Guru membimbing siswa dalam pembagian tugas dalam kelompok.</p> | √ √ √ √ | √ | | | |
| | <i>Langkah 3: Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok</i> | <p>a. Guru membimbing siswa melakuka percobaan kegiatan yang menggunakan gaya magnet.</p> <p>b. Guru meminta siswa untuk mengisi lembar diskusi kelompok berdasarkan percobaan yang dilakukan tadi</p> <p>c. Guru memita siswa utuk membaca teks tentang “Supaya tetap rukun, mari lakukan sikap ini”</p> <p>d. Guru memita siswa untuk mecari kata-kata sulit dan ide pokok pada masig masing paragraf yang ada di dalam teks.</p> | √ √ √ √ | √ | | | |
| | <i>Langkah 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</i> | <p>a. Guru meminta siswa dalam kelompok mendiskusikan hasil temuan meraka saat membaca teks</p> <p>b. Guru memintautuk menuliskan laporan hasil diskusi kelompok pada lembar diskusi kelompok.</p> <p>c. Guru memita siswa untuk mempresentasikan hasil</p> | √ √ √ | √ | √ | | |

| | | | | | | | |
|--|---|---|---|--|---|--|--|
| | | <p>laporan diskusi kelompok di depan kelas.</p> <p>d. Guru meminta siswa dari kelompok lain untuk memperhatikan dan menanggapi hasil presentasi kelompok yang tampil</p> | √ | | | | |
| | <p><i>Langkah 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</i></p> | <p>a. Guru menugaskan siswa untuk menganalisis dan menyempurnakan hasil kerja kelompok berdasarkan tanggapan dan masukan yang telah diberikan oleh kelompok lain.</p> <p>b. Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai pelajaran yang telah dipelajari</p> <p>c. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah diberikan</p> <p>d. Guru membagikan LKS dan meminta siswa untuk mengerjakannya, sebagai evaluasi pembelajaran</p> | √ | | √ | | |
| | <p>8. Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu</p> | <p>a. Guru menyajikan pembelajaran sesuai tema</p> <p>b. Guru menyajikan pembelajaran dengan memadukan berbagai mata pelajaran dalam satu PBM meliputi Pendidikan Agama, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, PKn, dan Matematika</p> <p>c. Guru menyajikan pembelajaran yang memuat komponen karakteristik terpadu</p> <p>d. Guru menyajikan pembelajaran yang bernuansa aktif dan menyenangkan</p> | √ | | √ | | |
| | <p>7. Pemanfaatan Sumber Belajar/Media dalam</p> | <p>a. Guru menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran</p> | √ | | | | |

| | | | | | | | |
|-------------------------|---|--|--------|---|---|--|--|
| | Pembelajaran | <p>b. Guru menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran</p> <p>c. Guru menghasilkan pesan yang menarik</p> <p>d. Guru melibatkan siswa dalam pemanfaatan sumber dan media belajar pembelajaran</p> | √ | √ | | | |
| | 8. Pelibatan Siswa dalam Pembelajaran | <p>a. Guru menumbuhkan partisipasi aktif siswa melalui interaksi guru, siswa, sumber belajar</p> <p>b. Guru merespon positif partisipasi siswa</p> <p>c. Guru menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif</p> <p>d. Guru menumbuhkan keceriaan atau antusiasme siswa dalam belajar</p> | √ | √ | | | |
| | 9. Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran | <p>a. Guru menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar</p> <p>b. Guru menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar</p> <p>c. Guru menggunakan bahasa lisan secara sopan.</p> <p>d. Guru menggunakan bahasa tulis syang jelas</p> | √ | √ | | | |
| Kegiatan Penutup | 10. Penutup Pembelajaran | <p>a. Guru melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa</p> <p>b. Guru memberikan tes lisan atau tulisan</p> <p>c. Guru mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan potofolio</p> <p>d. Guru melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan</p> | √ | √ | √ | | |
| JUMLAH | | | 53/56 | | | | |
| PERSENTASE | | | 94,64% | | | | |

Keterangan:

- AB (4) : Jika keempat deskriptor pada setiap karakteristik terlaksana
- B (3) : Jika tiga deskriptor pada setiap karakteristik terlaksana
- C (2) : Jika dua deskriptor pada setiap karakteristik terlaksana
- K (1) : Jika satu deskriptor pada setiap karakteristik terlaksana

Padang, 13 Februari 2017

Guru kelas IV

Peneliti




Harlinda Syafitri, S.Pd

Oni Juliadi

Nip. _____

Nim. 1100630

Mengetahui

Kepala Sekolah SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kec. Koto Tengah



Farida Wati, S.Pd

NIP. 196412311986032077

Lampiran 20

**Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Peningkatan Proses Pembelajaran
Tema Indahnya Keragaman Negeriku dengan Model *Problem Based Learning*
(PBL) di Kelas IV SD Negeri 23 Pasir Sebelah
Siklus II**

Tema : 7 (Indahnya keragaman negeriku)

Subtema : 3 (indahinya persatuan dan kesatuan negeriku)

Pembelajaran : 1

| Tahap Pembelajaran | Aspek yang diamati | Deskriptor | Deskriptor yang muncul | Kualifikasi | | | |
|--------------------|--|--|------------------------|-------------|---|---|---|
| | | | | AB | B | C | K |
| | | | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Pendahuluan | 1. Apersepsi dan Motivasi | a. Siswa mendengarkan gurumengkondisikan kelas (mempersiapkan peralatan pembelajaran, mengatur tempat duduk siswa, do'a dan absensi) | √ | | | | |
| | | b. Siswamendengarkan guru melakukan apersepsi dengan cara bertanya jawab tentang pelajaran sebelumnya | √ | √ | | | |
| | | c. Siswa mendengarkan guru memberikan motivasi kepada siswa untuk terlibat dalam permasalahan yang diberikan | √ | | | | |
| | | d. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai | √ | | | | |
| | 2. Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan | a. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tema yang akan dibelajarkan | √ | | | | |
| | | b. Siswa mendengarkan guru menyampaikan subtema dan pembelajaran yang akan dibahas. | √ | | √ | | |
| | | c. Siswa mendengarkan guru menyampaikan kemampuan | √ | | | | |

| | | | | | | | |
|----------------------|---|---|------------------|---|---|--|--|
| | | yang akan dicapai. d. Siswa mendengarkan guru menyampaikan rencana kegiatan misalnya individual, kerja kelompok dan melakukan observasi | - | | | | |
| Kegiatan Inti | 3. Penguasaan Materi Pelajaran | a. Siswa mendengarkan guru menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran b. Siswa mendengarkan guru mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan IPTEK, dan kehidupan nyata c. Siswa mendengarkan guru menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat. d. Siswa mendengarkan guru menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak) | √ √ √ √ | √ | | | |
| | 4. Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik | a. Siswa mengikuti guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai b. Siswa mengikuti guru melaksanakan pembelajaran secara runtun c. Siswa mengikuti arahan guru d. Siswa mengikuti guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan | √ √ √ - | | √ | | |
| | 5. Penerapan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) <i>Langkah 1: Orientasi siswa pada masalah</i> | a. Siswa memperhatikan guru membuka skemata siswa dengan mengamati dua buah magnet yang dipegang oleh guru b. Siswa memperhatikan ketika guru mendekatkan kedua buah magnet tersebut. c. Siswa dirangsang untuk berfikir tentang “apa yang terjadi pada | √ √ √ | | √ | | |

| | | | | | | | |
|--|--|---|------------------|---|--|--|--|
| | | magnet tersebut?, mengapa hal itu bisa terjadi? d. Siswa memberikan jawaban dari pertanyaan guru. | √ | | | | |
| | <i>Langkah 2: Mengorganisasi siswa untuk belajar</i> | a. Siswa dibagi ke dalam 6 kelompok, setiap kelompok beranggotakan 5 orang b. Siswa mendengarkan guru menjelaskan tugas yang akan di kerjakan pada masing-masing kelompok c. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai pemberian tugas yang belum dimengerti d. Siswa dalam kelompok melakukan pembagian tugas. | √ √ √ √ | √ | | | |
| | <i>Langkah 3: Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok</i> | a. Siswa melakukan percobaan kegiatan yang menggunakan gaya magnet. b. Siswa mengisi lembar diskusi kelompok berdasarkan percobaan yang dilakukan. c. Siswa didalam kelompok membaca teks tentang “Supaya tetap rukun, mari lakukan sikap ini”. d. Siswa dalam kelompok mencari kata-kata sulit dan ide pokok dari masing-masing paragraf yang ada didalam teks. | √ √ √ √ | √ | | | |
| | <i>Langkah 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</i> | a. Siswa dalam kelompok mendiskusikan hasil temuan mereka saat memahami teks b. Siswa didalam kelompok menuliskan hasil diskusinya c. Masing-masing kelompok diminta untuk mempresentasikan laporan hasil diskusinya d. Siswa dari kelompok lain diminta untuk memperhatikan dan | √ √ √ √ | √ | | | |

| | | | | | | | |
|--|--|---|---|---|---|--|--|
| | | menanggapi hasil presentasi kelompok yang tampil | | | | | |
| | <i>Langkah 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</i> | <p>a. Siswa menganalisis dan menyempurnakan hasil kerja kelompok berdasarkan tanggapan dan masukan yang telah diberikan oleh kelompok lain.</p> <p>b. Siswa bersama guru merefleksi aktifitas pembelajaran yang telah dipelajari.</p> <p>c. Siswa mendengarkan Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari</p> <p>d. Siswa mengerjakan soal evaluasi yang di berikan oleh guru secara individu</p> | √ | - | √ | | |
| | 6. Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu | <p>a. Siswa memperhatikan guru menyajikan pembelajaran sesuai tema</p> <p>b. Siswa memperhatikan guru menyajikan pembelajaran dengan memadukan berbagai mata pelajaran dalam satu PBM meliputi Pendidikan Agama, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, PKn, dan Matematika</p> <p>c. Siswa memperhatikan guru menyajikan pembelajaran yang memuat komponen karakteristik terpadu</p> <p>d. Siswa memperhatikan guru menyajikan pembelajaran yang bernuansa aktif dan menyenangkan</p> | √ | √ | √ | | |
| | 7. Pemanfaatan Sumber Belajar/Media dalam Pembelajaran | <p>a. Siswa memperhatikan guru menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran</p> <p>b. Siswa memperhatikan guru menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran</p> | √ | √ | √ | | |

| | | | | | | | |
|-------------------------|---|---|--------|---|--|---|--|
| | | c. Siswa mendengarkan guru menyampaikan pesan yang menarik | √ | | | | |
| | | d. Siswa dilibatkan dalam pemanfaatan sumber dan media belajar pembelajaran | √ | | | | |
| | 8. Pelibatan Siswa dalam Pembelajaran | a. Siswa berpartisipasi aktif melalui interaksi guru, siswa, sumber belajar | √ | | | | |
| | | b. Siswa berpartisipasi dengan respon positif dari guru | √ | | | | |
| | | c. Siswa memperhatikan guru menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif | √ | √ | | | |
| | | d. Siswa memperlihatkan keceriaan atau antusiasme dalam belajar | √ | | | | |
| | 9. Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran | a. Siswa mendengarkan guru menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar | √ | | | | |
| | | b. Siswa memperhatikan guru menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar | √ | | | | |
| | | c. Siswa mendengarkan guru menggunakan bahasa lisan secara sopan. | √ | √ | | | |
| | | d. Siswa memperhatikan guru menggunakan bahasa tulis yang jelas. | √ | | | | |
| Kegiatan Penutup | 10. Penutup Pembelajaran | a. Siswa bersama guru melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa | √ | | | | |
| | | b. Siswa diberikan tes lisan atau tulisan | √ | | | | |
| | | c. Siswa mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan potofolio | √ | | | √ | |
| | | d. Siswa melaksanakan tindak lanjut dengan diberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan | - | | | | |
| JUMLAH | | | 52/56 | | | | |
| PERSENTASE | | | 92,86% | | | | |

Sumber: Dikembangkan dari Buku Kemendikbud (2014: 144-146) "Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014"

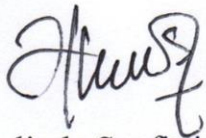
Keterangan:

- AB (4) : Jika keempat deskriptor pada setiap karakteristik terlaksana
- B (3) : Jika tiga deskriptor pada setiap karakteristik terlaksana
- C (2) : Jika dua deskriptor pada setiap karakteristik terlaksana
- K (1) : Jika satu deskriptor pada setiap karakteristik terlaksana

Padang, 13 Februari 2017

Guru kelas IV

Peneliti




Harlinda Syafitri, S.Pd

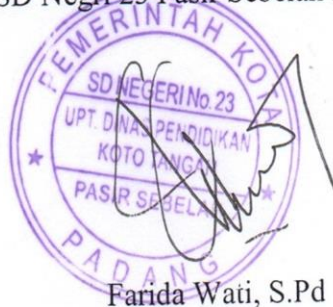
Oni Juliadi

Nip. _____

Nim. 1100630

Mengetahui

Kepala Sekolah SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kec. Koto Tengah



Farida Wati, S.Pd

NIP. 196412311986032077

Lampiran 21

Hasil Penilaian Sikap Siklus II

| No | Nama Siswa | Perubahan Tingkah Laku | | | | | | | | | | | | Jml | Nilai | Predikat |
|------------------|------------|------------------------|---|---|---|---------|---|---|---|------------|---|------------|--------------|-----------|-------|----------|
| | | Rasa Ingin Tahu | | | | Kreatif | | | | Kerja Sama | | | | | | |
| | | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | | | |
| 1 | AH | √ | | | | √ | | | | √ | | | | 12 | 4,00 | A |
| 2 | AR | √ | | | | | √ | | | | √ | | | 10 | 3,33 | B+ |
| 3 | ASP | | √ | | | | √ | | | √ | | | | 10 | 3,33 | B+ |
| 4 | ASYP | | √ | | | | √ | | | | √ | | | 9 | 3,00 | B |
| 5 | ANN | √ | | | | | √ | | | √ | | | | 11 | 3,67 | A- |
| 6 | EI | | √ | | | √ | | | | | √ | | | 10 | 3,33 | B |
| 7 | F | | √ | | | √ | | | | | √ | | | 11 | 3,67 | A- |
| 8 | FJ | | √ | | | | √ | | | √ | | | | 10 | 3,33 | B+ |
| 9 | HM | | √ | | | | √ | | | √ | √ | | | 9 | 3,00 | B |
| 10 | MR | | √ | | | | √ | | | | √ | | | 9 | 3,00 | B |
| 11 | NR | √ | | | | √ | | | | √ | | | | 12 | 4,00 | A |
| 12 | NNI | | √ | | | √ | | | | | √ | | | 10 | 3,33 | B+ |
| 13 | NFP | | √ | | | | √ | | | | √ | | | 9 | 3,00 | B |
| 14 | IM | | √ | | | | √ | | | | √ | | | 9 | 3,00 | B |
| 15 | RDZ | √ | | | | | √ | | | | √ | | | 10 | 3,33 | B+ |
| 16 | RIS | | √ | | | √ | | | | √ | | | | 11 | 3,67 | A- |
| 17 | RAP | | √ | | | | √ | | | | √ | | | 9 | 3,00 | B |
| 18 | SNK | √ | | | | | √ | | | | √ | | | 10 | 3,33 | B+ |
| 19 | SR | √ | | | | √ | | | | | √ | | | 11 | 3,67 | A- |
| 20 | SEP | | √ | | | | √ | | | | √ | | | 9 | 3,00 | B |
| 21 | SR | | √ | | | | √ | | | | √ | | | 9 | 3,00 | B |
| 22 | SY | √ | | | | | √ | | | | √ | | | 10 | 3,33 | B+ |
| 23 | TM | | √ | | | | √ | | | | √ | | | 9 | 3,00 | B |
| 24 | WMF | √ | | | | | √ | | | √ | | | | 11 | 3,67 | A- |
| 25 | ZR | | √ | | | | √ | | | | √ | | | 9 | 3,00 | B |
| 26 | ZP | √ | | | | | √ | | | | √ | | | 10 | 3,33 | B+ |
| 27 | MHPM | | √ | | | √ | | | | √ | | | | 11 | 3,67 | A- |
| Jumlah | | | | | | | | | | | | 270 | 89,99 | B+ | | |
| Rata-rata | | | | | | | | | | | | 10 | 3,33 | | | |

Keterangan :

*) Guru memberikantanda(√)pada setiap kriteria sesuai dengan nilai karakter yang muncul dari siswa

4= BT (Belum Terlihat)

3= MT (Mulai Terlihat)

2= MB (Mulai Berkembang)

1= M (Membudaya)

| Sikap | Definisi | Deskriptor |
|----------------|---|--|
| Rasa InginTahu | Sikap dan perilaku seseorang untuk menceritakan apa yang belum diketahui. | 9. Aktif bertanya ketika pembelajaran berlangsung. 10. Berusaha untuk tidak terlambat dalam mengikuti pembelajaran. 11. Mengikuti pembelajaran dengan penuh semangat 12. Melaksanakan tugas dengan antusias |
| Kreatif | Sikap bebas, selalu ingin berkreasi sendiri dan merupakan kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru. | 9. Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan. 10. Melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu. 11. Tidak mudah putus asa. 12. Berani tampil presentasi di depan kelas. |
| KerjaSama | Sikap bekerja bersama-sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama dengan saling berbagi tugas dan tolong-menolong secara ikhlas. | 9. Aktif dalam kerja kelompok. 10. Memusatkan perhatian pada tujuan kelompok. 11. Tidak mendahului kepentingan pribadi. 12. Kesiapan melakukan tugas sesuai kesepakatan. |

Lampiran 22

Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus II

| No | Nama Siswa | Konversi Nilai | | Predikat |
|------------------|------------|----------------|-----------|----------|
| | | Skala 0-100 | Skala 1-4 | |
| 1 | AH | 100 | 4 | A |
| 2 | AR | 100 | 4 | A |
| 3 | ASP | 85 | 3,66 | A- |
| 4 | ASYP | 95 | 4 | A |
| 5 | ANN | 100 | 4 | A |
| 6 | EI | 85 | 3,66 | A- |
| 7 | F | 100 | 4 | A |
| 8 | FJ | 90 | 4 | A |
| 9 | HM | 85 | 3,66 | A- |
| 10 | MR | 85 | 3,66 | A- |
| 11 | NR | 100 | 4 | A |
| 12 | NNI | 100 | 4 | A |
| 13 | NFP | 90 | 4 | A |
| 14 | IM | 90 | 4 | A |
| 15 | RDZ | 100 | 4 | A |
| 16 | RIS | 95 | 4 | A |
| 17 | RAP | 85 | 3,66 | A- |
| 18 | SNK | 100 | 4 | A |
| 19 | SR | 100 | 4 | A |
| 20 | SEP | 90 | 4 | A |
| 21 | SR | 80 | 3,33 | B+ |
| 22 | SY | 85 | 3,66 | A- |
| 23 | TM | 85 | 3,66 | A- |
| 24 | WMF | 100 | 4 | A |
| 25 | ZR | 85 | 3,66 | A- |
| 26 | ZP | 95 | 4 | A |
| 27 | MHPM | 100 | 4 | A |
| Jumlah | | 2.505 | 104,61 | A |
| Rata-rata | | 92,78 | 3,87 | |

Lampiran 23

Hasil Penilaian Keterampilan Siklus II

| No | Nama Siswa | Aspek yang dinilai | | | | | | | | | | | | Jml | Nilai | Predikat |
|------------------|------------|---|---|---|---|------------------------|---|---|---|--|---|------------|-------------|-----|-------|----------|
| | | Dapat menyebutkan arti kata-kata sulit dalam teks | | | | Keterampilan berbicara | | | | Keterampilan dalam menyajikan laporan tertulis | | | | | | |
| | | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | | | |
| 1 | AH | √ | | | | √ | | | | √ | | | | 12 | 4 | A |
| 2 | AR | | √ | | | | √ | | | | √ | | | 9 | 3,00 | B |
| 3 | ASP | √ | | | | | √ | | | | √ | | | 9 | 3,00 | B |
| 4 | ASYP | | √ | | | √ | | | | | √ | | | 10 | 3,33 | B+ |
| 5 | ANN | | √ | | | √ | | | | √ | | | | 11 | 3,67 | A- |
| 6 | EI | | √ | | | | √ | | | √ | | | | 10 | 3,33 | B+ |
| 7 | F | | √ | | | √ | | | | | √ | | | 10 | 3,33 | B+ |
| 8 | FJ | √ | | | | | √ | | | | √ | | | 10 | 3,33 | B+ |
| 9 | HM | √ | | | | | √ | | | | √ | | | 10 | 3,33 | B+ |
| 10 | MR | | √ | | | | √ | | | | √ | | | 9 | 3,00 | B |
| 11 | NR | | √ | | | | √ | | | √ | | | | 10 | 3,33 | B+ |
| 12 | NNI | | √ | | | √ | | | | | √ | | | 10 | 3,33 | B+ |
| 13 | NFP | | √ | | | | √ | | | | √ | | | 9 | 3,00 | B |
| 14 | IM | | √ | | | | √ | | | √ | | | | 10 | 3,33 | B+ |
| 15 | RDZ | | √ | | | | √ | | | | √ | | | 9 | 3,00 | B |
| 16 | RIS | √ | | | | | √ | | | | √ | | | 10 | 3,33 | B+ |
| 17 | RAP | | √ | | | | √ | | | | √ | | | 9 | 3,00 | B |
| 18 | SNK | | √ | | | | √ | | | | √ | | | 9 | 3,00 | B |
| 19 | SR | √ | | | | √ | | | | √ | | | | 12 | 4 | A |
| 20 | SEP | | √ | | | | √ | | | | √ | | | 9 | 3,00 | B |
| 21 | SR | | √ | | | | √ | | | | √ | | | 9 | 3,00 | B |
| 22 | SY | | √ | | | | √ | | | | √ | | | 9 | 3,00 | B |
| 23 | TM | | √ | | | | √ | | | | √ | | | 9 | 3,00 | B |
| 24 | WMF | | √ | | | | √ | | | √ | | | | 10 | 3,33 | B+ |
| 25 | ZR | | √ | | | | √ | | | | √ | | | 9 | 3,00 | B |
| 26 | ZP | | √ | | | | | √ | | | √ | | | 9 | 3,00 | B |
| 27 | MHPM | | √ | | | | √ | | | √ | | | | 10 | 3,33 | B+ |
| Jumlah | | | | | | | | | | | | 262 | 87,3 | | | |
| Rata-rata | | | | | | | | | | | | 9,7 | 3,23 | | | |

Keterangan :

*) Guru memberikantanda(√)padasetiapkriteriasesuaidengannilaikarakter yang munculdarisiswa

4= BT (Belum Terlihat)

3= MT (Mulai Terlihat)

2= MB (Mulai Berkembang)

1= M (Membudaya)

| Aspek | Amat Baik (AB) 4 | Baik (B) 3 | Cukup (C) 2 | Kurang (K) 1 |
|--|--|---|---|--|
| Dapat menyebutkan arti kata-kata sulit dalam teks | Dapat menyebutkan arti lebih dari tiga kata sulit dalam teks | Dapat menyebutkan arti tiga kata sulit dalam teks | Dapat menyebutkan arti dua kata sulit dalam teks | Dapat menyebutkan arti satu kata sulit dalam teks |
| Keterampilan berbicara | Pengucapan kata-kata secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti. | Pengucapan kata-kata di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti. | Pengucapan kata-kata tidak begitu jelas tapi masih dapat dipahami maksudnya oleh pendengar. | Pengucapan kata-kata secara keseluruhan tidak jelas, menggumam dan tidak dapat dimengerti. |
| Keterampilan dalam menyajikan laporan tertulis | Menggunakan bahasa runtut dan kosakata baku | Menggunakan bahasa runtut dan beberapa kosakata tidak baku | Menggunakan bahasa runtut dan kosakata tidak baku | Menggunakan bahasa yang tidak runtut dan kosakata tidak baku |

Lampiran 24

Rekapitulasi Nilai Siswa pada Siklus II

| No | Nama Siswa | Nilai | | | Jumlah | Rata-rata | KKM | Keterangan | | Kualifikasi |
|-------------------|------------|-------|-------------|--------------|--------|-----------|-----|------------|--------------|-------------|
| | | Sikap | Pengetahuan | Keterampilan | | | | Tuntas | Tidak Tuntas | |
| 1. | AH | 4,00 | 4,00 | 4,00 | 4,00 | 4,00 | 3 | √ | | |
| 2. | AR | 3,33 | 4,00 | 3,00 | 10,33 | 3,44 | 3 | √ | | |
| 3. | ASP | 3,33 | 3,66 | 3,00 | 9,99 | 3,33 | 3 | √ | | |
| 4. | ASYP | 3,00 | 4,00 | 3,33 | 10,33 | 3,44 | 3 | √ | | |
| 5. | ANN | 3,67 | 4,00 | 3,67 | 11,34 | 3,78 | 3 | √ | | |
| 6. | EI | 3,33 | 3,66 | 3,33 | 10,32 | 3,44 | 3 | √ | | |
| 7. | F | 3,67 | 4,00 | 3,33 | 11,00 | 3,66 | 3 | √ | | |
| 8. | FJ | 3,33 | 4,00 | 3,33 | 10,66 | 3,55 | 3 | √ | | |
| 9. | HM | 3,00 | 3,66 | 3,33 | 9,99 | 3,33 | 3 | √ | | |
| 10. | MR | 3,00 | 3,66 | 3,00 | 9,66 | 3,22 | 3 | √ | | |
| 11. | NR | 4,00 | 4,00 | 3,33 | 11,33 | 3,77 | 3 | √ | | |
| 12. | NNI | 3,33 | 4,00 | 3,33 | 10,66 | 3,55 | 3 | √ | | |
| 13. | NFP | 3,00 | 4,00 | 3,00 | 10,00 | 3,33 | 3 | √ | | |
| 14. | IM | 3,00 | 4,00 | 3,33 | 10,33 | 3,44 | 3 | √ | | |
| 15. | RDZ | 3,33 | 4,00 | 3,00 | 10,33 | 3,44 | 3 | √ | | |
| 16. | RIS | 3,67 | 4,00 | 3,33 | 11,00 | 3,66 | 3 | √ | | |
| 17. | RAP | 3,00 | 3,66 | 3,00 | 9,66 | 3,22 | 3 | √ | | |
| 18. | SNK | 3,33 | 4,00 | 3,00 | 10,33 | 3,44 | 3 | √ | | |
| 19. | SR | 3,67 | 4,00 | 4,00 | 11,67 | 3,89 | 3 | √ | | |
| 20. | SEP | 3,00 | 4,00 | 3,00 | 10,00 | 3,33 | 3 | √ | | |
| 21. | SR | 3,00 | 3,33 | 3,00 | 9,33 | 3,11 | 3 | √ | | |
| 22. | SY | 3,33 | 3,66 | 3,00 | 9,99 | 3,33 | 3 | √ | | |
| 23. | TM | 3,00 | 3,66 | 3,00 | 9,66 | 3,22 | 3 | √ | | |
| 24. | WMF | 3,67 | 4,00 | 3,33 | 11,00 | 3,66 | 3 | √ | | |
| 25. | ZR | 3,00 | 3,66 | 3,00 | 9,66 | 3,22 | 3 | √ | | |
| 26. | ZP | 3,33 | 4,00 | 3,00 | 10,33 | 3,44 | 3 | √ | | |
| 27. | MHPM | 3,67 | 4,00 | 3,33 | 11,00 | 3,66 | 3 | √ | | |
| Jumlah | | 89,99 | 104,61 | 87,3 | 281,9 | 93,9 | | 27 | 0 | |
| Rata-rata | | 3,33 | 3,87 | 3,23 | 10,44 | 3,48 | | 100% | 0 | |
| Persentase | | | | | | | | | | |

Lampiran 25

**Hasil Peningkatan Proses Pembelajaran dilihat dari Hasil Belajar Siswa
pada Siklus I Pertemuan I, Siklus I Pertemuan II dan siklus II**

| No | Nama Siswa | Hasil Belajar Siswa | | | Keterangan |
|------------------|------------|-------------------------|--------------------------|-----------|------------|
| | | Siklus I Pertemuan I | Siklus I Pertemuan II | Siklus II | |
| 1. | AH | 3,22 | 3,66 | 4,00 | Meningkat |
| 2. | AR | 2,83 | 3,22 | 3,44 | Meningkat |
| 3. | ASP | 2,49 | 3,00 | 3,33 | Meningkat |
| 4. | ASYP | 2,61 | 3,22 | 3,44 | Meningkat |
| 5. | ANN | 3,00 | 3,55 | 3,78 | Meningkat |
| 6. | EI | 2,38 | 3,00 | 3,44 | Meningkat |
| 7. | F | 2,89 | 3,44 | 3,66 | Meningkat |
| 8. | FJ | 2,49 | 3,11 | 3,55 | Meningkat |
| 9. | HM | 2,11 | 3,22 | 3,33 | Meningkat |
| 10. | MR | 2,27 | 2,89 | 3,22 | Meningkat |
| 11. | NR | 3,22 | 3,55 | 3,77 | Meningkat |
| 12. | NNI | 2,89 | 3,33 | 3,55 | Meningkat |
| 13. | NFP | 2,22 | 3,00 | 3,33 | Meningkat |
| 14. | IM | 2,49 | 3,11 | 3,44 | Meningkat |
| 15. | RDZ | 2,77 | 3,22 | 3,44 | Meningkat |
| 16. | RIS | 2,89 | 3,22 | 3,66 | Meningkat |
| 17. | RAP | 2,27 | 3,00 | 3,22 | Meningkat |
| 18. | SNK | 2,77 | 3,22 | 3,44 | Meningkat |
| 19. | SR | 3,33 | 3,55 | 3,89 | Meningkat |
| 20. | SEP | 2,49 | 3,11 | 3,33 | Meningkat |
| 21. | SR | 2,27 | 2,66 | 3,11 | Meningkat |
| 22. | SY | 2,22 | 2,89 | 3,33 | Meningkat |
| 23. | TM | 2,22 | 2,66 | 3,22 | Meningkat |
| 24. | WMF | 2,77 | 3,33 | 3,66 | Meningkat |
| 25. | ZR | 2,11 | 2,66 | 3,22 | Meningkat |
| 26. | ZP | 2,66 | 3,00 | 3,44 | Meningkat |
| 27. | MHPM | 3,00 | 3,44 | 3,66 | Meningkat |
| Jumlah | | 70,98 | 85,37 | 93,9 | |
| Rata-rata | | 2,62 | 3,16 | 3,48 | |

Lampiran 26

Hasil Rekapitulasi Penilaian Perencanaan, Aktivitas guru, dan Aktivitas Siswa

| No | Aspek Penilaian | Siklus I | | | Siklus II | Keterangan |
|----|-----------------|-------------|--------------|-----------|-----------|------------|
| | | Pertemuan I | Pertemuan II | Rata-rata | | |
| 1 | Perencanaan | 80,55% | 91,67% | 86,11% | 97,22% | Meningkat |
| 2 | Aktivitas guru | 76,78% | 85,71% | 81,24% | 94,64% | Meningkat |
| 3 | Aktivitas siswa | 73,21% | 83,92% | 78,56% | 92,86% | Meningkat |

Lampiran 27

Dokumentasi Peningkatan Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas IV SD

1. *Orientasi siswa pada masalah*



2. *Mengorganisasi siswa untuk belajar*



3. *Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok*



4. *Mengembangkan dan menyajikan hasil karya*



5. *Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah*



Lampiran 28



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS NEGERI PADANG
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
 Jln. Prof. Dr. HAMKA Kampus UNP Air Tawar Padang, Telp. (0751) 7058694

Nomor : 247/UN35.4.7/PG/2017

Padang, 3 Februari 2017

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Izin Melaksanakan
 Penelitian**

Kepada: Yth. Bapak/Ibu Kepala Sekolah SDN 23 Pasir Sebelah
 Di
 Tempat

Dengan hormat, dalam rangka menunjang kelancaran pelaksanaan Penelitian mahasiswa Jurusan PGSD FIP UNP, kami mohon kepada Bapak/Ibu berkenan memberi izin melaksanakan penelitian di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : **ONI JULIADI**
 NIM / TM : 1100630 / 2011
 Jurusan : PGSD / S-1
 Fakultas : Ilmu Pendidikan
 Judul Skripsi : Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Problem Based Learning di Kelas IV SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kota Padang

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. Hadiyanto, M.Ed
 NIP. 19600416 198603 1 004

Ketua Jurusan,

Drs. Muhammadi, M.Si
 NIP. 19610906 198602 1 001

Lampiran 29



PENDIDIKAN KOTA PADANG
 UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS PENDIDIKAN
 KECAMATAN KOTO TANGAH
 SEKOLAH DASAR NEGERI 23 PASIR SEBELAH
 Alamat : Jl. Pasie Sebelah

**SURAT KETERANGAN**

No: 421.2/ /DP-KT.SD.23.PS/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Negeri 23 Pasir Sebelah
 Kecamatan Koto Tangah Kota Padang, dengan ini menyatakan :

Nama : Oni Juliadi
 Nim/TM : 1100630/2011
 Program Studi : S1
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Fakultas : Ilmu Pendidikan UNP

Telah melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk mengumpulkan data
 dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul : *Peningkatan Proses Pembelajaran
 tematik Terpadu Berbasis Problem Based Learning di Kelas IV SDN 23 Pasir
 Sebelah Kota Padang.* yang dilaksanakan pada bulan Februari 2017.

Demikianlah surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan
 seperlunya.

Padang, 9 Februari 2017

Kepala Sekolah



Faridawati, S.Pd

Nip: 19641231 198603 2 077